



Expanding towards Greater Vision

Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar

2015
Annual Report Laporan Tahunan



Expanding towards Greater Vision

Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar

In 2015, NKE reached an exciting milestone in achieving our diversification strategy which is the signing of a new joint venture with Australian mining company, PT Macmahon Mining Services. This joint operation will begin work at Martabe in North Sumatra in early 2016 and is the inspiration for this year's Annual Report: Expanding towards Greater Vision. Our prospects for Construction remain very strong, with over 43 contracts on our order book, worth over 7,733.82 billion rupiah. NKE continues to attract prestigious and landmark projects and is increasingly working with international giants like Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. and Tokyu Land. The Construction industry in Indonesia is forecast to grow faster than any other Asian country over the medium term, while Jakarta is set to become the number one city in Asia for construction. Given current conditions and our recent acquisition, NKE is well on the way to becoming a world class conglomerate poised to expand into new markets.

Pada tahun 2015, NKE membuat tonggak sejarah baru dengan tercapainya strategi diversifikasi Perseroan, penandatanganan sebuah kerjasama operasional baru dengan perusahaan tambang Australia, PT Macmahon Mining Services. Kerjasama ini akan memulai pekerjaan operasionalnya pada awal tahun 2016 di Martabe, Sumatra Utara. Strategi diversifikasi tersebut menjadi inspirasi Perseroan untuk Laporan Tahunan 2015: Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar.

Prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi sangat kuat, dengan lebih dari 43 kontrak pada daftar proyek kami, atau senilai lebih dari Rp7.733,82 miliar. NKE terus menghasilkan proyek yang bergengsi dan ternama dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar berkelas internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. dan Tokyu Land.

Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan tumbuh dengan cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia dalam jangka waktu dekat. Selain itu Jakarta dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk konstruksi. Mengingat kondisi Perseroan saat ini dan akusisi yang dilakukan tahun ini, NKE yakin akan menjadi perusahaan kelas dunia dan siap memperluas usaha ke pasar yang baru.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

PERFORMANCE RESULTS

HASIL KINERJA

- 8 FINANCIAL HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Keuangan
 - 8 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 - 8 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 - 9 Financial Ratio
Rasio Keuangan
 - 9 Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan
- 11 PROJECT HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Proyek
- 14 STOCK HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Saham
 - 14 Share Price and Trading Volume
Harga Saham dan Volum Perdagangan
 - 15 Market Capitalization
Kapitalisasi Pasar
 - 15 Company's Dividend Policy
Kebijakan Dividen Perusahaan
- 16 AWARDS AND CERTIFICATIONS**
Penghargaan dan Sertifikasi
- 17 2015 EVENT HIGHLIGHTS**
Peristiwa Penting 2015

REPORT TO SHAREHOLDERS

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

- 20 REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS**
Laporan Dewan Komisaris
 - 21 Board of Commissioners Supervision
Pengawasan Dewan Komisaris
 - 22 Changes to the Composition of the Board of Commissioners
Perubahan Komposisi Komisaris
 - 22 Business Prospects
Prospek Bisnis
 - 23 Appreciation
Apresiasi
- 24 REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS**
Laporan Direksi
 - 25 Nke's 2015 Performance
Kinerja Nke di Tahun 2015
 - 25 Business Prospects
Prospek Bisnis
 - 26 Financial Performance
Kinerja Keuangan
 - 27 Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan
 - 28 Our People
Sumber Daya Manusia Kami
 - 28 Changes in the Composition of the Board of Directors
Perubahan Komposisi Direksi
 - 29 Appreciation Statement
Pernyataan Apresiasi

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

- 32 COMPANY PROFILE**
Profil Perusahaan
- 33 VISION AND MISSION**
Visi dan Misi

- 34 COMPANY VALUES**
Nilai-nilai Perusahaan
- 34 COMPANY STRATEGY**
Strategi Perseroan
- 35 LINES OF BUSINESS**
Lini Bisnis
- 38 OPERATING COVERAGE**
Wilayah Usaha
- 40 A BRIEF HISTORY OF NKE**
Sejarah Singkat NKE
- 42 SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES**
Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
 - 42 Subsidiaries
Anak Perusahaan
 - 43 Affiliated Companies
Perusahaan Afiliasi
- 46 ORGANIZATIONAL STRUCTURE**
Struktur Organisasi
- 48 GROUP STRUCTURE**
Struktur Grup Perusahaan
- 50 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**
Profil Dewan Komisaris
- 54 PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS**
Profil Direksi
- 58 SHAREHOLDER COMPOSITION**
Komposisi Pemegang Saham
 - 59 Controlling Entities
Entitas Pengendali
 - 59 Ownership Based on Local and Foreign Entities
Kepemilikan Dikelompokkan menjadi Entitas Lokal dan Asing
- 60 SHARE LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES**
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
- 60 CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS**
Lembaga Penunjang Pasar Modal
 - 60 Public Accountant
Akuntan Publik
 - 61 Notary
Notaris
 - 61 Share Registrar
Biro Administrasi Efek
- MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
 - 64 OPERATIONAL REVIEW**
Analisa Kinerja Operasional
 - 64 Construction Business Performance
Kinerja Segmen Konstruksi
 - 64 Energy Business Performance
Kinerja Segmen Energi
 - 65 Mining Business Performance
Kinerja Segmen Pertambangan
 - 65 Real Estate/ Property Business
Bisnis Real Estate/ Properti
 - 66 FINANCIAL PERFORMANCE**
Analisa Kinerja Keuangan
 - 66 Revenues
Pendapatan
 - 68 Gross Profit
Laba Bruto
 - 69 Operating Income
Laba Usaha
 - 69 Net Income
Laba Bersih
 - 71 Total Assets
Jumlah Aset

- 71  **Current Assets**
Aset Lancar
- 72  **Non-Current Assets**
Aset Tidak Lancar
- 73  **Return on Assets**
Laba Bersih Terhadap Aset
- 73  **Total Liabilities**
Jumlah Liabilitas
- 74  **Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek
- 75  **Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang
- 76  **Equity**
Ekuitas
- 76  **Return on Equity**
Laba Bersih Terhadap Ekuitas
- 76  **Cash Flows**
Arus Kas
- 79  **Projection and Realization for 2015**
Proyeksi dan Realisasi 2015
- 79  **Projection for 2016**
Proyeksi tahun 2016
- 79  **Ability to Pay Debt**
Kemampuan Membayar Utang
- 80  **Collectability of Receivables**
Kolektabilitas Piutang
- 81  **Capital Structure**
Struktur Modal
- 81  **Management Policy on Capital Structure**
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
- 82  **Material Bond Towards Investment Capital Goods**
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
- 82  **Information and Material Facts Subsequent Accounting Report**
Informasi dan Fakta material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 82  **Dividend Policy**
Kebijakan Dividen
- 83  **Financial Information Regarding Extraordinary Events**
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa
- 83  **Substantial Components from Other Income or Expenses**
Komponen-komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya
- 84  **Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue**
Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan bersih
- 84  **Initial Public Offering (IPO) Realization**
Realisasi Penawaran Perdana Saham
- 84  **Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions And Restructuring Debt/Capital**
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal
- 85  **Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliates**
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
- 88  **Changes in Legislation**
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
- 88  **Changes in Accounting Policies**
Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 88  **Company Prospect in 2015**
Prospek Usaha Perseroan 2015

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- 94  **GCG IMPLEMENTATION**
Penerapan GCG
- 96  **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**
Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 97  **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**
Rapat Umum Pemegang Saham
 - 97  **Annual General Meeting Of Shareholders**
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 - 99  **Extraordinary General Meeting of Shareholders**
Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa
- 100  **The Implementation of Decisions of Previous GMS**
Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

101 BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

- 101  **Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners**
Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
- 102  **Composition of The Board of Commissioners**
Komposisi Dewan Komisaris
- 102  **Independence of The Board of Commissioners**
Independensi Dewan Komisaris
- 102  **Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners**
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- 103  **Implementation Duties of the Board of Commissioners in 2015**
Implementasi Tugas Dewan Komisaris Pada Tahun 2015
- 104  **Authorities Of The Board Of Commissioners**
Wewenang Dewan Komisaris
- 104  **Board Of Commissioners Attendance**
Kehadiran Dewan Komisaris
- 105  **Remuneration of the Board of Commissioners in 2015**
Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015
- 105  **Meeting Agenda and Board of Commissioners Recommendations**
Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris
- 105  **Appointment and Dismissal of Members**
Penunjukan Serta Pemberhentian Dewan Komisaris

106 BOARD OF DIRECTORS

Direksi

- 106  **Composition of the Board of Directors**
Komposisi Direksi
- 107  **Independence of the Board of Directors**
Independensi Direksi
- 107  **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- 107  **Specific Duties of the Board of Directors**
Tugas Masing-masing Direktur
- 111  **Implementation Duties of the Board of Directors in 2015**
Implementasi Tugas Direksi di Tahun 2015
- 112  **Authorities of the Board of Directors**
Wewenang Direksi
- 112  **Remuneration of the Board of Directors**
Remunerasi Direksi
- 113  **Board of Directors Attendance**
Kehadiran Direksi
- 113  **Joint Meetings of The Boards of Commissioners and Directors**
Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan komisaris dan Direksi tahun 2015
- 114  **Relationship Between Members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling/ Majority Shareholders**
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 114  **Board of Commissioners and Directors Training Program**
Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi



115 COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

- 115  **Audit Committee**
Komite Audit
- 119  **Remuneration and Nomination Committee**
Komite Remunerasi dan Nominasi
- 122  **Corporate Secretary**
Sekretaris Perusahaan

125 INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor

- 125  **Duties and Responsibilities of Investor Relations**
Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor
- 125  **Implementation of Investor Relation Duties 2015**
Implementasi Tugas Hubungan Investor di Tahun 2015

126 RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko

127 INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal

128 IMPORTANT ISSUES

Perkara Penting

129 HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan

- 132 **INFORMATION TECHNOLOGY**
Teknologi Informasi
- 133 **INFORMATION DISCLOSURE**
Pengungkapan Informasi
- 133 **ANTI CORRUPTION POLICY**
Kebijakan Anti Korupsi
- 133 **WHISTLEBLOWING SYSTEM**
Whistleblowing System
 - 134 **Mechanism of Whistleblowing System**
Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggan
 - 134 **Protection Of Whistleblowers**
Pelindungan Bagi Pelapor
 - 134 **Complaint Management**
Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan
 - 134 **WBS Reports in 2015**
Laporan WBS tahun 2015

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

- 138 **PERSONNEL COMPOSITION**
Komposisi Karyawan
- 139 **HR TRAINING AND DEVELOPMENT**
Pelatihan dan Pengembangan SDM
- 141 **EMPLOYEE WELFARE**
Kesejahteraan Karyawan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

- 144 **ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
 - 144 **Policy**
Kebijakan
 - 144 **Activities**
Kegiatan
 - 144 **Financial Commitment**
Komitmen Keuangan
 - 145 **Certification of Environmental Management**
Sertifikasi Manajemen Lingkungan

145 LABOR, HEALTH & OCCUPATIONAL SAFETY *Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan*

- 145 **Policy**
Kebijakan
- 146 **Activities**
Kegiatan
- 146 **Financial Commitment**
Komitmen Keuangan

146 SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT *Pengembangan Komunitas dan Sosial*

- 146 **Policy**
Kebijakan
- 146 **Activities**
Kegiatan
- 147 **Financial Commitment**
Komitmen Keuangan

147 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMER *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan*

- 147 **Policy**
Kebijakan
- 147 **Activities**
Kegiatan
- 147 **Financial Commitment**
Komitmen Keuangan

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON 2015 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015





01

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



PERFORMANCE RESULTS

HASIL KINERJA

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

DESCRIPTION (in billion IDR)	2015	2014	2013	URAIAN (dalam miliar Rupiah)
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income / <i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</i>				
Revenues	1,547.79	2,031.95	1,452.91	Pendapatan
Cost of Contracts	(1,378.96)	(1,787.97)	(1,267.31)	Beban Kontrak
Gross Profit	168.83	243.98	185.60	Laba Bruto
Income from Joint Operations	17.59	18.48	0.63	Laba Proyek Ventura Bersama (KSO)
Gross Profit After Income from Joint Operations	186.42	262.46	186.23	Laba Bruto Setelah Proyek KSO
Operating Expenses	(162.46)	(177.37)	(149.89)	Beban Usaha
Operating Income	23.96	85.09	36.34	Laba Usaha
Other Income (Charges)	(15.98)	(23.75)	29.77	Penghasilan (Beban) Lain-lain
Income Before Tax	7.98	61.34	66.11	Laba Sebelum Pajak
Income Tax Expense	(3.30)	-	-	Beban Pajak Penghasilan
Income for the year	4.68	61.34	66.11	Laba Tahun Berjalan
Income from the Year Attributable to:				Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Owners of the Parent Company	4.68	61.34	66.11	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interest	-	-	-	- Kepentingan Non-Pengendali
Total Comprehensive Income	7.48	60.66	59.61	Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:				Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Owners of the Parent Company	7.48	60.66	59.61	-Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interest	-	-	-	-Kepentingan Non-Pengendali
Outstanding Shares (in billions of Shares)	5.52	5.52	5.52	Jumlah Saham yang Beredar (Dalam miliar lembar saham)
Earnings per Share (in Full Amount IDR)	0.85	11.11	11.97	Laba Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)
Consolidated Statement of Financial Position / Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Total Current Assets	1,426.31	1,445.99	1,535.83	Jumlah Aset Lancar
Cash & Cash Equivalents	187.24	281.00	535.22	Kas & Setara Kas
Total Non-Current Assets	668.16	599.30	564.97	Jumlah Aset tidak Lancar
Total Assets	2,094.47	2,045.29	2,100.80	Jumlah Aset
Total Current Liabilities	911.76	874.26	981.90	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Total Long Term Liabilities	98.71	72.99	65.11	Jumlah Liabilitas Jangka panjang
Total Liabilities	1,010.47	947.25	1,047.01	Jumlah Liabilitas
Equity Attributable to Owners of the Parent Company	1,083.25	1,097.29	1,053.54	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

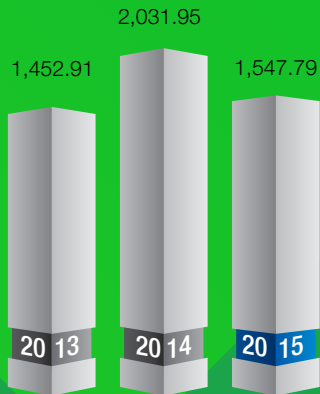
Equity of Non-Controlling Interests	0.75	0.75	0.25	Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali
Total Equity	1,084.00	1,098.04	1,053.79	Jumlah Ekuitas
Net Working Capital	514.55	571.73	553.93	Modal Kerja Bersih
Total Investment	327.34	349.77	320.60	Jumlah Investasi

DESCRIPTION (in percentage)	2015	2014	2013	URAIAN (dalam persentase)
Financial Ratios / Rasio Keuangan				
Operating Income to Revenues	1.55	4.19	2.50	Laba Usaha terhadap Pendapatan
Income for the Year to Revenues	0.30	3.02	4.55	Laba Bersih terhadap Pendapatan
Operating Income to Total Equity	2.21	7.75	3.45	Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas
Income for the Year to Total Equity (ROE)	0.43	5.59	6.27	Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas
Operating Income to Total Assets	1.14	4.16	1.73	Laba Usaha terhadap Jumlah Aset
Income for the Year to Total Assets (ROA)	0.22	3.00	3.15	Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Current Assets to Current Liabilities	156.43	165.40	156.41	Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities to Total Equity	9.11	6.65	6.18	Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas
Total Liabilities to Total Equity	93.22	86.27	99.36	Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Total Liabilities to Total Assets	48.24	46.31	49.84	Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Growth Ratios / Rasio Pertumbuhan				
Revenues	(23.83)	39.85	19.44	Pendapatan Usaha
Operating Income	(71.84)	134.15	(5.85)	Laba Usaha
Income for the Year	(92.37)	(7.22)	39.27	Laba Bersih
Total Assets	2.40	(2.64)	19.50	Jumlah Aset
Total Equity	(1.28)	4.20	4.61	Jumlah Ekuitas



THE MANSION AT DUKUH GOLF KEMAYORAN, JAKARTA

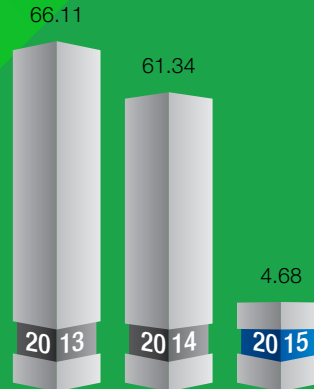
Revenues
Penghasilan Usaha
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



The Company recorded revenues amounting to IDR1,547.79 billion in 2015, a decrease of 23.83% compared to the previous year.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,547,79 miliar pada tahun 2015. Jumlah tersebut mengalami penurunan 23,83% dari tahun 2014.

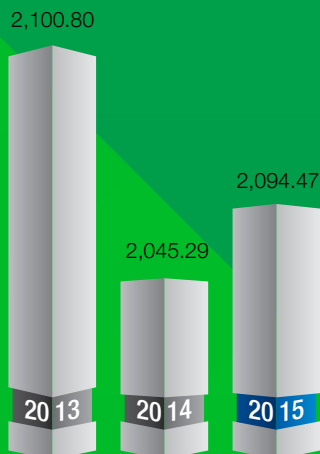
Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



The Company recorded total net income for the year of IDR4.68 billion in 2015, compared to IDR61.34 billion in 2014, a decrease of 92.37%.

Perseroan mencatat total laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4,68 miliar pada tahun 2015 turun 92,37% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp61,34 miliar.

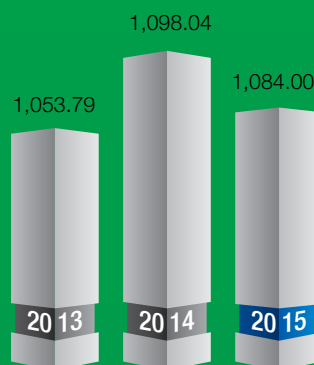
Total Assets
Total Aset
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



The company recorded total assets amounting to IDR2,094.47 billion in 2015, a growth of 2.4% from 2014 amounting to IDR2,045.29 billion.

Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp2,094,47 miliar pada tahun 2015 atau tumbuh sebesar 2,4% dari 2014 sebesar Rp2,045,29 miliar.

Equity
Ekuitas
(in billion IDR/dalam miliar Rupiah)



Total equity in 2015 was IDR1,084.00 billion, a decrease of 1.28% compared to 2014, amounting to IDR1,098.04 billion.

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2015 adalah sebesar Rp1,084,00 miliar atau menurun 1,28% bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,098,04 miliar.

Project Highlights

Ikhtisar Proyek

Throughout 2015, several projects undertaken by the Company are as follows:

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan selama tahun 2015 antara lain:

DKI JAKARTA AND BANTEN

1. Allegra Condominium
2. Senopati Penthouse
3. Sunter Office Park
4. Senopati Suites
5. Pedestrian Connecting Bridge & Kiosk at Tanah Abang
6. Satu8 Residence
7. Aloft Hotel, Wahid Hasyim
8. T Tower Building
9. Satrio Tower
10. World Capital Tower
11. Puri Orchard Apartment
12. Holland Village, Cempaka Putih
13. Ciputra International Tower 4 & 5
14. Botanica Residence
15. The Mansion At Dukuh Golf Kemayoran
16. The Prominence Office Tower, Alam Sutera
17. Branz BSD
18. Marigold at Nava Park Condominium

DKI JAKARTA DAN BANTEN

1. Allegra Condominium
2. Senopati Penthouse
3. Sunter Office Park
4. Senopati Suites
5. Jembatan Pedestrian Penghubung & Kios Pertokoan Tanah Abang
6. Satu8 Residence
7. Aloft Hotel, Wahid Hasyim
8. T Tower Building
9. Satrio Tower
10. World Capital Tower
11. Puri Orchard Apartment
12. Holland Village, Cempaka Putih
13. Ciputra International Tower 4 & 5
14. Botanica Residence
15. The Mansion At Dukuh Golf Kemayoran
16. The Prominence Office Tower, Alam Sutera
17. Branz BSD
18. Marigold at Nava Park Condominium

JAVA

1. Mini Hydro Power Plant Caringin, Sukabumi
2. Cikaengan Hydropower Project
3. Skyline Tower-Office & Condotel, Surabaya
4. Port Health Centre Hospital, Surabaya
5. Sahid Lifestyle Hotel, Yogyakarta
6. Aston Paramount Hotel, Malang
7. GAIA Hotel, Bandung

JAWA

1. PLTM Caringin, Sukabumi
2. Cikaengan Hydropower Project
3. Skyline Tower-Office & Condotel, Surabaya
4. RS Port Health Centre, Surabaya
5. Hotel Sahid Lifestyle, Yogyakarta
6. Hotel Aston Paramount, Malang
7. Hotel GAIA, Bandung

**BALI**

1. Kempinski Hotel, Nusa Dua
2. Mercure Hotel, Legian

**BALI**

1. Hotel Kempinski, Nusa dua
2. Hotel Mercure, Legian

**SUMATRA**

1. PMSS Coal Mine Infrastructure
2. Simpang Rampa Road Widening - Poriaha
3. Road Construction - PT Chevron Pacific Indonesia
4. Muara Batang Salido Flood Control
5. Santika Hotel, Palembang
6. Martabe Connecting Roads
7. Sei Akar Road

**SUMATERA**

1. PMSS Coal Mine Infrastructure
2. Pelebaran Jalan Simpang Rampa - Poriaha
3. Road Construction - PT Chevron Pacific Indonesia
4. Pengendalian Banjir Muara Batang Salido
5. Hotel Santika, Palembang
6. Jalan Penghubung Martabe
7. Pembangunan Jalan Sei Akar

**SULAWESI**

1. Concrete Converter Road - AI PP Concrete
2. Lasusua Road Widening

**SULAWESI**

1. Concrete Converter Road - AI PP Concrete
2. Pelebaran Jalan Lasusua

**KALIMANTAN**

1. Pentacity Shopping Venue Superblock, Balikpapan

**KALIMANTAN**

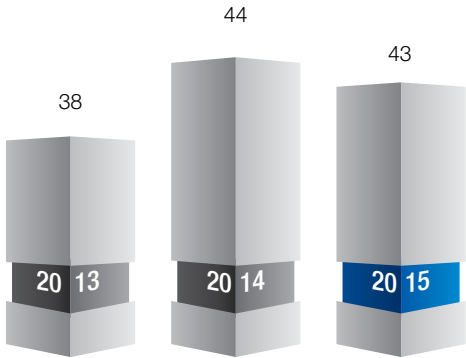
1. Pentacity Shopping Venue Superblock, Balikpapan

**Completed Projects in 2015***Proyek Yang Selesai Pada Tahun 2015*

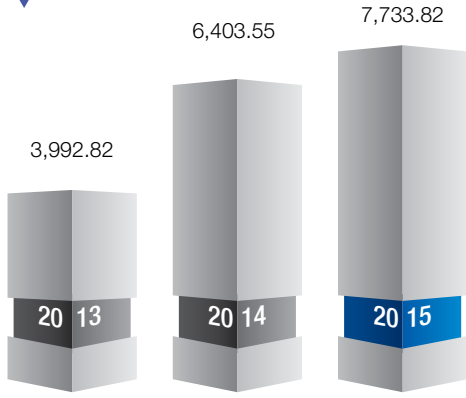
1. Dharmawangsa II Apartment, Jakarta
2. Mini Hydro Power Plant Lahat
3. Santika Hotel, Palembang
4. Martabe Connecting Road
5. Sel Akar Road
6. Gas Coal Power Plant Sendawar
7. Paser District Airport

1. Apartemen Dharmawangsa II, Jakarta
2. PLTM Lahat
3. Hotel Santika, Palembang
4. Jalan Penghubung Martabe
5. Pembangunan Jalan Akar Sel
6. PLTGB Sendawar
7. Bandara Kabupaten Paser

Total Contracts
Jumlah Kontrak



Contracts Value
Nilai Kontrak
(in billion IDR/ dalam miliar Rupiah)



Stock Highlights

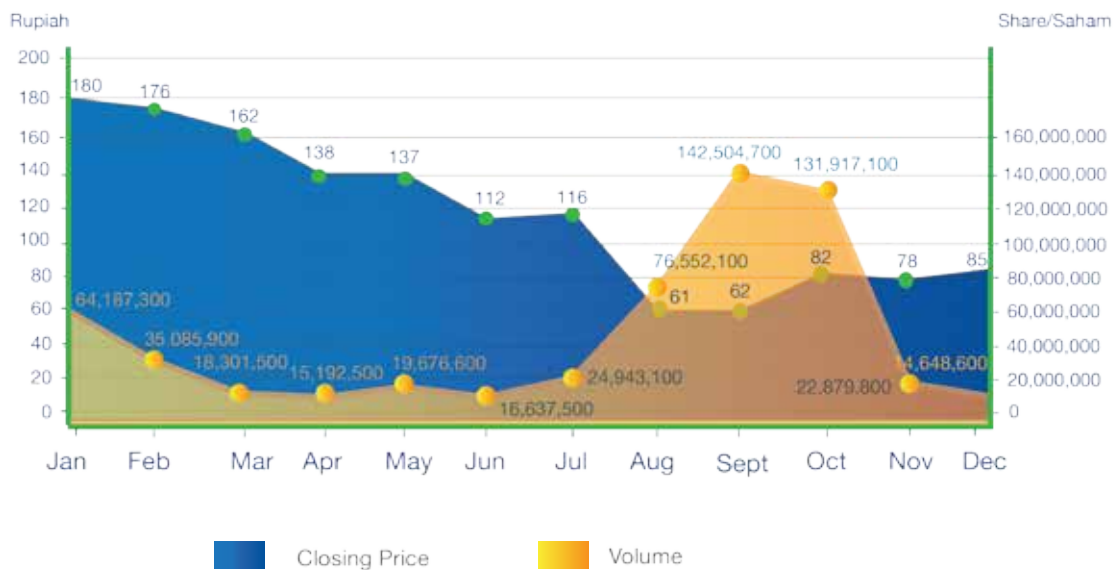
Ikhtisar Saham

Since its original listing on the Indonesian Stock Exchange on December 19, 2007, the Company's shares have been traded under the code DGIK. Throughout 2015, DGIK stock has performed as shown by the chart and table below.

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007, saham Perseroan diperdagangkan dengan kode DGIK. Sepanjang 2015 saham DGIK bergerak seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah.

2015 SHARE PERFORMANCE

Pergerakan Saham 2015



QUARTERLY SHARE AND PRICE PERFORMANCE 2015

Kinerja Saham Triwulan dan Harga 2015

Description	Quarter I Triwulan I	Quarter II Triwulan II	Quarter III Triwulan III	Quarter IV Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	186	162	123	99	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	154	105	57	59	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	162	112	62	85	Penutupan (Rp)
Average Daily Volume (S hare)	1,306,385	572,184	8,133,330	5,648,183	Rata-rata Volume (Saham)
Average Market Cap (IDR)	956,774,490	714,810,285,000	441,446,145,000	452,528,475,000	Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)

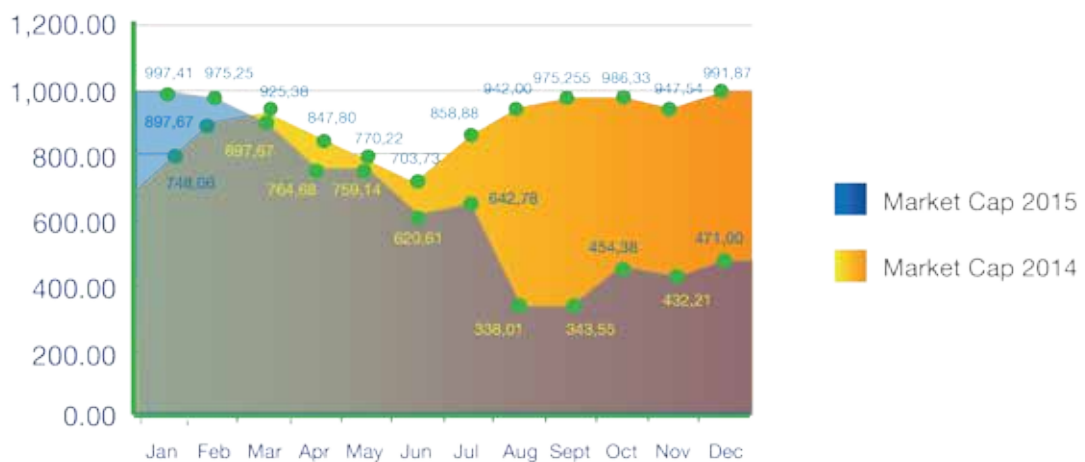


Market Capitalization

Kapitalisasi Pasar

In 2015, the total market capitalization was 7,696,678,185,000 shares, a decrease compared to 2014's 10,594,708,000,000 shares.

Pada tahun 2015, jumlah kapitalisasi pasar Perseroan sebesar 7.696.678.185.000 saham. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan jumlah kapitalisasi pasar pada tahun 2014 yaitu sebesar 10.594.708.000.000 saham.



Company's Dividend Policy

Kebijakan Dividen Perusahaan

Description	2015	2014	2013	Uraian
Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividends(%)	30.29	20.88	23.25	Persentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan Sebagai Dividen (%)
Amount of Distributed Dividends (in billion IDR)	18.50	13.80	11.04	Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam miliar Rupiah)
Par Value (IDR)	3.35	2.50	2.00	Nilai Dividen Per Saham (Rp)
Total of Shares Eligible for Dividends (in billion IDR)	5.52	5.52	5.52	Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam miliar Rupiah)

Awards And Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi

The company has actively sought the certification of third parties to verify that NKE is implementing and meeting the best international standards, especially for workers' safety. NKE has received the following awards and third party certifications.

Sebagai bukti bahwa Perseroan dapat memenuhi standar internasional dan telah menerapkan keselamatan kerja dengan baik, NKE mendapatkan beberapa penghargaan dan sertifikasi dari pihak ketiga.

ZERO ACCIDENT AWARD

PENGHARGAAN KECELAKAAN
NIHIL

Awarded by Minister of
Manpower and Transmigration
for Martabe Gold Mine Project

Diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja
dan Transmigrasi untuk Proyek
Tambang Emas Martabe



SMK3 CERTIFICATE

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN &
KESEHATAN KERJA

Certified on April 23, 2012 by Minister
of Manpower and Transmigration of the
Republic of Indonesia.

Diperoleh pada tanggal 23 April 2012 dari
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik
Indonesia



CERTIFICATE OF INCIDENT FREE OPERATION

SERTIFIKAT BEBAS KECELAKAAN DALAM BEROPERASI

Achievement Award for 2012
Incident Free Operation from
Chevron

Penghargaan bebas kecelakaan
selama tahun 2012 dari Chevron



ISO 9001 : 2008 CERTIFICATE FOR QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS

SERTIFIKAT ISO 9001 : 2008 UNTUK
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Certified on September 12, 2012 by
DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012
dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.



OHSAS 18001 : 2007 CERTIFICATE FOR OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

SERTIFIKAT OHSAS 18001 : 2007 UNTUK OCCUPATIONAL
HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Certified on September 12, 2012 by IQ Net
and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari
IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.



INCIDENT FREE CERTIFICATE

SERTIFIKAT FREE LTI

Certificate by Martabe Gold
Mine Service for 1.000.000 safe
manhours

Sertifikat dari Martabe Gold Mine
Service terkait 1.000.000 bekerja
tanpa kecelakaan.



MEMBERSHIP OF GREEN BUILDING COUNCIL OF INDONESIA

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN DARI GREEN BUILDING
COUNCIL INDONESIA

Obtained on March 2011
from Green Building Council
Indonesia

Diperoleh pada Maret 2011 dari
Green Building Council Indonesia



ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2009 CERTIFICATE FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

SERTIFIKAT ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2009
UNTUK ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
SYSTEM

Certified on September 12, 2012 by
DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012
dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur
Zertifizierung von Managementsystemen.



2015 Event Highlights

Peristiwa Penting 2015

PUBLIC DISCLOSURE JUNE 15
15 JUNI



IDX SEMINAR JULY 20
SEMINAR BEI 20 JULI



COOPERATION WITH MRU SEPTEMBER
FOUNDATION SEPTEMBER
KERJASAMA DENGAN MRU FOUNDATION



HRD ROADSHOW AT SEKOLAH DECEMBER
VOKASI UGM DECEMBER
ROADSHOW HRD DI SEKOLAH VOKASI UGM



JUNE MOU SIGNING NKE-MACMAHON
JUNI PENANDATANGANAN KERJASAMA
NKE-MACMAHON



JUNE 15 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
15 JUNI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM



AUGUST ANALYST MEETING
AGUSTUS RAPAT ANALIS



DECEMBER ROADSHOW HRD AT POLITEKNIK
DESEMBER NEGERI SEMARANG
ROADSHOW HRD DI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG





02

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



REPORT TO SHAREHOLDERS

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report from the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



I am very pleased to see that NKE's planned diversification is thoroughly underway with the signing of our first mining project, a joint operation with an Australian company. More and more, NKE is working with international partners, proof of our strong reputation for quality.

Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, ST, SH, MH

President Commissioner
Komisaris Utama

Saya sangat senang melihat bahwa diversifikasi yang direncanakan NKE benar-benar berlangsung dengan penandatanganan proyek pertambangan pertama kami, sebuah operasi bersama dengan perusahaan Australia. Dengan semakin banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh NKE dengan mitra internasional, semakin menunjukkan bahwa Perseroan memiliki reputasi yang kuat terutama dalam hal kualitas.



Valued Shareholders, Welcome to NKE's Annual Report for 2015

*Pemegang Saham yang Terhormat,
Selamat datang pada Laporan Tahunan NKE 2015*

In 2015, NKE's order book shows a trend that is in line with the Indonesian construction industry; domestic demand for premium apartments and office towers is still forecast to grow in the next few years.

As in previous years, NKE's Building projects generated the greater portion of our revenues (84.47%). Some of the landmark structures NKE was building in 2015 include Casa Domaine, the Shangri-La's prestigious new luxury apartment building and the BRANZ apartment building, the tallest in BSD City with Tokyuland.

I am very pleased to see that NKE's planned diversification is thoroughly underway with the signing of our first mining project, a joint operation with an Australian company, Macmahon Mining Services. More and more, NKE is working with international partners, proof of our strong reputation for quality.

Di tahun 2015, daftar proyek NKE menunjukkan tren yang sejalan dengan industri konstruksi Indonesia; permintaan domestik untuk apartemen premium dan menara kantor diperkirakan masih akan tumbuh dalam beberapa tahun ke depan.

Seperti pada tahun sebelumnya, proyek Bangunan NKE menghasilkan profit yang lebih besar untuk pendapatan Perseroan (84,47%). Beberapa Proyek penting NKE yang dibangun pada tahun 2015 mencakup Casa Domaine, gedung apartemen Shangri-La baru yang bergengsi dan mewah serta gedung apartemen BRANZ, menara tertinggi di Kota BSD dengan Tokyuland.

Saya sangat senang melihat bahwa diversifikasi yang direncanakan NKE benar-benar berlangsung dengan penandatanganan proyek pertambangan pertama kami, sebuah operasi bersama dengan perusahaan Australia. Dengan semakin banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh NKE dengan mitra internasional, semakin menunjukkan bahwa Perseroan memiliki reputasi yang kuat terutama dalam hal kualitas.



BOARD OF COMMISSIONS' SUPERVISION *Pengawasan Dewan Komisaris*

The Board of Commissioners was pleased to see concrete progress in the Company's diversification strategy, which will buffer the Company's profits from any sectoral downturns in construction. The signing of our first joint mining operation is an exciting step toward our targeted growth.

Dewan Komisaris sangat puas melihat kemajuan nyata pada strategi diversifikasi Perseroan, yang akan menyokong laba Perseroan dari melemahnya sektor konstruksi. Penandatanganan operasi penambangan bersama pertama kami merupakan sebuah langkah menarik menuju target pertumbuhan usaha Perseoran.

The Board of Commissioners also commends the continued efforts to implement Good Corporate Governance and the internal management systems that have helped NKE to operate as a truly world class, international conglomerate.

These improvements and the steady implementation of our diversification strategy are evidence of the sound performance of our Board of Directors in positioning NKE for future growth. The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee also report to the Board of Commissioners regarding Company's performance and several recommendations, and we are confident that their performance supported the achievement of our strategic goals, and ensured all our stakeholders and investors have access to clear and factual information.

Dewan Komisaris juga memuji upaya lanjutan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dan sistem manajemen internal yang telah membantu NKE dalam beroperasi sebagai Perseroan kelas dunia, konglomerat internasional.

Perbaikan dan stabilnya pelaksanaan dari strategi diversifikasi kami merupakan bukti dari kinerja Direksi dalam menempatkan NKE pada pertumbuhan di masa depan. Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja Perseroan dan beberapa rekomendasi, dan kami yakin bahwa kinerja mereka membantu pencapaian tujuan strategis kami, dan memastikan semua pemangku kepentingan dan investor memiliki akses terhadap informasi yang jelas dan faktual.



CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

In 2015 one of our Commissioners, Sandiaga Salahuddin Uno, resigned from the Board to focus on other ventures. He has served as a Commissioner since 2007 and we are very grateful for his guidance and service. The Board has decided not to appoint another Commissioner as they feel the current four members provide sufficient oversight and guidance.

Pada Tahun 2015 salah satu Komisaris Perseroan, Sandiaga Salahuddin Uno, mengundurkan diri dari Dewan Komisaris untuk fokus pada usaha lainnya. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2007 dan kami sangat berterima kasih atas bimbingan dan jasanya. Dewan Komisaris telah memutuskan untuk tidak menunjuk Komisaris lain karena merasa saat ini empat anggota Dewan Komisaris dapat memberikan pengawasan dan bimbingan yang memadai.



BUSINESS PROSPECTS

Prospek Bisnis

Indonesia's construction industry, already worth 10% of the country's substantial GDP, is forecast to become one of the largest in the world in the coming decade. The government is planning to spend \$450 billion on infrastructure alone before 2020, and a construction company like NKE is very well placed to help meet the housing demands of Indonesia's rapidly growing population.

Industri konstruksi di Indonesia, telah menghasilkan PDB negara sebesar 10%, diperkirakan akan menjadi salah satu pendapatan terbesar di dunia di masa yang akan datang. Pemerintah berencana akan mengeluarkan dana sebesar US\$450 miliar untuk sektor infrastruktur sebelum tahun 2020, dan perusahaan konstruksi seperti NKE dapat membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan perumahan bagi penduduk Indonesia yang tumbuh dengan cepat.

When we consider the prestigious properties on NKE's order book, along with those nearing completion, we are confident that NKE is continuing to attract landmark projects that will consolidate its reputation for the highest quality execution.

In 2015, NKE signed a joint venture with a major Australian mining services company. It is one of the Company's determination to maintain steady growth, buffered from any sector downturns. This is proof that the company is realizing the vision of Company in diversification strategy.

Ketika kami memperhitungkan jumlah properti bergengsi NKE dan proyek yang hampir selesai pada daftar proyek Perseroan, kami yakin bahwa NKE akan terus menarik proyek penting yang akan mengkonsolidasikan reputasi Perseroan dengan eksekusi kualitas teratas.

Pada tahun 2015, NKE juga telah melakukan penandatanganan kerjasama operasional dengan salah satu perusahaan besar asal Australia dalam sektor pertambangan. Hal ini merupakan salah satu tekad NKE untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan menjaga Perseroan apabila terjadi kemerosotan dalam sektor konstruksi. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan sedang dalam upaya mewujudkan tujuan yang digariskan dalam strategi diversifikasi Perseroan.



APPRECIATION

Apresiasi

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for taking the Company forward in alignment with our Strategic Plan and driving the Company's diversification. Their management has steered the Company in a direction towards sustained growth.

The Board wishes to express its gratitude to all our staff, suppliers and partners. They provide the foundation for our future growth and are essential to our success. We look forward to continuing these productive relationships well into the future.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasinya terhadap Direksi yang telah membawa kemajuan pada Perseroan yang sejalan dengan rencana strategis dan diversifikasi usaha Perseroan. Manajemen Direksi telah mengarahkan Perseroan ke arah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf, pemasok dan mitra kerja kami. Mereka telah memberikan fondasi untuk pertumbuhan masa depan Perseroan dan sangat penting bagi kesuksesan kami. Kami berharap dapat terus melanjutkan hubungan produktif yang baik ini di masa depan.

On behalf of The Board of Commisioners,

Atas nama Dewan Komisaris,

Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, ST, SH, MH

President Commissioner
Komisaris Utama

Report from the Board of Directors

Laporan Direksi



International engineering firm AECOM's 2015 construction report says that Indonesia is expected to enjoy the fastest construction market growth of any Asian country over the medium term, while Jakarta is set to become the number one city in Asia for the construction industry.

Ir Sutiono Teguh

President Director
Direktur Utama

Laporan konstruksi perusahaan teknik internasional AECOM 2015 menyebutkan bahwa Indonesia diharapkan dapat merasakan pertumbuhan pasar konstruksi yang paling cepat di antara negara Asia dalam jangka waktu menengah, sedangkan Jakarta sedang dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk industri konstruksi.



Dear Shareholders,

Pemegang Saham yang Terhormat,



NKE'S 2015 PERFORMANCE

Kinerja NKE 2015

I am very pleased to present NKE's annual report for 2015, another strong performance with exciting new projects on our order books. NKE has also made significant progress in our diversification strategy with the addition of a new mining contract. This new project will allow NKE to realize growth in the resources sector.

It's this diversity which makes NKE different to our peers. While our focus remains on Building and Construction, we also have a strong track record in infrastructure, and so our move into mining allows us to build on our well established competencies.

Dengan senang hati saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan NKE 2015, tahun keberhasilan lainnya dengan proyek-proyek baru yang menarik pada daftar proyek kami. NKE juga telah membuat progres yang signifikan dalam strategi diversifikasi Perseroan dengan ditambahkan kontrak tambang baru. Proyek baru tersebut akan membantu NKE dalam merealisasikan pengembangan dalam bidang sumber daya.

Dengan adanya diversifikasi usaha tersebut, membuat NKE berbeda dengan perusahaan konstruksi lainnya. Walaupun fokus Perseroan saat ini pada konstruksi bangunan dan infrastruktur, namun kami telah memiliki rekam jejak yang kuat dalam infrastruktur dan kemajuan dalam sektor pertambangan yang memberikan kesempatan untuk memperluas kompetensi usaha kami.



BUSINESS PROSPECTS

Prospek Bisnis

In the short term, Building and Construction will remain our major source of revenue and the construction boom in Indonesia shows no sign of slowing, in fact construction is currently generating 10% of GDP.

International engineering firm AECOM's 2015 construction report says that Indonesia is expected to enjoy the fastest construction market growth of any Asian country over the medium term, while Jakarta is set to become the number one city in Asia for the construction industry.

Dalam jangka pendek, proyek konstruksi bangunan merupakan sumber penghasilan utama Perseroan dan majunya konstruksi di Indonesia tidak menunjukkan tanda perlambatan. Justru saat ini bidang konstruksi membangkitkan GDP sebanyak 10%.

Laporan konstruksi perusahaan teknik internasional AECOM 2015 menyebutkan bahwa Indonesia diharapkan dapat merasakan pertumbuhan pasar konstruksi yang paling cepat di antara negara Asia dalam jangka waktu menengah, sedangkan Jakarta sedang dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk industri konstruksi.

NKE has continued to attract joint operations with leading international companies including Tokyu Land, a Japanese subsidiary of the Mitsubishi Corporation for the BRANZ apartments in BSD. Other joint operations are with Korean contractors Hyundai and POSCO and these partnerships provide valuable opportunities for our crews to learn from leaders in the industry.

And in June 2015, we signed an exciting new project that I believe will see us move into important new areas for revenue growth, with our new mining project in Sumatra. This will be a five-year joint operation with Macmahon Holdings Ltd. an Australian mining company.

NKE terus melakukan kerjasama operasional dengan perusahaan internasional terkemuka seperti Tokyu Land, anak perusahaan dari Perusahaan Mitsubishi Jepang untuk proyek apartemen BRANZ di BSD. Selain itu NKE juga melakukan kerjasama operasional dengan kontraktor asal Korea, Hyundai dan POSCO, kerjasama ini memberikan kesempatan yang berharga bagi pegawai kami untuk belajar dari pemimpin industri.

Pada Juni 2015, Perseroan menandatangani proyek baru yang saya yakini akan memperlihatkan kemajuan kami di sektor penting yang baru untuk pertumbuhan pendapatan, melalui proyek pertambangan kami yang baru di Sumatra. Proyek ini akan menjadi sebuah kerjasama operasional selama lima tahun dengan Macmahon Holdings Ltd. sebuah perusahaan Australia.



FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja Keuangan

In 2015, NKE met all targets for new business and we now have some very high profile projects in the pipeline. Our order book is strong, but some projects experienced delays last year due to permitting issues and regulatory factors beyond our control, and this has had an impact on revenue.

Pada tahun 2015, NKE berhasil mencapai target perolehan kontrak baru. Adapun beberapa kontrak baru yang diraih merupakan proyek besar dan prestisius. Namun pada tahun ini, beberapa proyek NKE mengalami penundaan yang disebabkan oleh masalah seperti faktor regulasi dan masalah lain di luar kendali Perseroan dan hal tersebut berdampak pada perolehan pendapatan tahun ini.



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

In 2015, NKE continued efforts to embed international best practice throughout all levels of the value chain and to consolidate the previous years' investments in greater transparency and accountability. Good Corporate Governance is the bedrock that ensures our growth in the right direction, and ensures we realise all our visions.

To support continual improvement, in 2016 we will be revising our Board manual, our Code of Conduct and our Code of Corporate Governance to make sure they are relevant and provide proper guidance. Our goal is to make them clearer and more accessible to all our employees.

Pada tahun 2015, NKE melanjutkan usaha dalam menanamkan praktik rantai nilai internasional terbaik kepada seluruh tingkatan dan mengkonsolidasikan investasi tahun-tahun sebelumnya dengan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dalam menjamin pertumbuhan kami ke arah yang benar, dan memastikan kami mewujudkan semua visi kami.

Dalam mendukung perbaikan secara terus menerus, pada tahun 2016 Perseroan akan melakukan revisi pada *board manual*, kode etik dan kode tata kelola yang baik untuk memastikan hal tersebut relevan dan memberikan petunjuk yang baik. Tujuan kami melakukan revisi adalah membuat hal tersebut lebih jelas dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.





OUR PEOPLE

Sumber Daya Manusia Kami

As readers of previous reports will know, NKE's Human Resources have always been a keen interest of the Company. In 2015, NKE held a recruitment roadshow at six universities to ensure we continue to attract the best graduates into our management. Attracting the best talent is one of the key points of our Mission statement - and an effective strategy for helping us to stay ahead of our competitors. We are also in the process of implementing a mentoring program to help these graduates develop long careers at NKE.

NKE also works with three polytechnics in Indonesia to build technical skills in our current and future construction crews, as we recognise the need to invest in our employees to ensure we are able to deliver projects of the highest quality. In 2016 we hope to receive our first graduates from these polytechnics and benefit from their technical skills.

Sebagai pembaca laporan tahun sebelumnya akan mengetahui, sumber daya manusia NKE akan selalu menjadi minat Perseroan. Pada tahun 2015, NKE mengadakan *roadshow* rekrutmen ke enam universitas untuk memastikan kami terus menarik lulusan terbaik dalam manajemen kami. Merekrut talenta terbaik merupakan salah satu poin penting dari misi kami dan merupakan strategi yang efektif untuk membantu kami selangkah lebih maju di banding para kompetitor kami. Perseroan juga menerapkan proses program mentoring bagi para lulusan untuk membantu para lulusan membangun karir yang panjang di NKE.

NKE juga bekerjasama dengan tiga politeknik di Indonesia untuk mengembangkan kemampuan teknis para kru konstruksi kami saat ini dan untuk di masa yang akan datang, kami sadar investasi dalam sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk terus memastikan bahwa kami dapat memberikan kualitas yang terbaik. Pada tahun 2016, kami berharap dapat menerima lulusan pertama kami dari politeknik tersebut dan mendapatkan manfaat dari keahlian teknis mereka.



CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECT

Perubahan Komposisi Direksi

In 2015 there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

**APPRECIATION***Apresiasi*

Once again I wish to acknowledge all the hard work of our employees, who have helped us maintain the high quality that protects and enhances our reputation. My gratitude also for the ongoing support of our suppliers, business partners and shareholders, and I look forward to continuing our successful relationships.

Sekali lagi saya ingin mengapresiasi kerja keras seluruh karyawan Perseroan, yang telah membantu kami dalam menegakkan kualitas yang tinggi serta melindungi dan meningkatkan reputasi kami. Saya juga bersyukur atas dukungan secara terus menerus dari pemasok, partner bisnis dan pemegang saham kami dan kami berharap dapat melanjutkan hubungan sukses tersebut.

On behalf of The Board of Directors,*Atas nama Direksi***Ir. Sutiono Teguh**

President Director
Direktur Utama



03

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan

COMPANY NAME Nama Perusahaan	PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING (NKE)
OWNERSHIP Kepemilikan	<p>33.03% PT Lintas Kebayoran Kota</p> <p>14.58% Hudson River Group Pte. Ltd.</p> <p>9.02% PT Rezeki Segitiga Emas</p> <p>7.35% PT Lokasindo Aditama</p> <p>0.09% Ir. Sutiono Teguh (President Director/Direktur Utama)</p> <p>0.01% Yusuf Tjendera, ST, MM (Independent Director/Direktur Independen)</p> <p>35.57% Public/Publik</p>
BUSINESS LINES Bidang Usaha	Construction, Mining, Industry, Commerce, Agency/Representation, Investment Real Estate and other Services. Konstruksi, Industri, Pertambangan, Perdagangan, Agen / Perwakilan, Investasi, Real Estate dan Jasa Lain
DATE OF ESTABLISHMENT Tanggal Pendirian	January 11, 1982 11 Januari 1982
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT Landasan Hukum Pendirian	No. AHU-43810.AH.01.02
STOCK CODE Kode Saham	DGIK
STOCK EXCHANGE Bursa	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)
INITIAL CAPITAL Modal Dasar	10.000.000.000 Share/ Saham
ISSUED AND FULLY PAID IN CAPITAL Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,541,165,000 Shares/ IDR554,116,500,00 5.541.165.000 Saham/ Rp554.116.500,00
IPO REALIZATION Realisasi IPO	December 19, 2007 19 Desember 2007
OFFICE ADDRESS Alamat Lengkap	Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru Kotamadya Jakarta Selatan, Jakarta 12160 Phone : +62-21 722 1003, 726 7603 Fax : +62-21 739 6580 Email : corporate@nusakonstruksi.com

Vision And Mission

Visi dan Misi

VISION

Visi

**TO BECOME THE LEADING
DIVERSIFIED CONSTRUCTION
AND ENGINEERING
COMPANY IN INDONESIA.**

MISSION

Misi

Promote Good Corporate Governance and maximize shareholder value.

Mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan penciptaan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Achieve sustainable performance and operational excellence throughout the value chain.

Mencapai kinerja yang berkelanjutan dan mewujudkan keunggulan operasional di seluruh rantai nilai tambah yang digeluti.

Penetrate new international markets while securing a leading position in Indonesia.

Mencapai kinerja yang berkelanjutan dan mewujudkan keunggulan operasional di seluruh rantai nilai tambah yang digeluti.

Foster a learning culture that adapts well to change.

Mengembangkan organisasi yang selalu meningkatkan diri dan beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.

Attract and maintain the best talent in the construction and engineering business.

Menciptakan daya tarik, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik di bisnis konstruksi dan enjiniring baik terhadap perubahan.

Menjadi perusahaan konstruksi dan enjiniring terkemuka di Indonesia yang terdiversifikasi Baik.

Company Values

Nilai-nilai Perusahaan

To accomplish vision and mission of the Company, NKE promotes three values: Integrity, Discipline, and Action Oriented.

Dalam mewujudkan visi dan misi Persero, NKE menjunjung tinggi tiga nilai yaitu *integrity* (integritas), *discipline* (disiplin) dan *action oriented* (berorientasi kepada aksi).

INTEGRITY

INTEGRITAS

NKE believes that integrity is fundamental to our business. This means we seek to embed a culture of honesty and good faith as the underlying motivators of all our business activities.

Integritas merupakan nilai utama yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Hal tersebut berarti bahwa Perseroan selalu mengutamakan budaya jujur dan kepercayaan yang menjadi motivator mendasar dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.

DISCIPLINE

DISIPLIN

To ensure safety and quality standards, NKE promotes a culture of discipline throughout all levels of the organization. NKE also believes that discipline will foster self reliance and cooperation among our employees.

Untuk memastikan keamanan dan standar kualitas Perseroan, NKE mendukung budaya disiplin di seluruh tingkat organisasi. NKE percaya disiplin akan menumbuhkan sifat kemandirian dan kerjasama antar karyawan.

ACTION ORIENTED

BERORIENTASI PADA AKSI

No company can grow effectively without detailed planning, but NKE remains flexible enough to take quick and decisive action to respond to any threats or opportunities.

Tidak ada perusahaan yang dapat tumbuh secara efektif tanpa perencanaan yang detail, namun NKE tetap *flexible* dalam mengambil tindakan cepat dan tegas untuk menanggapi setiap bahaya maupun kesempatan.

Company Strategy

Strategi Perseroan

Construction will continue to generate the greatest portion of NKE's revenue in the short to medium term. However, NKE's strategy is to diversify our products and services to protect our revenues from any sectoral fluctuation.

Dalam jangka pendek dan menengah, sektor Konstruksi tetap akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan usaha NKE. Untuk menunjang penghasilan usaha apabila terjadi pelemahan dalam sektor konstruksi, NKE memiliki strategi dengan melakukan diversifikasi usaha.

The current diversification strategy by the Company intends to include new opportunities in energy, resources and real estate/property. NKE selected these sectors because they have synergy with the core business of Company: Construction and Engineering. For the next five years, The Company will diversify further into energy and natural resources, including hydroelectric power facilities, thermal energy power facilities, mining & mining contracting and commercial real estate/property.

Strategi diversifikasi yang diambil oleh Perseroan berusaha mencakup peluang-peluang baru dalam bidang energi, sumber daya alam dan *real estate/property*. NKE memilih bidang tersebut karena masih memiliki sinergi dengan bisnis inti Perseroan yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun kedepan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut dalam bidang energi dan sumber daya alam seperti fasilitas pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik berbasis energi termal, pertambangan & konstruksi pertambangan, dan perumahan komersial.

Line Of Business

Lini Bisnis

NKE aims to become the leading diversified construction and engineering company in Indonesia. To realise this, the Company now has four lines of business, with construction remaining the core of our of business. The Company is improving its performance via internal consolidation and is building a foundation for future growth and diversification into the energy sector, especially Mini Hydro Power Facilities, and involvement in the mining industry and real estate/property.

NKE memiliki tujuan menjadi perusahaan konstruksi dan enjiniring terkemuka di Indonesia serta terdiversifikasi dengan baik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan memiliki empat lini bisnis. Lini bisnis utama Perseroan adalah konstruksi. Selain itu juga Perseroan meningkatkan kinerjanya dengan konsolidasi internal dan membangun fondasi yang kuat untuk jangka panjang dan diversifikasi dalam bidang energi terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, pertambangan dan *real estate/property* yang menjadi tiga lini bisnis Perseroan lainnya.

CONSTRUCTION

KONSTRUKSI

NKE has broad experience in both building and infrastructure work and has partnered with several international companies to deliver landmark projects. With over 30 years in the construction industry we have built a strong reputation for creatively solving complex engineering problems, along with the highest standards of quality, timely delivery, flexibility and safety.

NKE telah memiliki pengalaman yang luas dalam pekerjaan bangunan dan infrastruktur serta telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan internasional untuk menyelesaikan proyek-proyek penting. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam industri konstruksi, kami telah membangun sebuah reputasi yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan teknis yang rumit, serta dengan standar kualitas, waktu penyelesaian, fleksibilitas, dan tingkat keamanan yang tinggi.

NKE offers competitive pricing with the highest standards in terms of quality, timely delivery, flexibility and safety. The Company also provides interior contracting services through its subsidiary, PT Duta Graha Living.

Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif. Perseroan juga menyediakan jasa konstruksi khusus untuk interior dan jasa konstruksi perumahan melalui anak perusahaan, PT Duta Graha Living.

ENERGY

ENERGI

Through its subsidiary, PT Inti Duta Energi (IDE), NKE aims to achieve diversification into the energy sector. IDE focuses on developing and operating Mini Hydro Power Facilities. The intermediary goal is to realize an aggregated capacity of 50 megawatt (MW). IDE's project pipeline is already in excess of the intermediary goal of 50 MW. It is expected that construction on the first 2 projects will commence in 2016.

Melalui anak perusahaannya, PT Inti Duta Energi (IDE), NKE memiliki tujuan untuk mencapai diversifikasi dalam sektor energi. Fokus bisnis usaha IDE adalah pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini hidro. Target IDE dalam jangka waktu menengah adalah menghasilkan kapasitas 50 megawatt (MW) dan target tersebut telah terlampaui. Dua proyek pertama IDE diharapkan dapat dimulai pada tahun 2016.

MINING

PERTAMBANGAN

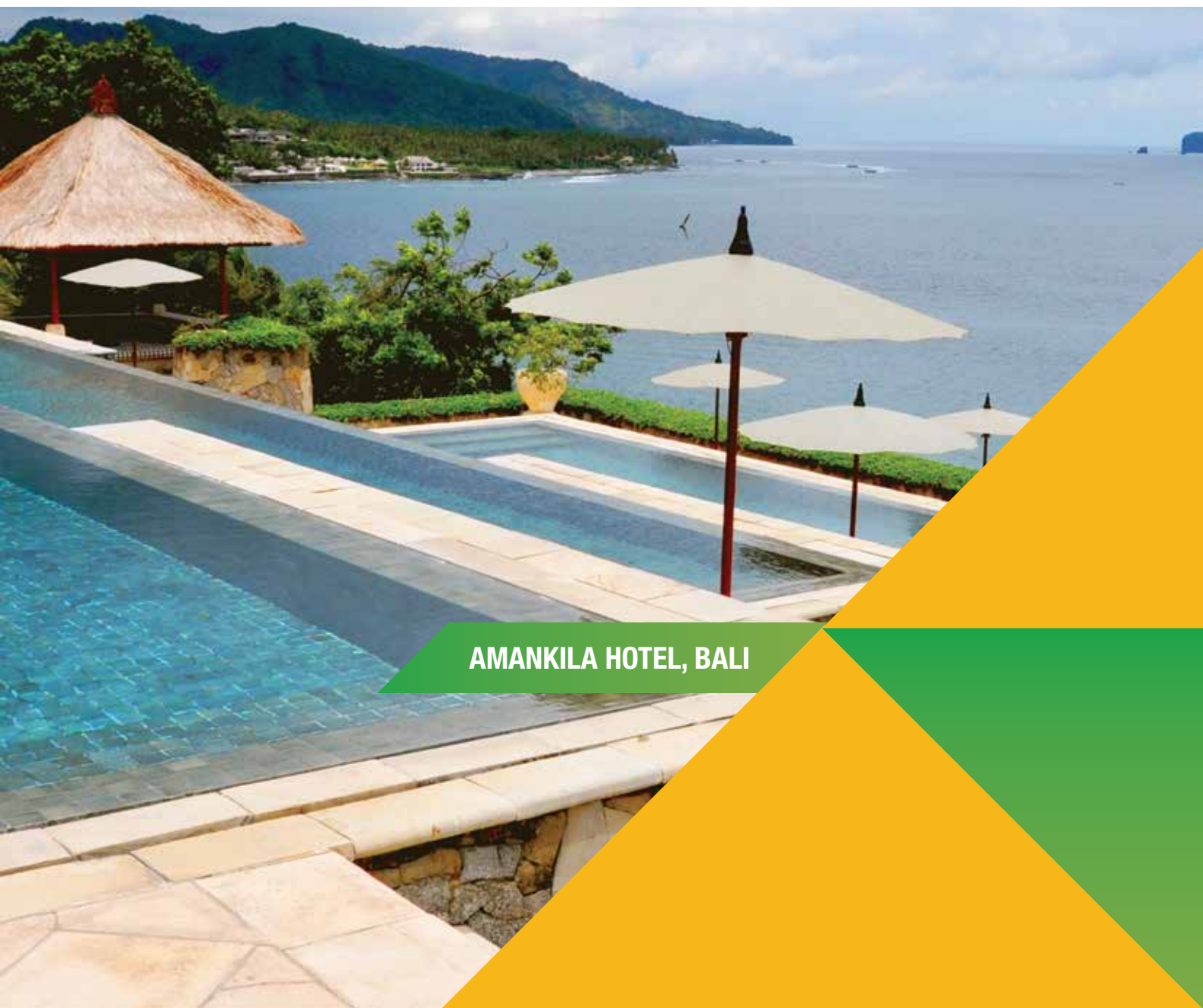
NKE has more than seven years experience in mining infrastructure, including the Martabe Gold Mine in North Sumatra. To further develop our activities in the mining sector, in line with our diversification strategy, NKE has sought 2 separate Joint Ventures with well established mining partners. Through PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP), whereby we are partnering with PT Britmindo, NKE aims to find suitable mining assets to invest in. Through PT Macmahon Mining Services (MMS), whereby we are partnering with Macmahon Holdings Limited, NKE will further develop its activities as a mining contractor.

NKE memiliki pengalaman lebih dari tujuh tahun dalam bidang infrastruktur pertambangan, seperti Pertambangan Emas Martabe, di Sumatra Utara. Untuk lebih mengembangkan bisnis usaha dalam sektor pertambangan, yang sejalan dengan strategi diversifikasi kami, NKE melakukan ventura bersama dengan dua perusahaan tambang. PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) merupakan kerjasama operasional dengan PT Britmindo. Kerjasama operasional tersebut bertujuan untuk investasi dalam aset pertambangan. selain itu, NKE melakukan kerjasama dengan Macmahon Holdings Limited, dengan membentuk PT Macmahon Mining Services (MMS). NKE akan terus mengembangkan usaha sebagai kontraktor pertambangan.

REAL ESTATE/ PROPERTY*REAL ESTATE/PROPERTY*

Real estate/ property has huge growth potential generated by demand from Indonesia's growing middle class. Indonesia's premium housing market shows continued high demand and so the Company's strategy is to create construction opportunities by partnering with developers of high-end apartments and office towers. Similar to our approach in the energy and mining sectors, NKE executes this strategy through its subsidiary, PT Duta Buana Permata (DBP). DBP is well known for its development of Dharmawangsa Apartment.

Sektor real estate/ properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Permintaan perumahan mewah menunjukkan peningkatan dan untuk memanfaatkan peluang tersebut NKE melakukan kerjasama dengan pengembang apartemen mewah dan gedung kantor. Seperti strategi yang dilakukan dalam sektor energi dan pertambangan, NKE menjalankan strategi ini melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata (DBP). DBP terkenal dengan reputasinya atas pengembangan Apartemen Dharmawangsa.

**AMANKILA HOTEL, BALI**

Operating Coverage

Wilayah Usaha



HEAD OFFICE

KANTOR PUSAT

JAKARTA

Jl. Sunan Kalijaga No. 64
 Kel. Melawai, Kebayoran Baru,
 South Jakarta 12160
 P +6221 722 1003, 726 7603
 F +6221 739 6580
 E corporate@nusakonstruksi.com

**BRANCH OFFICE**
*KANTOR CABANG***SURABAYA**

Jl. Dharmasada Utara IV No. 6
Surabaya, East Java
P +6231 592 8211, 594 6704
F +6231 594 9748

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50,
Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, West Sumatra
P +62751 705 8033
F +62751 705 8033

SAMARINDA

Jl. Siradj Salman No. 69 RT 052
Kel. Air Putih,
Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
P +62541 769 550
F +62541 769 552

A Brief History of NKE

Sejarah Singkat NKE

1982

Starting out as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into an enterprise capable of complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and internationally.

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

1986

The Company began in the infrastructure sector in 1986, when it commenced road construction in Sumatra.

Perseroan memulai di sector infrastruktur di 1986, ketika memulai konstruksi jalan di Sumatra.

1990

In the 1990s, the Company expanded into Nusa Tenggara and Sulawesi, working on various infrastructure projects, including dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, shore protection and river normalization projects. The Company received recognition for major projects including Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), the runway at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesian Stock Exchange building (Jakarta), Grand Indonesia complex (Jakarta), the Dharmawangsa Hotel (Jakarta) and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

Tahun 1990, Perseroan melakukan ekspansi ke Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

2007

NKE's initial public offering of 1,662,345,000 shares on the Indonesian Stock Exchange. The release of this 30 percent stake not only generated a more robust equity structure, but provided the catalyst for greater transparency and governance practices.

NKE melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30 persen saham tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

2008

In the midst of favorable conditions, the Company expanded into the mining infrastructure sector.

Di tengah kondisi yang menguntungkan, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor infrastruktur pertambangan.

2009

NKE expanded its operations overseas and established offices and subsidiaries in several Countries.

NKE memperluas operasinya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara.

2010

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste.

Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

2012

The new name, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk marked the Company's restructure, including a new corporate strategy focusing on diversification into the energy sector, and private sector projects.

Nama baru, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

2013

Supported by skilled and experienced human resources, NKE is currently operating in major cities throughout Indonesia via four fully operational branches. Given our market expansion strategy, management believes the Company will continue its strong growth, delivering increased shareholder returns.

Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

2015

NKE signed a joint venture with Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and already acquired a project, Martabe gold mining in North Sumatra. Also, NKE has continued to attract joint operations with leading international companies including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. , Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

NKE melakukan joint venture dengan perusahaan Australia, Macmahon Holdings Limited, untuk mengerjakan proyek-proyek pertambangan dan sudah mendapatkan proyek yang dikerjakan yaitu tambang Emas Martabe di Sumatera Utara. Selain itu Perseroan juga menjalin operasi bersama dengan beberapa perusahaan internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. , Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Strait Construction and Development Co. Ltd.

Subsidiaries And Affiliated Companies

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

To realize the Company's diversification strategy, NKE has several subsidiaries and affiliated companies that help deliver NKE's additional business activities.

Dalam mewujudkan strategi diversifikasi Perseroan, NKE memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang bergerak sejalan dengan lini bisnis Perseroan.



SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan

PT DUTA GRAHA LIVING

PT Duta Graha Living (DGL) is a NKE subsidiary established in 1995. DGL is operates in the property sector, focusing on interior design. NKE is the largest shareholder with 97.5% of shares. By the end of 2015, the work performed by DGL was finishing Apartment Dharmawangsa interior and commercial residential development.

PT Duta Graha Living (DGL) merupakan anak perusahaan NKE yang didirikan pada tahun 1995. DGL bergerak dalam bidang konstruksi khususnya dalam hal desain interior. Perseroan merupakan pemegang saham terbesar DGL sebesar 97,5% saham. Per akhir tahun 2015, pekerjaan yang dilakukan oleh DGL adalah penyelesaian (finishing) pekerjaan interior untuk Apartemen Dharmawangsa dan pembangunan perumahan komersial.

PT INTI DUTA ENERGI

PT Inti Duta Energi (IDE) was established in 2011 and is active in renewable energy, especially Mini Hydroelectric systems. The company owns 99.9% of shares in IDE.

PT Inti Duta Energi (IDE) didirikan pada tahun 2011 dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang mini hidro. Perseroan menguasai mayoritas 99,9% saham IDE.

IDE is developing an aggregated capacity of 50 MW in partnership with Armstrong Asset Management. Each individual development project will be jointly owned by IDE and Armstrong through the holding companies mentioned below :

IDE melakukan kerjasama dengan Armstrong Asset Management dalam mengembangkan kapasitas 50 megawatt. Proyek pengembangan dari kerjasama tersebut akan dimiliki bersama oleh IDE dan Armstrong Asset Management melalui tiga perusahaan berikut:

No	Subsidiaries of IDE Anak Perusahaan IDE	Business Activity Kegiatan Bisnis	Ownership Kepemilikan
1.	PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Electronic Procurement Pengadaan Listrik	99.99%
2.	PT Duta Cipta Energi (DCE)	Electronic Procurement Pengadaan Listrik	99.80%
3.	Jade Imperium Advisory Pte. Ltd, (JIA)	Investment Company Perusahaan Investasi	100.00%

At the end of 2015, IDE had several mini hydro projects under development in Sumatra and Java. Some of these projects have already filed a Power Purchase Agreement with the national power supplier, PLN, and construction will begin as soon as the Power Purchase Agreements are finalized.

Hingga akhir tahun 2015, IDE sedang dalam tahap pengembangan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro yang potensial di Sumatra & Jawa. Dari keseluruhan proyek yang sedang dikembangkan oleh IDE, beberapa diantaranya telah mengajukan Power Purchase Agreement (PPA) kepada PLN. Tahapan konstruksi akan langsung dilakukan setelah proyek tersebut mendapatkan PPA.

PT NUSA SAPTACITRA PERDANA

PT Nusa Saptacitra Perdana was established in 2013 and operates in the mining sector. NKE is the major shareholder with 95% of shares. Given the current low commodity prices, the management has decided to be selective and prudent in assessing investment opportunities, whereby stringent criteria must be met before an investment is made. This prudent strategy may result in a low level of activity for this subsidiary company.

PT Nusa Saptacitra Perdana didirikan pada tahun 2013 dan bergerak pada bidang jasa pertambangan. Perseroan merupakan pemegang saham terbesar yaitu 95% saham. Melihat kondisi industri pertambangan batu bara saat ini yang kurang baik, Manajemen NSCP mengambil strategi untuk lebih selektif dan bijaksana dalam menilai peluang investasi, dimana sebelum investasi dilakukan, kriteria yang ketat harus dapat dipenuhi. Kebijakan strategi ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat aktivitas anak perusahaan ini.



AFFILIATED COMPANIES *Perusahaan Afiliasi*

DUTA GRAHA ARABIA CO. LTD

Founded in 2011, Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA) was incorporated in Saudi Arabia and NKE holds 49% of shares. Due to difficulties in obtaining necessary permits, in 2015, DGA ceased development and is currently in the process of liquidation.

Didirikan tahun 2011, Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA) bergerak di bidang Jasa Konstruksi untuk wilayah Saudi Arabia. Perseroan menguasai 49% saham anak perusahaan yang berkedudukan di Arab Saudi. Saat ini, DGA telah menghentikan pengembangannya dan dalam proses likuidasi. Langkah penghentian kegiatan usaha ini diambil karena adanya masalah perijinan untuk memulai pekerjaan konstruksi.

PT DUTA BUANA PERMATA

Founded in October 15, 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) engages in investments in the real estate sector. NKE owns 48.93% of common shares with voting rights. Currently, DBP is focusing on the completion of Dharmawangsa Apartment Tower II.

Didirikan pada tanggal 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang investasi pada entitas anak, dimana entitas anak tersebut bergerak dalam bidang *real estate*. Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara. Saat ini, DBP fokus pada penyelesaian Gedung Apartemen Dharmawangsa II.

PT MACMAHON MINING SERVICES

In 2015, the Company established a Joint Venture with an Australian company, Macmahon Mining Services (MMS) Co. Ltd. MMS is incorporated in Jakarta. NKE holds 50 % of shares in MMS. In November 2015, MMS was awarded a contract for mining services by PT Agincourt Resources who owns the Martabe gold mine in North Sumatra. MMS commenced operations on location in January 2016.

Di tahun 2015, Perseroan membentuk perusahaan Joint Venture yaitu PT Macmahon Mining Services (MMS), dengan perusahaan Australia. MMS berkedudukan di Jakarta. Perseroan memiliki kepemilikan saham dalam MMS sebesar 50%. Pada bulan November 2015, MMS mendapatkan kontrak jasa pertambangan oleh PT Agincourt Resources yang memiliki tambang emas Martabe di Sumatera Utara. MMS mulai beroperasi pada Januari 2016.

PT BAJRADAYA SENTRANUSA

Founded on July 21, 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) owns and operates the Hydro Power Plant Asahan I, in Asahan, North Sumatra. The Company holds 3.32% of this affiliated company, whose issued and fully paid in capital amounts to IDR1,061 billion. This minority ownership is a legacy of a larger stakeholder that has since been diluted. NKE enjoys the benefit of annual dividend payments.

Didirikan pada tanggal 21 Juli 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I, di Asahan, Sumatra Utara. Perseroan menguasai 3,32% saham perusahaan Afiliasi yang memiliki modal modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.061 miliar. Kepemilikan minoritas saham merupakan peninggalan dari pemangku kepentingan terbesar sejak penurunan nilai. Dalam hal ini NKE mendapatkan pembayaran dividen tahunan.

PT MARGARAYA JAWA TOL

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is the concession owner of the Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak Toll Road in Surabaya. NKE's minor participation in this concession company was intended to ultimately result in obtaining the construction contract. NKE owns 1.02% of the MJRT's total subscribed and paid-up capital.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan penyelenggara Jalan Tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak di Surabaya. Partisipasi minor NKE pada perusahaan konsesi ini bertujuan untuk memperoleh kontrak konstruksi. NKE memiliki 1,02% kepemilikan dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor MRJT



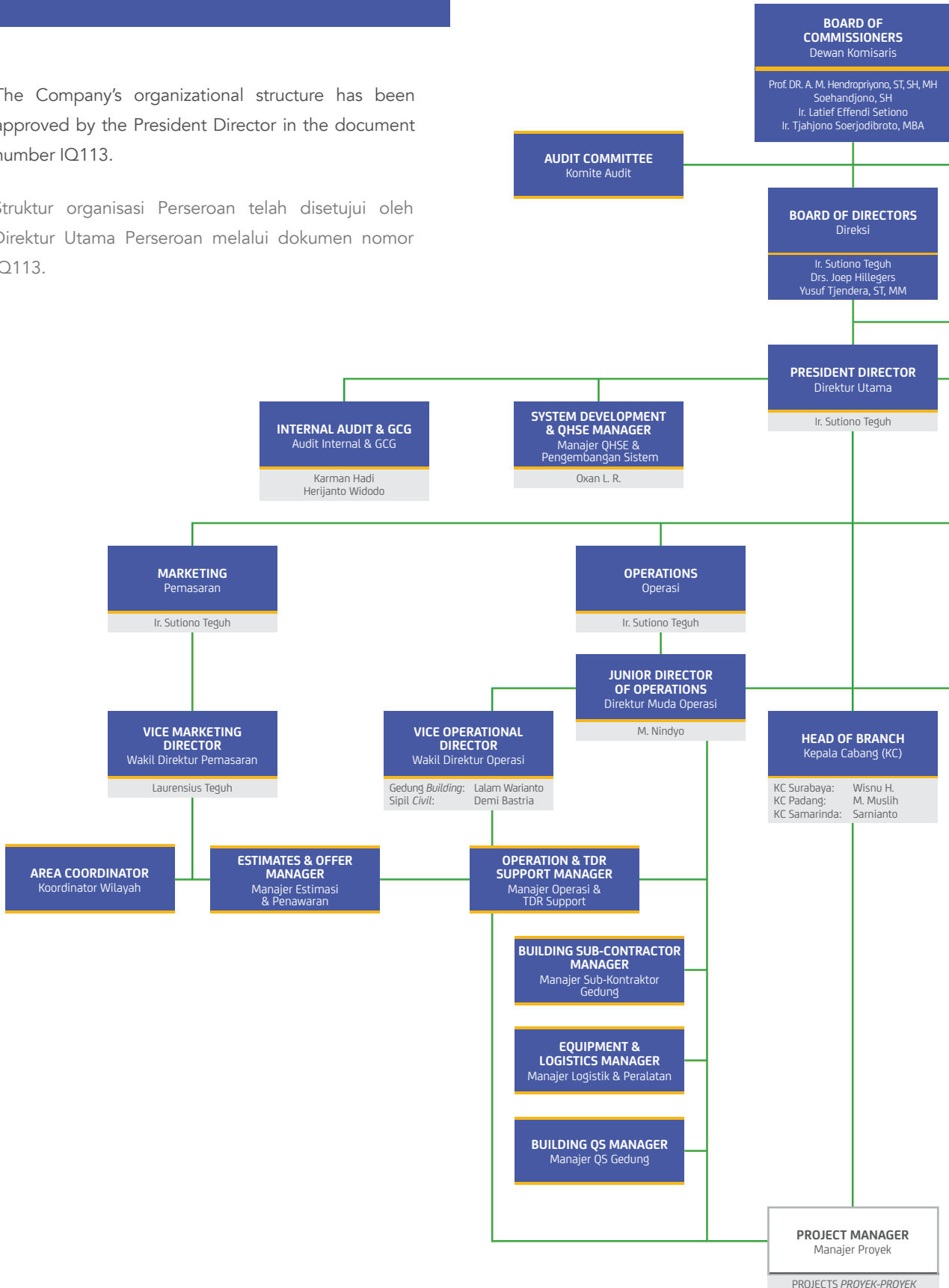
FRENCH EMBASSY BUILDING, JAKARTA

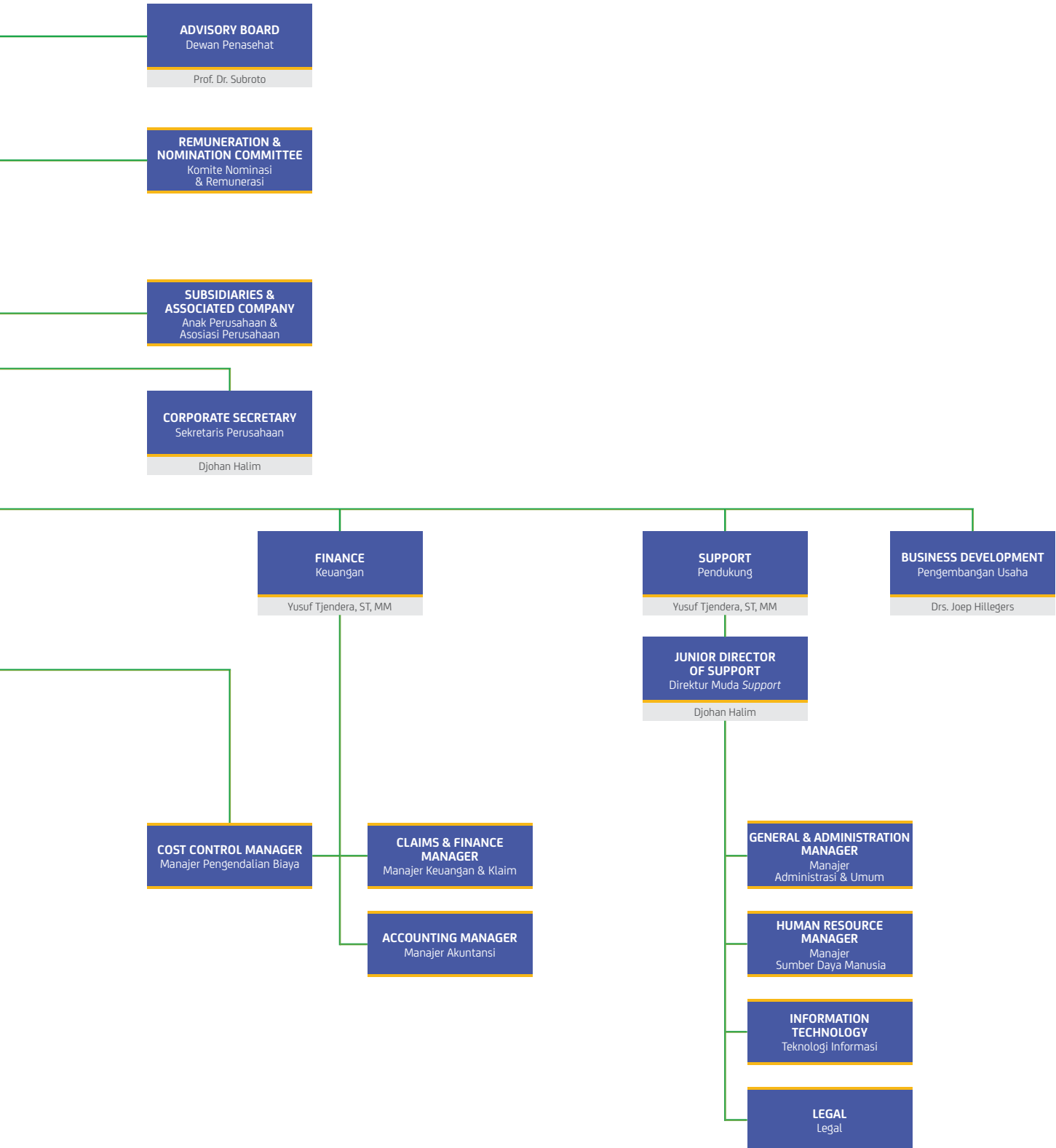
Organizational Structure

Struktur Organisasi

The Company's organizational structure has been approved by the President Director in the document number IQ113.

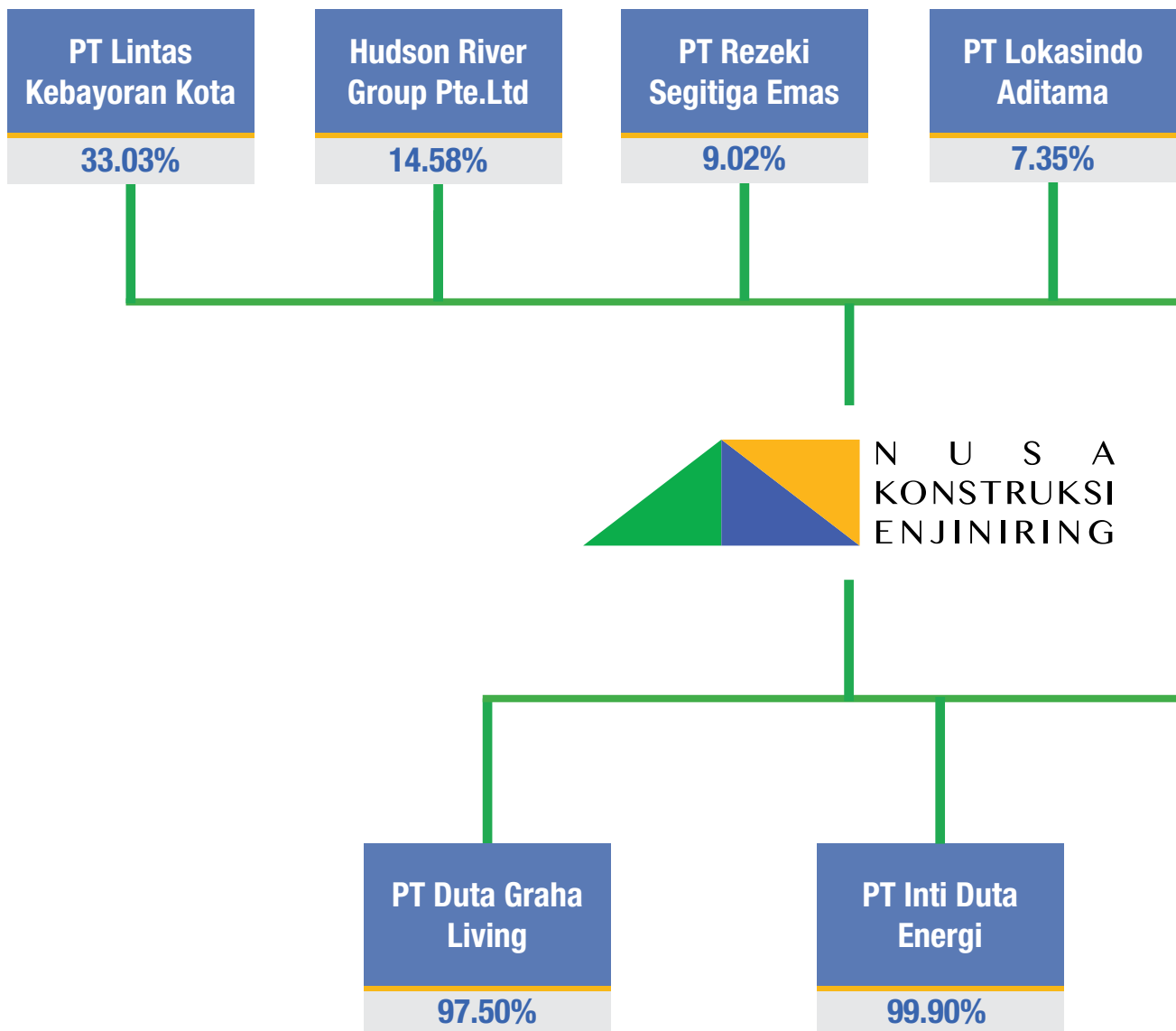
Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan melalui dokumen nomor IQ113.

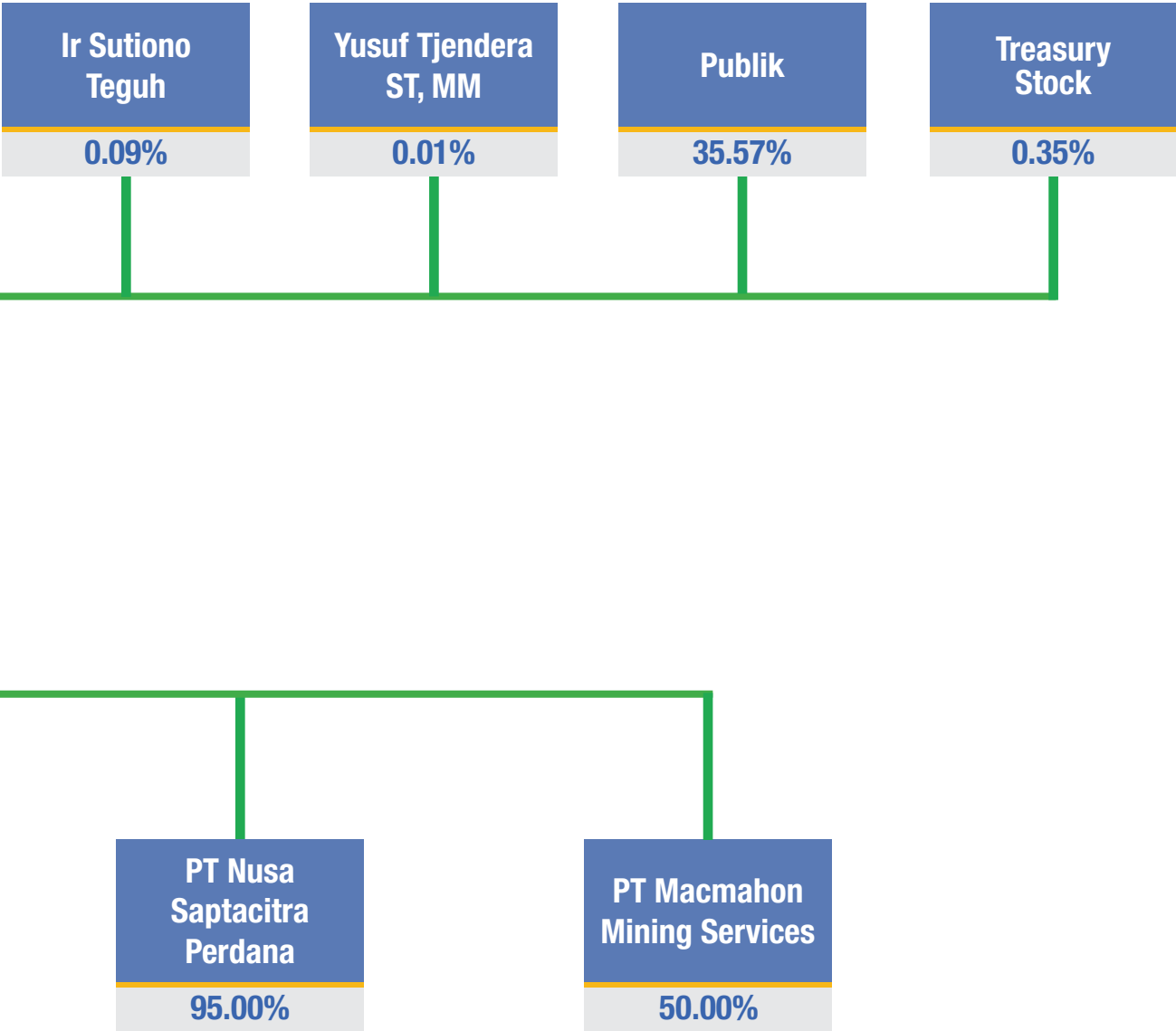




Group Structure

Struktur Grup Perusahaan





Profile Of The Board Of Commissioners

Profil dewan Komisaris



PROF. DR. ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO, ST, SH, MH

PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

A. M. Hendropriyono has been President Commissioner since 2011. He holds a doctorate in philosophy from Gadjah Mada University and is a retired Lieutenant General. Mr Hendropriyono graduated from the National Military Academy of Magelang in 1967 and has held many senior government positions, including Minister of Manpower, Minister for Transmigration & Forest Resettlement during the Development Reform Cabinet & the Development VII Cabinet, as well as military positions including Head of the State Intelligence Body, Director of BAIS Armed Forces and Commander of the Jakarta military.

His private sector roles include Blitzmegaplex Chairman and President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia, and since 2001 he has owned Hendropriyono Law Office and Hendropriyono & Associates. He also serves as President Director of PT Mahagaya (since 2009), Commissioner of PT Carrefour Indonesia (since 2010), and Chairman of Andalusia Group (since 2010).

A. M. Hendropriyono telah menjadi Presiden Komisaris sejak tahun 2011. Beliau meraih gelar doktor filsafat dari Universitas Gadjah Mada, dan merupakan pensiunan Letnan Jenderal (Pur). Bapak Hendropriyono lulus dari Akademi Militer Nasional Magelang pada tahun 1967 dan telah menjabat berbagai posisi senior pemerintahan, termasuk Menteri Tenaga Kerja, Menteri Transmigrasi & Kehutanan selama Reformasi, Kabinet Reformasi Pembangunan & Kabinet Pembangunan VII, serta posisi militer termasuk Kepala Badan Intelijen Negara, Direktur BAIS TNI, dan Komandan militer Jakarta.

Perannya dalam sektor swasta meliputi Ketua Blitzmegaplex dan Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia, dan sejak tahun 2001, beliau telah memiliki Kantor Hukum Hendropriyono & Associates. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahagaya (sejak 2009), Komisaris PT Carrefour Indonesia (sejak 2010), dan Ketua Andalusia Group (sejak 2010).



SOEHANDJONO, S.H.

INDEPENDENT COMMISSIONER
Komisaris Independen



Mr Soehandjono has been Independent Commissioner since 2007, as well as a member of the Audit Committee. Since graduating from the Faculty of Law at Airlangga University, he has served as Associate Attorney General Development (1999), Expert Staff at the Attorney General's Office (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997), Chief Attorney of North Sumatra (1996), Chief Attorney of East Kalimantan (1995), and Inspector at BPN region II (1989-1994). He also served as a Commissioner of PT Danareksa (Persero) in 2004.

Bapak Soehandjono telah menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2007, dan juga menjadi anggota Komite Audit. Setelah lulus dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, beliau telah menjabat sebagai Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999), Staf Ahli Jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada badan Pertanahan Nasional (1989-1994). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT Danareksa (Persero) tahun 2004.



IR. LATIEF EFFENDI SETIONO

COMMISSIONER
Komisaris

Mr Latief has served as a Commissioner since 2007, and holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Previous roles include Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor at the Asian Development Bank (1998-2004), Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Reclamation of Georgetown in West Penang, Development of Education and Research District for the Multimedia Super Corridor (1993-1998) and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in North Sumatra.

Bapak Latief telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dan meraih gelar Sarjana di bidang arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Penasehat Ahli pada JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004), Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara Georgetown dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Kawasan Riset Multimedia Super Koridor (1993-1998), dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatra Utara.


IR. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA
COMMISSIONER
Komisaris


Mr Soerjodibroto has served as a Commissioner since 2007. He obtained his MBA in International Business from the University of Southern California in 1990 and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.

He started his career at IBM in 1976, eventually joining PT Indosat Tbk in 1981, where he was President Director and CEO from 1991 to 1999. He has also served as Independent Commissioner and member of the Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk in 2005-2008, Executive Director at PPM Management Organization in 2006-2011 and Country Director of World Vision Indonesia in 2010-2014.

Bapak Soerjodibroto telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2007. Meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari University of Southern California tahun 1990 dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1975.

Beliau memulai karirnya di IBM tahun 1976, bergabung dengan PT Indosat Tbk tahun 1981, dimana beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO tahun 1991 sampai 1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit PT Excelcomindo Pratama Tbk tahun 2005-2008, Direktur Eksekutif Lembaga PPM Manajemen tahun 2006-2011 dan , beliau menjabat sebagai Pimpinan World Vision Indonesia dari tahun 2010 - 2014.

Profile Of The Board Of Directors

Profil Direksi



IR. SUTIONO TEGUH

PRESIDENT DIRECTOR

Direktur Utama

Mr Teguh was appointed as the Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 1997, eventually becoming President Director in August 9, 2012. Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and he joined NKE in 1990 as Director of Marketing, Administration and Human Resources before becoming a Director in 1997. Before joining NKE he was Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Head of the Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982). As President Director he is responsible for Company operations and the marketing division in particular.

Bapak Teguh ditunjuk sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 1997 sebelum dipercaya menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 9 Agustus 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, pada 1975, beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada 1990 sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia (sampai 1997). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Sumberdaya Manusia pada PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Insinyur Sipil pada PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Kepala Departemen Geoteknik pada PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982). Sebagai Direktur Utama beliau bertanggung jawab dalam divisi marketing dan operasional perusahaan.

**DRS. JOEP HILLEGERS****DIRECTOR**
Direktur

A citizen of the Netherlands, Mr Hillegers became a Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in October 2011. He previously served as a Director at the Bank of Singapore, responsible for the Indonesian market, and as a Founder and Managing Director of Squatama Capital Pte. Ltd., advising both government and private institutions wanting to invest in Indonesia. He was Senior Vice President at Heritage Asset Management responsible for the Southeast Asian market, Director at UBS AG of the Indonesia team, and Deputy Team Head at ABN AMRO International. He has particular responsibility for Business Development.

He has a Master's degree in Monetary Economics from the University of Groningen, Netherlands.

Warga Negara Belanda. Bapak Hillegers dipercaya menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sejak Oktober 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank of Singapore, yang bertanggung jawab untuk pasar Indonesia, serta menjadi Founder dan Managing Director Squatama Capital Pte. Ltd., lembaga penasehat keuangan bagi perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang ingin berinvestasi di Indonesia. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Senior Vice President pada Heritage Asset Management, yang bertanggung jawab pada pasar Asia Tenggara, Direktur di UBS AG tim Indonesia, dan Deputy Team Head di ABN AMRO International. Sebagai Direktur beliau bertanggung jawab dalam bidang business development.

Beliau meraih gelar Master di bidang Ekonomi Moneter dari University of Groningen, Belanda.



YUSUF TJENDERA ST. MM.

INDEPENDENT DIRECTOR
Direktur Independen

Mr Yusuf was appointed as an Independent Director of the Company on April 9, 2012. He began his professional career in the Company as Cost Manager Building Estimation & Contract Administrator Assistant. As a Director, he has responsibility for the Finance Division.

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, and completed a Master's Degree in Finance from Tarumanegara University in early 2014.

Bapak Yusuf dipercaya menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 9 April 2012. Beliau memulai karir profesionalnya di Perseroan dimulai dari Cost Manager Building Estimation & Contract Administrator Assistant. Sebagai Direktur independen beliau bertanggung jawab dalam divisi keuangan.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada 1994, dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Tarumanegara pada awal tahun 2014.



SKYLINE OFFICE BUILDING, SURABAYA

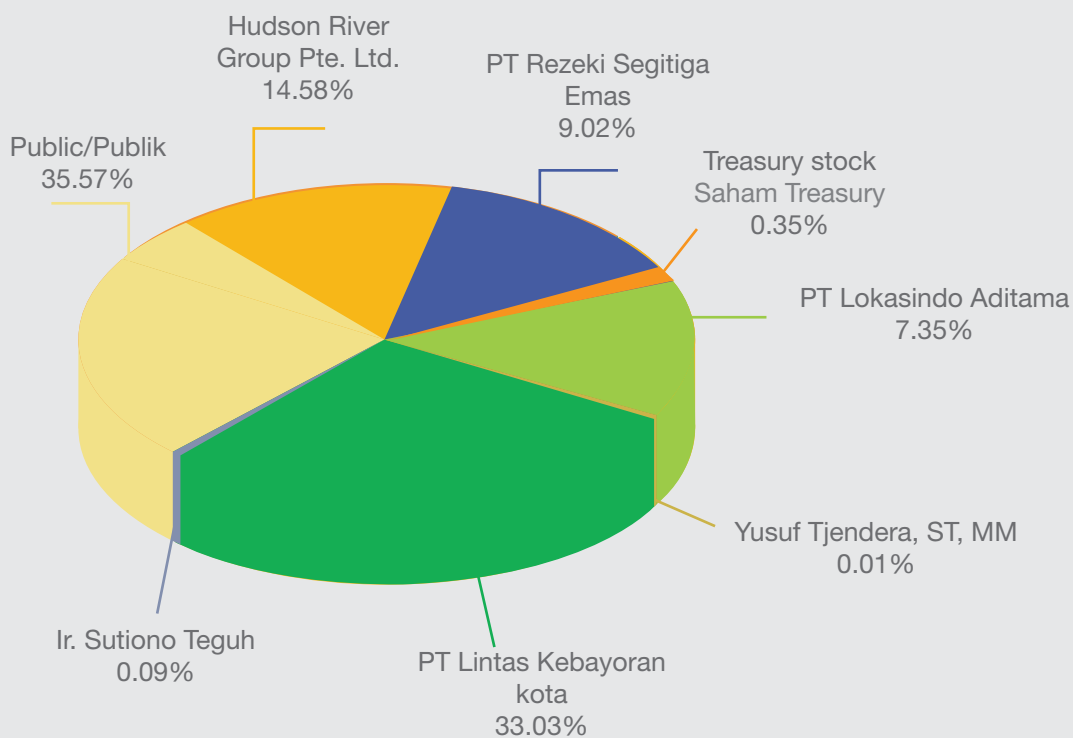
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham

No	Shareholder Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	33.03%	1,830,170,000
2.	Hudson River Group Pte. Ltd.	14.58%	808,043,800
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	9.02%	500,000,000
4.	PT Lokasindo Aditama	7.35%	407,500,000
5.	Ir Sutiono Teguh (President Director / Direktur Utama)	0.09%	5,000,000
6.	Yusuf Tjendera, ST. MM (Independent Director/Direktur Independen)	0.01%	50,000
7.	Public/Publik	35.57%	1,970,964,700
8.	Treasure Stock/Saham treasury	0.35%	19,436,500
Total/Jumlah		100%	5,541,165,000

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham





Controlling Entities

Entitas Pengendali

Following are the controlling entities with over 5% of NKE shares:

Berikut adalah entitas pengendali dengan saham NKE lebih dari 5%:

No	Shareholder Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	33.03%	1,830,170,000
2.	Hudson River Group Pte. Ltd.	14.58%	808,043,800
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	9.02%	500,000,000
4.	PT Lokasindo Aditama	7.35%	407,500,000



Ownership Based on Local and Foreign Entities

Kepemilikan Dikelompokkan menjadi Entitas Lokal dan Asing

No	Shareholder Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
Local Lokal			
1.	Indonesian Individual Perorangan Indonesia	17.05%	944,473,900
2.	Retirement Fund Foundation Yayasan Dana Pensiun	0.97%	54,021,000
3.	Assurance Asuransi	0.24%	13,145,000
4.	Limited Company Perseroan Terbatas	56.19%	3,113,392,100
5.	Others Lain-lain	4.99%	276,688,000
Sub Total		79.44%	4,401,720,000
Foreign Asing			
1.	Foreign Individual Perorangan Asing	0.05%	2,735,100
2.	Foreign Business Entity Badan Usaha Asing	20.51%	1,136,709,900
3.	Others Lain-lain	0%	-
Sub Total		20.56%	1,139,445,000
Total/Jumlah		100.00%	5,541,165,000

Share Listing Chronology and other Securities

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on December 19, 2007. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk shares, trading under the code DGIK, were offered at an initial price of IDR225 per share.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007. Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham DGIK, ditawarkan pada harga perdana Rp225 per saham ketika IPO.

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal



PUBLIC ACCOUNTANT *Akuntan Publik*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), June 15 2015, the Company appointed Johan Malonda Mustika & Partners to audit the financial statements for fiscal year 2015. The accountant auditing the financial statements of the company for the financial year 2015 was Putu Astika. The public accountant was appointed only to audit the financial statements of the Company and provided no other services.

Johan Malonda Mustika & Partners

Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5

Jakarta 14450

P +6221 661 7155

F +6221 663 0455

Letter of Appointment: No. J159-JM/s.774A/10-10

Assignment Period: Audit Fiscal Year 2015

Fee 2015: IDR305,000,000

STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006

Membership: No. 1327

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 15 Juni 2015 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015. Akuntan yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah Putu Astika. Akuntan publik yang ditunjuk hanya mengaudit laporan keuangan Perseroan dan tidak ada jasa lainnya yang diberikan kepada Perseroan.

Johan Malonda Mustika & Rekan

Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5

Jakarta 14450

P +6221 661 7155

F +6221 663 0455

Surat Penunjukkan: No. J159-JM/s.774A/10-10

Periode Penugasan: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015

Biaya Tahun 2015: Rp305.000.000

STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006

Keanggotaan: No. 1327

Standards: SPAP (Professional Standard Accountant Public), SFAS (Statement of Financial Accounting), Guidelines for the Regulation and Preparation of Financial issuers or Construction Industry Company.

Pedoman Kerja: SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Kontruksi.



NOTARY *Notaris*

Zulkifli Harahap, SH
Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
P +6221 72757124

Zulkifli Harahap, SH
Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
P +6221 72757124

Letter of Appointment: No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Member of: Indonesian Notaries Association
Member No.: 174/Pengda/88
Work Guidelines: Law No. 30 year 2004, concerning
Notaries Assignment Period: 2007 – Now
2015 Fee: IDR50,000,000

Surat Penunjukkan : No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Anggota dari: Ikatan Notaris Indonesia
No. Anggota: 174/Pengda/88
Pedoman Kerja: UU No.30 tahun 2004 tentang
Jabatan Notaris Periode Penugasan: 2007- sekarang
Biaya Tahun 2015: Rp50.000.000



SHARE REGISTRAR *Biro Administrasi Efek*

PT Blue Chip Mulia
Bina Mulia Building, 10th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950
P +6221 520 1928/1983/1989
F +6221 520 1924

PT Blue Chip Mulia
Bina Mulia Building, 10th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950
P +6221 520 1928/1983/1989
F +6221 520 1924

Letter of Appointment: No. J159-BCM/s.514A/09-07
Business License: Decree of the Minister of Finance
of the Republic of Indonesia No. 94/KMK.010/1990

Surat Penunjukan: No. J159-BCM/s.514A/09-07 Izin
Usha: Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. 94/KMK.010/1990

Assignment Period: 2007 – February 29 2016
2015 Fee: IDR19,500,000

Periode Penugasan: 2007- 29 Februari 2016
Biaya Tahun 2015: Rp19.500.000

As of March 1st 2016, PT Blue Chip will be replaced
by PT Adimitra Jasa korpora.

Per 1 Maret 2016, PT Blue Chip Mulia digantikan oleh
PT Adimitra Jasa Korpora.



04

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Operational Performance

Analisa Kinerja Operasional

CONSTRUCTION BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Konstruksi

In 2015, total revenues from the construction business were IDR1,547.70 billion. This is a decrease of IDR484.16 billion or 23.83% from 2014's revenue of IDR2,031.95 billion. The decrease was caused by regulatory delays and licensing issues beyond the Company's control - leading to delays in construction that impacted on the delivery of projects.

Pada tahun 2015, segmen konstruksi menghasilkan Rp1.547,79 miliar. Pendapatan tersebut mengalami penurunan sebanyak Rp484,16 miliar atau 23.83% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang menghasilkan Rp2.031,95 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan, seperti masalah perizinan dan peraturan pemerintah, sehingga Perseroan harus memperlambat penyerahan progres kerja kepada pemilik proyek.

ENERGY BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Energi

In 2015, the development process for the energy sector was still ongoing. The Company continues to monitor PT Inti Duta Energi's progress, and expects this subsidiary to generate future returns. In 2015, PT Inti Duta Energi has not generated revenues, but we expect in 2016, there will be revenue and profit contribution from energy sector.

Pada tahun 2015, proses pengembangan di sektor energi masih berlangsung. NKE terus memantau perkembangan PT Inti Duta Energi. Perseroan optimis akan memperoleh hasil yang baik dari PT Inti Duta Energi di masa depan. Pada tahun 2015, PT Inti Duta Energi belum menghasilkan pendapatan. Diharapkan pada tahun 2016, bisnis ini dapat memberikan kontribusi pendapatan dan laba pada Perseroan.



MARTABE GOLD MINING PROJECT, NORTH SUMATRA



MINING BUSINESS PERFORMANCE

Kinerja Segmen Pertambangan

In 2015 NKE's mining business expanded with the formation of PT Macmahon Mining Services, a joint venture with an Australian mining company. In 2015, within months of establishment, PT Macmahon Mining Services was already successfully generating revenue and is expected to contribute income for the Company in the next year.

Di tahun 2015, segmen pertambangan khususnya untuk sektor konstruksi masih memberikan peluang yang baik, dimana di tahun ini Perseroan melakukan kerja sama operasional dengan membentuk PT Macmahon Mining Services yang bergerak dalam bidang jasa pertambangan. Di beberapa bulan awal berdirinya perusahaan pada tahun 2015, PT Macmahon Mining Services telah berhasil memperoleh pendapatan, walaupun belum dapat membukukan laba. Diharapkan pada tahun 2016, PT Macmahon Mining Services sudah dapat memberikan kontribusi laba bagi Perseroan.



REAL ESTATE/PROPERTY

Kinerja Segmen Real Estate/ Properti

The real estate and property business was less active in 2015 and this meant reduced revenues for PT Duta Buana Permata and its subsidiary, PT Usaha Karya Etika

Bisnis real estate dan property sedikit menurun pada tahun 2015 dan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha PT Duta Buana Permata dan anak perusahaannya, PT Usaha Karya Etika.



Financial Performance

Analisa Kinerja Keuangan



REVENUES

Pendapatan

In 2015, the Company's revenues decreased 23.83% from IDR2,031.95 billion in 2014 to IDR1,547.79 billion in 2015.

The decrease in revenues for 2015 was not due to the decline of Company's performance, but mainly the impact of several factors beyond the Company's control.

The factors affecting Company's revenues included licensing obstacles and changed government regulations faced by project owners. Another reduction in revenue was caused by financial problems experienced by project owners.

Noticing this situation and assessing the possible risks, the Company decide to slow down or in some cases, delay work on these projects in order to minimize risks.

In 2015, building construction contributed the largest portion of total revenues which is 84.47%. Infrastructure construction contributed 15.53% of total revenues. NKE's projects are almost exclusively from private sector 97.47%, with only 2.53% coming from the public sector. In terms of geographical spread, Jakarta dominates with 62.38% of projects. Next is Sumatra with 13.79% and greater Java (without Jakarta) another 12.62%. The Company also had

Pada tahun 2015, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,83%, dari pendapatan tahun 2014 Rp2.031,95 miliar menjadi Rp1.547,79 miliar di tahun 2015.

Penurunan penghasilan usaha Perseroan tahun 2015 ini bukan merupakan akibat dari adanya penurunan performa Perseroan, melainkan merupakan dampak dari beberapa faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Beberapa faktor di luar kendali Perseroan yang mempengaruhi penghasilan usaha, antara lain adalah masalah perijinan proyek serta masalah terkait peraturan pemerintah yang dialami oleh pemilik proyek. Masalah arus kas keuangan yang dihadapi pemilik proyek juga merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh.

Melihat kondisi yang seperti ini dan menilai risiko-risiko yang mungkin terjadi, maka Perseroan mengambil tindakan untuk memperlambat atau bahkan menunda pekerjaan pada proyek-proyek yang mengalami masalah semacam ini untuk meminimalisir risiko yang ada.

Pada tahun 2015, konstruksi gedung memberikan kontribusi yang besar untuk total pendapatan sebesar 84,47% dan konstruksi infrastruktur memberikan kontribusi sebesar 15,53% dari total pendapatan. Hampir seluruh proyek NKE merupakan proyek pihak swasta dengan persentase sebesar 97,47% dan hanya 2,53 % proyek milik pemerintah. Secara lokasi geografis, proyek di daerah Jakarta mendominasi sebesar 62,38%. Diikuti oleh Sumatra dengan 13,79% dan daerah Jawa (selain Jakarta) sebesar

revenues from active projects in Bali, Kalimantan and Sulawesi.

12,62%. Perseroan juga memperoleh pendapatan yang berasal dari proyek-proyek di Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

REVENUES (in billion IDR)	2015	2014	PENDAPATAN (dalam miliar Rupiah)
Construction / Konstruksi			
Buildings	1,307.48	1,625.84	Bangunan
Infrastructure	240.31	406.11	Infrastruktur
Total	1,547.79	2,031.95	Jumlah
Project Owner/ Pemilik Proyek			
Private	1,508.60	1,986.47	Swasta
Government	39.19	45.48	Pemerintah
Total	1,547.79	2,031.95	Jumlah
Geographical Location / Letak Geografis			
Jakarta	965.56	1,047.58	Jakarta
Sumatra	213.36	393.38	Sumatra
Java other than Jakarta	195.40	332.30	Jawa selain Jakarta
Kalimantan	87.41	116.74	Kalimantan
Bali	59.58	129.74	Bali
Sulawesi	26.48	12.21	Sulawesi
Total	1,547.79	2,031.95	Jumlah

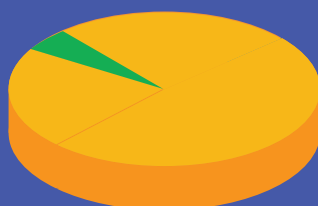


REVENUES BY TYPE OF CONSTRUCTION

Pendapatan Berdasarkan Tipe Konstruksi

84.47%  **Building/Bangunan**

15.53%  **Civil/Sipil**

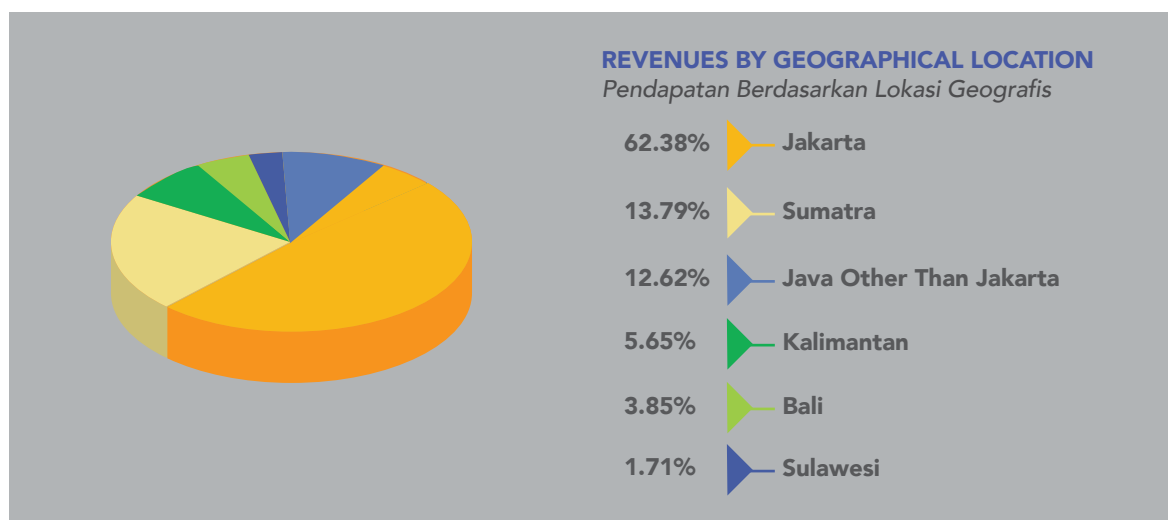


REVENUES BY THE PROJECT OWNER

Pendapatan Berdasarkan Pemilik Proyek

97.47%  **Private**

2.53%  **Government**



GROSS PROFIT

Laba Bruto

In 2015, the gross profit of the Company decreased by 30.80%, from IDR243.98 billion in 2014 to IDR168.83 billion in 2015.

The decrease in gross profit in 2015 was mainly due to the decrease in revenues. In 2015, the Company's gross profit margin was down slightly from 12.01% in 2014 to 10.91% in 2015, due largely to delay in project progress.

Pada tahun 2015, laba bruto Perseroan menurun sebesar 30,80% dari Rp243,98 miliar di tahun 2014 menjadi Rp168,83 miliar di tahun 2015.

Penurunan laba bruto Perseroan terjadi seiring dengan penurunan pendapatan. Margin laba bruto Perseroan mengalami sedikit penurunan yaitu dari 12,01% di tahun 2014 menjadi 10,91% di tahun 2015, yang disebabkan karena penundaan pengerjaan proyek.

GROSS PROFIT (in billion IDR)	2015	2014	LABA BRUTO (dalam miliar Rupiah)
Revenues	1,547.79	2,031.95	Pendapatan
Cost of Contracts	(1,378.96)	(1,787.97)	Beban Kontrak
Total Gross Profit	168.83	243.98	Jumlah Laba Bruto



OPERATING INCOME

Laba Usaha

In 2015, the Company's operating income was IDR23.96 billion, a decrease of IDR61.13 billion from 2014's IDR85.09 billion. The operating margin for 2015 also decreased - from 4.19% in 2014 to 1.55%. This decline was due to a decrease in revenues.

Pada tahun 2015, Perseroan mendapatkan laba usaha sebesar Rp23,96 miliar atau menurun Rp61,13 miliar dari Rp85,09 miliar di tahun 2014. Marjin usaha tahun 2015 juga mengalami penurunan dari 4,19% di tahun 2014 menjadi 1,55% di tahun 2015. Penurunan laba usaha dan marjin usaha ini diakibatkan penurunan pendapatan.

OPERATING INCOME (in billion IDR)	2015	2014	LABA USAHA (dalam miliar Rupiah)
Gross Profit	168.83	243.98	Laba Bruto
Income from Joint Operations	17.59	18.48	Laba Proyek KSO
Gross Profit after Income from Joint Operations	186.42	262.46	Laba Bruto Setelah Proyek KSO
Operating Expenses	(162.46)	(177.37)	Beban Usaha
Operating Income	23.96	85.09	Laba Usaha



NET INCOME

Laba Bersih

In 2015, the Company recorded a net income and comprehensive income of IDR4.68 billion and IDR7.48 billion respectively. The 2015's values decreased compared to 2014's net income of IDR61.34 billion and comprehensive income of IDR60.66 billion. The net income margin also decreased from 3.02% in 2014 to 0.30% in 2015, in line with the decrease in revenue.

Di tahun 2015, Perseroan membukukan laba bersih dan laba bersih komprehensif sebesar Rp4,68 miliar dan Rp7,48 miliar. Nilai ini menurun dibandingkan dengan laba bersih dan laba bersih komprehensif tahun 2014 yaitu sebesar Rp61,34 miliar dan Rp60,66 miliar. Marjin laba bersih pada tahun 2015 juga mengalami penurunan dari 3,02% di tahun 2014 menjadi 0,30% di tahun 2015. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan penghasilan usaha.

In 2015, the Company received dividend income from affiliated company, PT Bajradaya Sentranusa amounting to IDR6.30 billion.

Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh pendapatan deviden yang berasal dari perusahaan afiliasi, PT Bajradaya Sentranusa, sebesar Rp6,30 miliar.

Net income per share in 2015 was IDR0.85, down from IDR11.11 in 2014.

Perseroan mencatat penurunan laba bersih per saham dasar tahun 2015 dari Rp11,11 di tahun 2014 menjadi Rp0,85 di tahun 2015.

NET INCOME (in billion IDR)	2015	2014	LABA BERSIH (dalam miliar Rupiah)
Income from Operations	23.96	85.09	Laba Usaha
Other (Changes) Income:			Penghasilan (Beban) Lain-Lain:
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits	6.63	5.38	Bunga Deposito dan Jasa Giro
Gain on Sale of Fixed Assets	0.94	3.55	Laba Penjualan Aset Tetap
Dividend Income	6.30	2.56	Pendapatan Dividen
Equity in Net Income of Associated Entities	(2.87)	1.45	Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi
Taxes	(0.73)	(0.01)	Pajak
(Loss) Gain and Foreign Exchange-Net	1.98	(3.70)	Laba (Rugi) Selisih Kurs- Bersih
Recovery (Provision) of Impairment of Trade Receivables	0.03	(7.73)	Pemulihan (Cadangan) Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
Interest Expenses	(26.94)	(26.28)	Beban Bunga Pinjaman
Others	(1.32)	1.03	Lain-lain
Total Other (Charges) Income-Net	(15.98)	(23.75)	Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih
Income Before Income Tax Expense	7.98	61.34	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Tax Expense	(3.30)	-	Pajak Penghasilan
Net Income for the Year	4.68	61.34	Laba Bersih Tahun Berjalan
Other Comprehensive Income:			Pendapatan Komprehensif Lain:
Gains (Losses) on Actuarial Liabilities Post-Employment Benefits	3.10	(0.67)	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja
Other Comprehensive Income From Associated Entities	(0.30)	-	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi
Difference in Foreign Currency Translation	-	-	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan
Comprehensive Net Income	7.48	60.66	Laba Bersih Komprehensif
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:		LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	
Equity Holders of the Parent Entity	4.68	61.34	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	-	-	Kepentingan Non Pengendali
Total	4.68	61.34	Jumlah

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:		TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	
Owners of the Parent Company	7.48	60.66	Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	-	-	Kepentingan Non Pengendali
Total	7.48	60.66	Jumlah
Earnings per Share (full amount in rupiah)	0.85	11.11	Laba Bersih per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)



TOTAL ASSETS

Jumlah Aset

At the end of 2015, total assets of the Company were valued at IDR2,094.47 billion. This was an increase of IDR49.18 billion or 2.40%, up from IDR2,045.29 billion in 2014. The total assets of the Company consist of: current assets valued at IDR1,426.31 billion, and non-current assets valued at IDR668.16 billion. The ratio of current assets to total assets and non-current assets to total assets were 68.10% and 31.90%.

Jumlah aset Perseroan mencapai Rp2.094,47 miliar pada akhir tahun 2015, meningkat sebesar Rp49,18 miliar, atau 2,40%, dari Rp2.045,29 miliar pada tahun 2014. Jumlah aset Perseroan pada tahun 2015 terdiri dari jumlah aset lancar sebesar Rp1.426,31 miliar dan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp668,16 miliar, dimana komposisi jumlah aset lancar sebesar 68,10% dan jumlah aset tidak lancar sebesar 31,90% dari seluruh jumlah aset Perseroan.

TOTAL ASSETS (in billion IDR)	2015	2014	JUMLAH ASET (dalam miliar Rupiah)
Total Current Assets	1,426.31	1,445.99	Jumlah Aset Lancar
Total Non-Current Assets	668.16	599.30	Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Assets	2,094.47	2,045.29	Jumlah Aset



CURRENT ASSETS

Aset Lancar

The Company recorded a decrease of 1.36% in the value of current assets from IDR1,445.99 billion in 2014 to IDR1,426.31 billion in 2015. This decrease was mainly due to the decrease in cash and cash equivalents caused by the purchase of fixed assets and payment of advances on investment in associated entities, also due to the decline of inventory balance.

Perseroan mencatat penurunan aset lancar sebesar 1,36% dari Rp1.445,99 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1.426,31 miliar pada 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, yang sebagian besar disebabkan oleh transaksi pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi, serta penurunan saldo persediaan.

CURRENT ASSETS (in billion IDR)	2015	2014	ASET LANCAR (dalam miliar Rupiah)
Cash and Cash Equivalents	187.24	281.00	Kas dan Setara Kas
Restricted Funds	42.65	22.96	Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Trade Receivables:			Piutang Usaha:
Related Parties – Net	28.14	36.00	Pihak Berelasi - Bersih
Third Parties – Net	318.34	287.10	Pihak Ketiga - Bersih
Other Receivables	8.62	8.29	Piutang Lain-lain
Gross Amount Due from Project Owners	590.92	452.50	Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
Inventories	142.26	202.34	Persediaan
Advances and Prepayments	86.20	85.62	Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
Prepaid Taxes	21.94	70.18	Pajak Dibayar di Muka
Total Current Assets	1,426.31	1,445.99	Jumlah Aset Lancar



NON-CURRENT ASSETS

Aset Tidak Lancar

In 2015, the non-current assets of the company increased to IDR668.16 billion or 11.49%, up from IDR559.30 billion in 2014. This increase was due to purchase of fixed assets and payment of advances on investments in associated entities (PT Macmahon Mining Services).

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp68,86 miliar atau 11,49% dari Rp599,30 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp668,16 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh pembelian aset tetap serta uang muka investasi pada entitas asosiasi (PT Macmahon Mining Services).

NON-CURRENT ASSETS (in billion IDR)	2015	2014	ASET TIDAK LANCAR (dalam miliar Rupiah)
Due from Related Parties	6.21	15.12	Piutang Pihak Berelasi
Other Receivables	3.24	3.24	Piutang Lain-lain
Prepayments- Net of Current Maturities	5.01	4.48	Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar
Advances on Investments in Associated Entities	33.98	-	Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Associated Entities	224.86	226.41	Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Equity Instruments	34.63	34.63	Investasi pada Instrumen Ekuitas
Investment in Joint Operations (JO)	39.42	60.30	Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)
Investment Properties	28.43	28.43	Properti Investasi

NON-CURRENT ASSETS (in billion IDR)	2015	2014	ASET TIDAK LANCAR (dalam miliar Rupiah)
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation in 2015 amounting to IDR261,104,982,917 (2014: IDR227,133,586,351)	165.19	112.74	Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 2015 sebesar Rp261.104.982.917 (2014: Rp227.133.586.351)
Deferred Tax Assets	-	-	Aset Pajak Tangguhan
Other Non-Current Assets	126.10	113.22	Aset Tidak Lancar Lainnya
Other Assets - Security Deposit	1.09	0.73	Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan
Total Non-Current Assets	668.16	599.30	Jumlah Aset Tidak Lancar



RETURN ON ASSETS

Laba Bersih Terhadap Aset

The net income to assets ratio for 2015 was 0.22%, a decrease from 2014's ratio of 3.00%.

Rasio laba bersih terhadap aset pada tahun 2015 adalah sebesar 0,22%, menurun dibandingkan tahun 2014 yaitu 3,00%.

RETURN ON ASSETS (in percentage)	2015	2014	LABA BERSIH TERHADAP ASET (dalam persentase)
Return on Assets	0.22	3.00	Laba Bersih Terhadap Aset



TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas

In 2015, the total liabilities of the Company were IDR1,010.47 billion, an increase of 6.67% from IDR947.25 in 2014. The total liabilities of the Company include total current liabilities of IDR911.76 billion and non-current liabilities of IDR98.71 billion. Current liabilities are 90.23% of the total liabilities with non-current liabilities forming the remaining 9.77% of the total liabilities.

Pada tahun 2015, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1.010,47 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar 6,67% dari Rp947,25 miliar di tahun 2014. Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2015 terdiri dari jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp911,76 miliar dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp98,71 miliar, dimana komposisi jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 90,23% dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 9,77% dari seluruh jumlah liabilitas Perseroan.

TOTAL LIABILITIES (in billion IDR)	2015	2014	JUMLAH LIABILITAS (dalam miliar rupiah)
Total Current Liabilities	911.76	874.26	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Total Non-current Liabilities	98.71	72.99	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	1,010.47	947.25	Jumlah Liabilitas



CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

The current liabilities of the Company increased by IDR37.50 billion, or 4.29%, up from IDR874.26 billion in 2014 to IDR911.76 billion in 2015. This increase in current liabilities was mainly due to the increase in trade receivables from third parties of IDR36.88 billion or 32,52%.

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp37,50 miliar atau 4,29% dari Rp874,26 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp911,76 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terjadi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp36,88 miliar atau 32,52%.

CURRENT LIABILITIES (in billion IDR)	2015	2014	LIABILITAS JANGKA PENDEK (dalam miliar Rupiah)
Bank and Financial Institution Payables	144.80	142.05	Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Trade Payables to Third Parties	150.30	113.42	Utang Usaha kepada Pihak Ketiga
Payables to Related Parties	10.46	2.32	Utang Pihak Berelasi
Gross Payables to Project Owners	27.75	88.41	Utang Bruto kepada Pemberi Kerja
Other Payables	131.40	131.80	Utang Lain-lain
Taxes Payable	28.54	22.24	Utang Pajak
Advances from Project Owners	329.31	306.37	Uang Muka Kontrak
Retention Payables	46.94	36.94	Utang Retensi
Accrued Expenses	4.64	0.61	Beban Masih Harus Dibayar
Long-Term Liabilities - Current Maturities:			Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:
Bank Payables	19.48	24.54	Utang Bank Jangka Panjang
Consumer Payables And Others	8.53	4.59	Utang Pembiayaan Konsumen dan lainnya
Leases Payables	9.61	0.97	Utang Sewa Pembiayaan
Total Current Liabilities	911.76	874.26	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek



NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current liabilities increased by IDR25.72 billion or 35.24% from IDR72.99 billion in 2014 to IDR98.71 billion in 2015. This increase was mainly due to the increase in long-term obligations under financial leases of IDR 17.76 billion and loans from financing companies and others amounting to IDR7.11 billion.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp25,72 miliar atau sebesar 35,24% dari Rp72,99 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp98,71 miliar pada tahun 2015. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh kenaikan nilai utang sewa pembiayaan jangka panjang sebesar Rp17,76 miliar dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya sebesar Rp7,11 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES (in billion IDR)	2015	2014	LIABILITAS JANGKA PANJANG (dalam miliar Rupiah)
Long-term Employee Benefits Liabilities	56.53	47.03	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Deferred Tax Liabilities	-	-	Liabilitas Pajak Tangguhan
Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:			Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:
Bank Loans	10.54	20.98	Utang Bank Jangka Panjang
Loans from Financing Companies and Others	12.08	4.97	Utang Pembiayaan Konsmen dan Lainnya
Obligations under Financial Leases	17.77	0.01	Utang Sewa Pembiayaan
Deferred Income Sale and Lease Transactions	1.79	-	Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik
Total Non-Current Liabilities	98.71	72.99	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang



EQUITY

Ekuitas

The total equity of the Company in 2015 was IDR1,084.00 billion, a decrease of 1.28% from 2014's total of IDR1.098,04 billion. This decrease was mainly due to decrease in retained earnings.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp1.084,00 miliar. Jumlah tersebut menurun 1,28% jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2014 sebesar Rp1.098,04 miliar. Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan saldo laba.

EQUITY (in billion IDR)	2015	2014	EKUITAS (dalam miliar Rupiah)
Capital Stock – IDR100 per value per share Authorized – 10,000,000,000 shares			Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal Dasar - 10.000.000.000 saham
Subscribed and Fully Paid 5,541,165,000 shares	554.12	554.12	Ditempatkan dan Disetor 5.541.165.000 saham
Additional Paid-in Capital	190.85	190.85	Tambahan Modal Disetor
Treasury Stock-19,436,500 shares	(0,99)	(0,99)	Saham Treasuri-19.436.500 saham
Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities	(0.03)	(0.03)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi
Retained Earnings:			Saldo Laba:
Appropriated	25.78	22.73	Ditentukan Penggunaannya
Unappropriated	313.53	330.61	Belum Ditentukan Penggunaannya
Difference in Foreign Currency Translation	(0.01)	-	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan
Equity Attributable to Owners of the Parent Company	1,083.25	1,097.29	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	0.75	0.75	Kepentingan Non Pengendali
Total Equity	1,084.00	1,098.04	Jumlah Ekuitas

RETURN ON EQUITY

Laba Bersih Terhadap Ekuitas

The net income to equity ratio in 2015 was 0.43%, down from 5.59% in 2014.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan tahun 2015 adalah 0,43%, menurun dibandingkan dengan rasio tahun 2014 yaitu 5,59%.

RETURN ON EQUITY (in percentage)	2015	2014	LABA BERSIH TERHADAP EKUITAS (dalam persentase)
Return on Equity	0.43	5.59	Laba Bersih Terhadap Ekuitas

CASH FLOWS

Arus Kas

Following are the major cash transactions, both inflow and outflow, that influenced the balance of the Company's cash and cash equivalents throughout 2015:

- From operating activities: Cash received from project owners amounting to IDR1,350.16 billion and payments to suppliers amounting to IDR1,113.50 billion.

Berikut merupakan beberapa transaksi arus kas, baik berupa arus kas masuk maupun arus kas keluar, yang mempengaruhi fluktuasi saldo kas dan setara kas sepanjang tahun 2015:

- Dari aktivitas operasi: Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.350,16 miliar dan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1.113,50 miliar.

2. From investing activities: Payment for purchase of fixed assets amounting to IDR69.24 billion and payment for advances of investments in associated entities amounting to IDR33.98 billion.
3. From financing activities: Receipts from and payments against payables and interest from banks and financial institution payables of amounting to IDR176.85 billion and IDR211.56 billion, and payment of cash dividends amounting to IDR18.50 billion.

There was a reduction in cash and cash equivalents in 2015 of IDR93.76 billion or 33.37%.

2. Dari aktivitas investasi: Pembayaran atas pembelian aset tetap sebesar Rp69,24 miliar dan pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp33,98 miliar.
 3. Dari aktivitas pendanaan: Perolehan dan pelunasan sebagian utang bank dan lembaga keuangan beserta bunga pinjaman sebesar Rp176,85 miliar dan Rp211,56 miliar, serta pembayaran dividen tunai sebesar Rp18,50 miliar.
- Penerimaan dan pengeluaran yang terjadi selama tahun 2015, menyebabkan kas dan setara kas Perseroan menurun pada 31 Desember 2015 sebesar 33,37% atau Rp93,76 miliar.

CASH FLOWS (in billion IDR)	2015	2014	ARUS KAS (dalam miliar Rupiah)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Received from Project Owners	1,350.16	1,765.65	Penerimaan dari Pelanggan
Cash Paid to:		Pembayaran kepada:	
Suppliers and Others	(1,113.50)	(1,621.48)	Pemasok dan Lainnya
Commissioners, Directors and Employees	(227.36)	(203.01)	Komisaris, Direksi dan Karyawan
Others Received	1.01	-	Penerimaan Lain-lain
Cash Provided by (Used in) Operating Activities	10.31	(58.84)	Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
Receipt from Corporate Income Tax Refunds	1.59	-	Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan
Payment of Corporate Income Tax	(0.97)	(0.65)	Pembayaran Pajak Penghasilan Badan
Net Cash Provided by (Used in) Operating Revenues	10.93	(59.49)	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Increase) Decrease in Restricted Funds	(19.69)	0.37	(Peningkatan) Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Interest Income	6.63	5.38	Penghasilan Bunga
Acquisition of Fixed Assets	(69.24)	(34.52)	Perolehan Aset Tetap
Sale of Fixed Assets from Direct Acquisition	10.10	7.49	Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung
Participation in Investment in JO	(28.07)	(31.16)	Partisipasi Investasi dalam KSO

Returns on Investments in JO	66.55	31.91	Pengembalian Investasi dalam KSO
Dividend Received from Equity Instruments	6.30	2.55	Penerimaan Dividen dari Instrumen Ekuitas
Acquisition of Investment in Property	-	(10.00)	Perolehan Properti Investasi
Acquisition of Investments in Associated entities	(1.61)	-	Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi
Payment for Advances of Investments in Associated Entities	(33.98)	-	Pembayaran Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi
Payment for Advances of Purchase of Fixed Assets	(6.36)	-	Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap
Net Cash Used in Investing Activities	(69.37)	(27.98)	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Receipt from Related Parties	18.50	1.59	Penerimaan dari Pihak Berelasi
Payment to Related Parties	(1.46)	(2.43)	Pembayaran kepada Pihak Berelasi
Receipt from Bank Loans	161.58	132.58	Perolehan Utang Bank
Payment for Bank Loans	(174.16)	(200.35)	Pembayaran Utang Bank
Payment for Other Payables	(0.40)	(49.88)	Pembayaran Utang Lain-lain
Receipt of the Return of Sell and Lease Transaction Finance	15.27	-	Penerimaan Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan
Payments for Obligations under Finance Leases, Consumer Financing	(9.15)	(7.21)	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen
Payment for Interest on Bank Payables	(26.73)	(26.64)	Pembayaran Beban Pinjaman Bank
Payment for Interest on Obligations under Finance Leases, Consumer Financing	(1.52)	(1.34)	Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, dan Pembiayaan Konsumen
Payments of Cash Dividends	(18.50)	(13.80)	Pembayaran Dividen Tunai
Receipt from Non-Controlling Interest	-	0.50	Setoran dari Kepentingan Non Pengendali
Net Cash Used in Financing Activities	(36.57)	(166.98)	Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan
Impact of Changes In Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1.25	0.23	Dampak Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas
Impact of Changes In Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1.25	0.23	Dampak Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	281.00	535.22	Kas dan Setara Kas, Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year	187.24	281.00	Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun



PROJECTION AND REALIZATION FOR 2015

Proyeksi dan Realisasi 2015

The Company met and surpassed all targets for the acquisition of new projects, ending the year with a very strong order book. Unfortunately, the Company's targets for revenues and income were not met due to a range of factors beyond the Company's control. In 2015, the revenue amounted to IDR1,547.79 billion.

Usaha mempertahankan performa Perseroan selama tahun 2015 membuahkan hasil yang cukup baik untuk daftar proyek tahun 2015 dengan tercapainya target perolehan proyek-proyek baru. Namun, target Perseroan untuk pendapatan dan laba tidak dapat terpenuhi dikarenakan faktor diluar kendali Perseroan. Pada tahun 2015, pendapatan Perseroan sebesar Rp1.547,79 miliar.



PROJECTION FOR 2016

Proyeksi Tahun 2016

As part of our commitment to the Company's growth, the Company established a projected revenue increase of 10% and an increase of 10% for net income for 2016.

Sebagai komitmen dalam pertumbuhan Perseroan, Perseroan telah menetapkan peningkatan proyeksi pendapatan sebesar 10% dan laba bersih sebesar 10% untuk tahun 2016.



ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Membayar Utang

The Company's ability to pay short-term liabilities is measured by the liquidity ratio and long-term liabilities is measured by the solvency ratio. The liquidity ratio is determined from the cash ratio and current ratio. Cash ratio is measured by comparing cash and cash equivalents to total current liabilities. The current ratio is measured by comparing current assets to total current liabilities.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek diukur oleh rasio likuiditas dan untuk utang jangka panjang diukur oleh rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dapat dilihat melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

In 2015, the cash ratio was 20.54% and the current ratio was 156.43%, a slight decrease on 2014's ratios of 32.14% and 165.40% respectively. The current ratio of 2015 and 2014 show that the Company is able to cover all its short term liabilities because current assets remain higher than current liabilities.

Rasio kas dan rasio lancar Perseroan tahun 2015 adalah sebesar 20,54% dan 156,43%, sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2014. Sedangkan rasio kas dan rasio lancar tahun 2014 adalah 32,14% dan 165,40%. Rasio lancar Perseroan tahun 2015 dan 2014 menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan masih dapat menutupi seluruh liabilitas jangka pendek.

LIQUIDITY RATIOS (in percentage)	2015	2014	RASIO LIKUIDITAS (dalam persentase)
Cash Ratio	20.54	32.14	Rasio Kas
Current Ratio	156.43	165.40	Rasio Lancar

The Company was also able to meet its long term liabilities, due to high levels of solvency. Solvency is measured by comparing total liabilities to total assets or total liabilities to total equity. The total liabilities to total assets ratio was 48.24% and the total liabilities to total equity ratio was 93.22%. Another measure of solvency is to compare earnings before Interest and Tax (EBIT) to interest expenses, where in 2015 the ratio was 293.85%. This ratio remains over 100% showing that the Company is able to cover all interest payments on loans.

Kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjangnya, ditunjukkan oleh rasio solvabilitas Perseroan. Rasio solvabilitas diukur dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, dan laba sebelum pajak penghasilan dan bunga (EBIT) dengan beban bunga atau disebut juga sebagai rasio penutupan. Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan tahun 2015 adalah 93,22% dan 48,24%, dimana rasio-rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Perseroan yang baik. Sedangkan rasio penutupan Perseroan di tahun 2015 berada di atas 100%, yaitu 293,85%, yang berarti bahwa EBIT Perseroan masih dapat mencukupi pembayaran beban bunga pinjaman.

SOLVENCY RATIOS (in percentage)	2015	2014	RASIO SOLVABILITAS (dalam persentase)
Liabilities to Equity	93.22	86.27	Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Total Assets	48.24	46.31	Liabilitas Terhadap Jumlah Aset
Coverage Ratio	293.85	548.33	Rasio Coverage



COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Kolektibilitas Piutang

There was a decrease in collectability of receivables in 2015 due to the condition of the real estate sector. The average receiveable period in 2015 was 78.95 days compared to 51.26 days in 2014.

Dipengaruhi oleh kondisi industri properti dan real estate tahun 2015, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Rata-rata penerimaan piutang tahun 2015 adalah 78,95 hari, meningkat dari sebelumnya 51,26 hari untuk rata-rata tahun 2014.



CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

On December 31, 2015, there was slight change in the Company's capital structure, whereby the ratio of total liabilities to total equity in 2015 and 2014 were 0.93:1 and 0.86:1. The change was due to an increase in total liabilities, both short-term liabilities and long term liabilities, as well as a decrease in total equity in 2015.

At the end of 2015, the capital structure of the Company was as follows:

Pada 31 Desember 2015, struktur modal Perseroan mengalami sedikit perubahan, dimana perbandingan jumlah liabilitas: jumlah ekuitas tahun 2015 dan tahun 2014 adalah 0,93 : 1 dan 0,86 : 1. Perubahan terjadi akibat adanya peningkatan jumlah liabilitas, baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang, serta penurunan jumlah ekuitas tahun 2015.

Per akhir tahun 2015, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE (in billion IDR)	2015	2014	STRUKTUR MODAL (dalam miliar Rupiah)
Total Liabilities	1,010.47	947.25	Jumlah Liabilitas
Current liabilities	911.76	874.26	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current liabilities	98.71	72.99	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	1,084.00	1,098.04	Jumlah Ekuitas
Total Equity and Liabilities	2,094.47	2,045.29	Jumlah Ekuitas dan Liabilitas



MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

The capital structure is an important aspect of the Company's risk management and sustainability strategy. NKE and its subsidiaries are actively and regularly reviewing and managing the capital structure to ensure the best return to shareholders, taking into consideration future capital requirements, current and future profitability, current cash projections from operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As of December 31, 2015, the ratio between total liabilities and total equity was less than 100%.

Struktur permodalan merupakan aspek penting dari manajemen risiko Perseroan dan strategi keberlanjutan. NKE dan anak perusahaan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, profitabilitas saat ini dan masa depan, operasi proyek kas saat ini, pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

Per tanggal 31 Desember 2015, perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas Perseroan berada di bawah dari 100%.



MATERIAL BOND TOWARDS INVESTMENT CAPITAL GOODS

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

In 2015, there was no material bond towards investment capital goods recorded by the Company.

Di tahun 2015, tidak ada kegiatan ikatan material atas investasi barang modal yang tercatat oleh Perseroan.



INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTING REPORT

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

There were no significant events after the date of the financial report that have had a significant effect on the financial statements.

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.



DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

According to the AGMS on June 15, 2015, as reported in Notary Deed no.17, of Zulkifli Harahap SH, the dividend distribution from the net income of the Company, was as follows:

Berdasarkan RUPST tanggal 15 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta No.17 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan. Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- The dividends were distributed to all those registered in the List of Shareholders as at June 25, 2015, and paid on July, 2015.
- Cum dividend for the regular and negotiation market applied up to June 22 and the ex dividend was dated June 23, 2015.
- Cum dividend for the cash market applied up to June 25 and the ex dividend was dated June 26, 2015.
- Pembagian dividen diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham per tanggal 25 Juni 2015 dan dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2015.
- Cum Dividen di pasar regular dan negosiasi adalah sampai dengan tanggal 22 Juni 2015 dan eks dividen di pasar regular dan negosiasi adalah tanggal 23 Juni 2015.
- Cum dividen di pasar tunai adalah sampai dengan tanggal 25 Juni 2015 dan eks dividen di pasar tunai adalah tanggal 26 Juni 2015.

The detailed distribution was as follows:

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

DESCRIPTION	2015	2014	2013	URAIAN
Percentage of Previous Net Profit which Distribute as Dividend (%)	30.29%	20.88%	23.25%	Persentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang dibagikan sebagai Dividen (%)
Total Dividend Attribute (in billion IDR)	18.50	13.80	11.04	Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam miliar Rupiah)
Dividend Value per Shares (IDR)	3.35	2.50	2.00	Nilai Dividen per Saham (Rp)
Shares Eligible Over Dividends (in billion IDR)	5.52	5.52	5.52	Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam miliar Rupiah)



FINANCIAL INFORMATION REGARDING EXTRAORDINARY EVENTS

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar biasa

In 2015, there was no financial information reported containing extraordinary or rare events.

Pada tahun 2015, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.



SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Komponen-komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Other income (non operating) earned by the Company includes revenues from interest, net bond yields, sales of fixed assets, gains on mutual funds and sales of investments. In 2015 the largest components of this non operational revenue were interest, sales and dividends, generating IDR12.93 billion. The largest component of expenses during 2015 were interest on loans totaling IDR 26.94 billion.

Pendapatan lainnya yang diperoleh Perseroan selama tahun 2015 terdiri dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro, pendapatan dividen, laba selisih kurs, pendapatan sewa alat, laba penjualan aset tetap, dan lainnya. Pada tahun 2015, pendapatan dari bunga deposito dan jasa giro serta pendapatan dividen memberikan kontribusi terbesar dalam total pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp12,93 miliar. Sedangkan komponen beban lainnya terdiri dari beban pinjaman, rugi entitas asosiasi, dan lainnya. Komponen beban lainnya yang terbesar selama tahun 2015 adalah beban pinjaman yaitu sebesar Rp26,94 miliar.



IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih

During 2015 there were no significant changes in the prices of raw materials that had an impact on the Company's sales and revenue. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts and if necessary, there were adjustments in the value of the contract.

Selama tahun 2015, tidak terdapat dampak signifikan yang berasal dari perubahan harga bahan baku terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam penetapan nilai kontrak awal dan apabila dibutuhkan, tetap ada ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.



INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) REALIZATION

Realisasi Penawaran Perdana Saham

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on December 19, 2007 under the trading code DGIK with a debut price IDR225 per share.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham.

The IPO of NKE raised as IDR357,083,000, 50% of it used for working capital and the other 50% reserved for investment.

Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi.

All of the funds from the IPO have been invested by the Company.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.



MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING DEBT/CAPITAL

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

In 2015, the Company invested in fixed assets including land, project equipment, vehicles, office equipment amounting to IDR188.52 billion. In September 21, 2015, the Company invested in share of PT Macmahon Mining Services (MMS), a joint venture with Macmahon Holdings Ltd. Costing IDR1.61 billion for 50% ownership. The Company provided an advance payment in MMS amounting to Rp 33.98 billion and recorded as advances from investments on December 31, 2015

Di tahun 2015, Perseroan melakukan investasi dengan membeli aset tetap seperti tanah, peralatan proyek, kendaraan, inventaris kantor dan peralatan proyek sebesar Rp188,52miliar. Pada tanggal 21 September 2015, Perseroan melakukan investasi dalam saham PT Macmahon Mining Services (MMS), yang merupakan perusahaan Joint Venture dengan Macmahon Holdings Ltd. dengan biaya perolehan sebesar Rp 1,61 miliar dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. Perseroan memberikan uang muka setoran modal saham pada MMS sebesar Rp 33,98 miliar dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015.



CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

During 2015, there were no conflict of interest transactions. The following transactions with affiliates occurred:

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Berikut merupakan transaksi dengan pihak afiliasi:

No.	Related Parties Pihak Berelasi	Relationship Sifat Pihak Berelasi	Transaction Type Jenis Transaksi
1.	PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi <i>Associated Company</i>	1. Construction services. <i>Jasa konstruksi.</i> 2. Loan bearing no interest and repayable on demand. <i>Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan.</i>
2.	PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP <i>Subsidiary of DBP</i>	Construction services. <i>Jasa konstruksi.</i>
3.	Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Construction services. <i>Jasa konstruksi.</i>
4.	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	1. Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i> 2. Construction Service. <i>Jasa Konstruksi.</i>
5.	PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi <i>Associated Company</i>	Payment of expenses in advance <i>Pembayaran Beban-beban Terlebih Dahulu</i>
6.	PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	The Company's stockholders <i>Pemegang Saham Perseroan</i>	Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company. <i>Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas- fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan.</i>
7.	Ir. Sutiono Teguh	The Company's management <i>Manajemen Perseroan</i>	Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company. <i>Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan.</i>

8. PP - DGI KSO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and Part of Joint Operating income and short-term interim loan without interest and repayment on demand. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan.</i>
9. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Participate and Part of Joint Operating income and short-term interim loan without interest and repayment on demand. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan.</i> 2. Equipment rental income <i>Pendapatan sewa alat</i>
10. Duta Graha - Prambanan – Widya Satria JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and Part of Joint Operating income and short-term interim loan without interest and repayment on demand. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan.</i>
11 Tokyu - Duta Graha JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
12 PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
13 Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi. Pendapatan sewa alat</i> <i>Equipment rental income</i>
14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and Part of Joint Operating income and short-term interim loan without interest and repayment on demand. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan</i>

15.	Duta Graha - Itama JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
16.	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
17.	Adhi - Duta KSO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
18.	Duta Graha - Sacna KSO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
19.	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi. Pendapatan sewa alatEquipment rental income</i>
20.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
21.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT DGI Tbk JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
22.	VCGP - NKE JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and Part of Joint Operating income and short-term interim loan without interest and repayment on demand. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan.</i>
23.	Sacna - Nindya - NKE JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
24.	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>
25.	TOA - NKE JO	Joint Operations <i>Ventura Bersama</i>	Participate and part of Joint Operating income. <i>Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi.</i>



CHANGE IN LEGISLATION

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Until the end of 2015, there were no changes in the legislation that had a significant impact on the Company.

Hingga akhir tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan.



CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In 2015, there were changes to the Interpretation of Financial Accounting Standards (SFAS) which became effective on January 1, 2015 causing significant changes in the Consolidated Financial Statement for 2015.

Di tahun 2015, terdapat perubahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebagaimana telah disajikan kembali sebagai berikut:

1. PSAK 24
Regulates Employee Benefits
2. PSAK 46
Regulates Income Tax

1. PSAK 24
Mengatur tentang Imbalan Kerja
2. PSAK 46
Mengatur tentang Pajak Penghasilan



COMPANY PROSPECTS IN 2016

Prospek Usaha Perseroan 2016

Indonesia's construction industry, already worth 10% of the country's substantial GDP, shows no signs of slowing, and is forecast to become one of the largest in the world in the coming decade.

Industri konstruksi di Indonesia, telah menghasilkan PDB negara sebesar 10%, hal ini diperkirakan akan menjadi salah satu pendapatan terbesar di dunia di masa yang akan datang.

The government is planning to spend \$450 billion on infrastructure alone before 2020, and a construction company like NKE is very well placed to help meet the housing demands of Indonesia's rapidly growing population. In the short to medium term, Building and Construction will remain NKE's major source of revenue.

Pemerintah berencana akan mengeluarkan dana sebesar US\$450 miliar untuk sektor infrastruktur sebelum tahun 2020, dan perusahaan konstruksi seperti NKE dapat membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan perumahan bagi penduduk Indonesia dimana saat ini sedang berkembang sangat pesat.

When we consider the prestigious properties on NKE's order book, along with those nearing completion, we are confident that NKE will continue to attract landmark projects that will consolidate its reputation for the highest quality execution.

Ketika kami memperhitungkan jumlah properti bergengsi NKE dan proyek yang hampir selesai pada daftar proyek Perseroan, kami yakin bahwa NKE akan terus menghasilkan proyek penting yang akan mengkonsolidasikan reputasi Perseroan dengan kualitas teratas.

NKE's determination to maintain steady growth, buffered from any sectoral downturns was given a substantial boost in 2015 with the signing of a joint venture with a major Australian mining company. This is proof that the company is realizing the goals outlined in its diversification strategy. The five year venture, as PT Macmahon Mining Services, commences operations in early 2016.

NKE bertekad untuk terus mempertahankan pertumbuhan yang stabil. Untuk mengantisipasi melemahnya sektor konstruksi, pada tahun 2015 NKE melakukan penandatanganan kerjasama operasional dengan salah satu perusahaan tambang besar asal Australia. Kerjasama operasional tersebut membuktikan bahwa Perseroan mewujudkan tujuan Perseroan yaitu strategi diversifikasi. Kerjasama selama lima tahun ini membentuk PT Macmahon Mining Services yang akan mulai beroperasi pada awal 2016.

Below is a more detailed analysis of the Company's plans for 2016:

Di bawah ini merupakan penjelasan Prospek Usaha Perseroan pada Tahun 2015 :



FINANCIAL *Keuangan*

- To optimize cash flows by increasing the collectability of receivables.
- To maintain and improve the cash flow management system.
- Making funds available for performance improvements.
- To optimize funding facilities in support of the Company's operations.
- Mengoptimalkan pengelolaan arus kas Perseroan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang.
- Menjaga dan mempertahankan system pengelolaan arus kas untuk masa mendatang
- Mengefektifkan penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja.
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.



MARKETING *Pemasaran*

- Focused strategy to specific prospective markets to ensure all targets are met for new contracts.
- Develop the Engineering Procurement Contract (EPC) segment in the energy and mining sectors.
- Develop EPC-based subsidiaries in hydroelectricity projects.
- Memastikan target perolehan kontrak baru dengan penerapan strategi selektif terhadap market yang prospektif.
- Mengembangkan segmen pemasaran EPC di bidang energy listrik dan pertambangan.
- Mengembangkan proyek-proyek hidro energy melalui Entitas Anak Perseroan berbasis Engineering Procurement Contract (EPC).



PROJECT OPERATIONS

Operasional Proyek

- To continue NKE's proactive recruitment strategy to maintain the quality of Human Resources
- To improve and maintain the efficiency and effectiveness of all work units.
- To develop the mining division in order to sustain the growth of existing projects.
- Maintain environmentally sound operations at all our projects.
- To encourage knowledge transfer by continued cooperation with international companies.
- Mengembangkan program rekrutmen serta meningkatkan kompetensi SDM dengan tujuan pengembangan dan menjaga keberlangsungan (sustainability) Perseroan.
- Meningkatkan serta mempertahankan efisiensi dan efektifitas semua unit kerja.
- Melakukan dan memastikan pengembangan divisi pertambangan untuk proyek berjalan.
- Secara konsisten menerapkan sistem operasional yang berwawasan lingkungan.
- Transfer knowledge dengan perusahaan asing dengan cara melakukan kerjasama untuk melaksanakan proyek-proyek potensial.



RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

- Continued evaluation and analysis of both micro and macro economic conditions and adjustments to the Company Strategy.
- Continued development and integration of the Company's information systems.
- To improve and optimize Company procedures and internal control system.
- Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko.
- Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi.
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.



A photograph of the Shangri-La Hotel in Surabaya, Indonesia. The building is a tall, modern structure with a grid of windows. The name "Shangri-La" is prominently displayed in large, yellow, 3D letters on the upper part of the facade. The building is surrounded by lush greenery, including several palm trees in the foreground. The sky is clear and blue. The image is framed by a yellow and green geometric overlay in the bottom right corner.

Shangri-La

SHANGRILA HOTEL, SURABAYA



05

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GCG Implementation

Penerapan GCG



For several years now NKE has been striving to implement international best practices in Good Corporate Governance (GCG) in order to boost company performance and accountability.

Selama beberapa tahun, NKE telah berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Good Corporate Governance (GCG) Untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

For several years now NKE has been striving to implement international best practices in Good Corporate Governance (GCG) in order to boost company performance and accountability. GCG informs all decision-makers in the Company, ensures transparency, and respects the rights of shareholders.

GCG also builds the foundations for oversight and promotes ethical and responsible decision-making. Every decision and action taken by the Company, its Board and management is guided by GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

GCG establishes clear roles and accountabilities for all employees at every level of the organization. Under GCG, internal structures and policies enhance operations and minimize any potential problems, ensuring maximum accountability to shareholders.

Legal basis of GCG implementation

1. Laws and Regulations:
 - Law No. 40, 2007 regarding Limited Company,
 - Law No. 8, 1995 on the Capital Market.
2. Financial Services Authority Rules (Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange;
 - Financial Service Authority rule No. 31/POJK.04/2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders;
 - Financial Service Authority rule No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of issuers and Public Company;
 - Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdict and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;

Selama beberapa tahun, NKE telah berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG) Untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Penerapan GCG bertujuan untuk menginformasikan semua pengambilan keputusan di Perusahaan, menjamin transparansi, dan menghormati hak-hak pemegang saham.

GCG merupakan pedoman bagi Perseroan dalam membuat keputusan dan tindakan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan selalu mengacu pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparency (Keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (tanggung jawab), independency (kemandirian) dan fairness (keadilan).

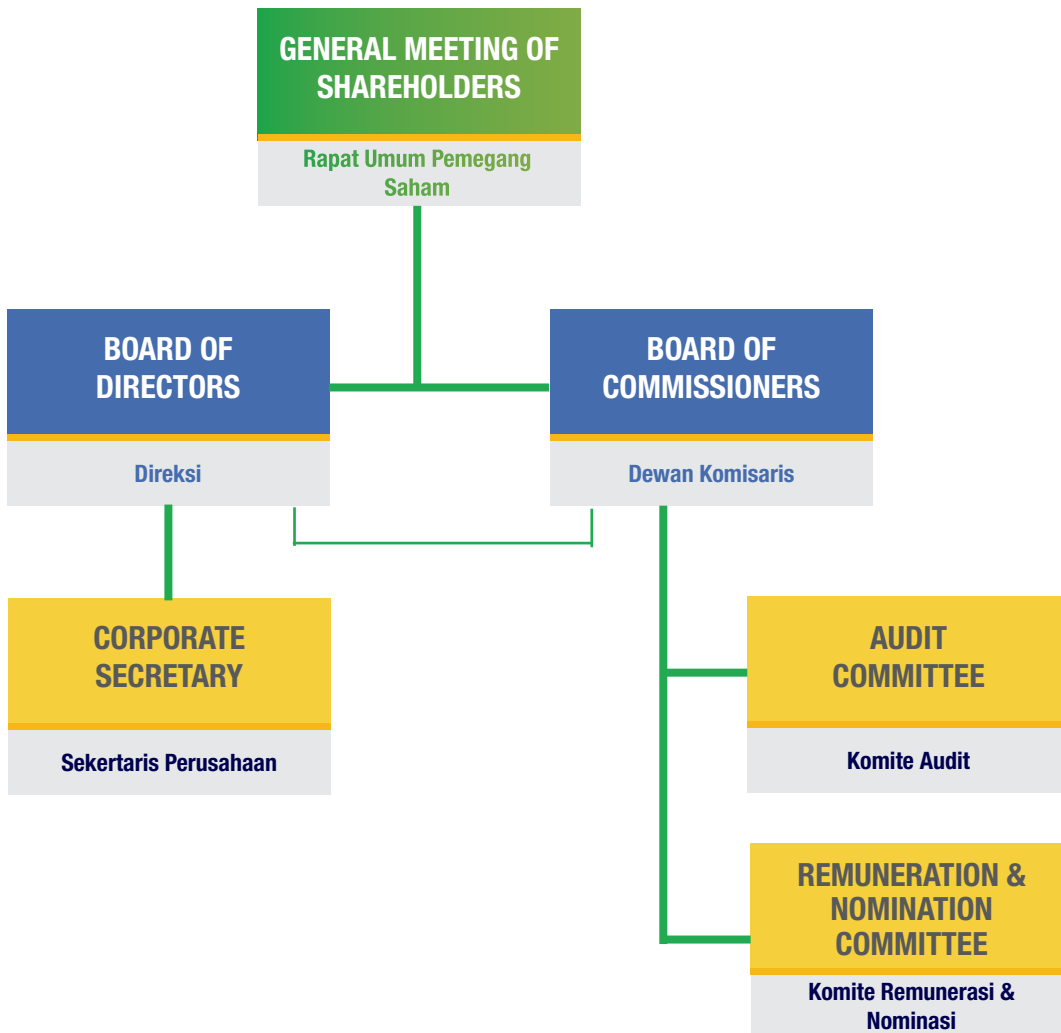
GCG menentukan peran dan akuntabilitas yang jelas untuk semua karyawan di setiap tingkat organisasi. Dalam GCG, struktur dan kebijakan internal meningkatkan operasi dan meminimalkan potensi masalah serta memastikan akuntabilitas maksimal kepada pemegang saham.

Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada

1. Undang-Undang:
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia:
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan



Based on Law no.40 of 2007 concerning Limited Companies, the governance structure of NKE consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Each of these bodies plays an important role in the successful implementation of Good Corporate Governance. To support this implementation, NKE has a Company Secretary, Audit Committee and a Remuneration and Nomination Committee.

Berdasarkan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, organ perseroan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Dalam menjalankan tugasnya, organ perseroan dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi.

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's Articles Association and determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also serves as a legitimate forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to present their reports and account for their duties and performance to the shareholders.

The General Meeting of Shareholders must be held at least once a year, at a venue easily accessible to the shareholders. In the GMS, all shareholders are entitled to receive information related to the Company, either from the Board of Commissioners or Board of Directors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the GMS and is not in conflict with the Company's interest.

In 2015, the Company held the annual GMS and Extraordinary GMS on June 15, 2015 located in Hotel Ritz Carlton Pacific Place in Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Anggaran Dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Di tahun 2015, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2015 bertempat di Hotel Ritz Carlton Pacific Place Jakarta.



ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS *Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan*

The AGMS generated the following decisions:

1. Approval of the Company's Annual Report regarding the Company's activities for the fiscal year ended December 31 2014, and acceptance of Annual Financial Report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ending December 31, 2014 and the Accountability Report on the Realization of Use of the Initial Public Offering funds, and to provide liability release

Agenda dan hasil keputusan RUPS tahunan adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, serta menerima dan mengesahkan Laporan keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan laporan pertanggungjawaban Realisasi

and discharge (*acquit et de charge*) to members of the board of directors and the members of the Board of Commissioners for the Company's management and supervisory actions as carried out by members of the Board of Directors and Board of Commissioners during the 2014 financial year.

2. a. Approved the use of net profits from the 2014 fiscal year amounting to IDR 61,065,240,103 with the following distribution:
 - Cash dividend as much as IDR18,497,790,475 or 30.29% of net income.
 - Bonuses as much as IDR3,026,050,000 or 4.96% of net income.
 - General Reserves as much as IDR3,053,262,005 or 5.0% of net income.
 - The remainder of the net income used as retained earnings amounting to IDR36,488,137,623 or 59.75%.
 - b. Giving Power and Authority to the Board to regulate the manner of payment of cash dividends and announce this in accordance with current legislation.
 - c. Give authority to the Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of the bonus.
3. a. Approved the appointment of public accounting firm Johan Malonda Mustika & Partners as the Company's independent auditors to audit the books of the Company for the financial year ended December 31, 2015, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount and method of payment for the services of the auditor with the

Penggunaan hasil penawaran umum serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota direksidan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2014.

2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp61.065.240.103 dengan pembagian sebagai berikut:
 - Dividen tunai sebesar Rp18.497.790.475 atau 30,29% dari laba bersih.
 - Tantiem sebesar Rp3.026.050.000 atau 4,96% dari laba bersih.
 - Cadangan umum sebesar Rp3.053.262.005 atau 5,0% dari laba bersih.
 - Sisa dari laba bersih dijadikan laba ditahan sebesar Rp36.488.137.623 atau 59,75%.
 - b. Memberikan Kuasa dan Wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Deviden tunai serta mengumumkannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memberikan Wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk pelaksanaan tantiem.
3. a. Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik Johan Malonda Mustika & Rekan selaku kantor akuntan publik/auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan

- terms and conditions agreed by the Board of Commissioners.
- b. Agreed to provide the authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement if the public accounting firm designated can not do its job for what ever reason under the provisions of applicable law.
4. a. Approve the remuneration/honorarium and/ or benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a total value of IDR8,800,000,000 for the year 2015.
- b. Approve the delegation or the authority of the Board of Commissioners to determine the salary/ honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors of the company in 2015, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.
- besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium bagi akuntan publik/auditor tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris
- b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya karena sebab/ alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
4. a. Menyetujui pemberian gaji/honorarium dan/ atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp8.800.000.000 untuk tahun 2015.
- b. Menyetujui pendelegasian atau melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota direksi Perseroan untuk tahun 2015, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.



EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHARE HOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa

The Extraordinary GMS generated the following decisions:

1. a. Approval of changes to the Company's Articles of Association in compliance with OJK regulation no. 32/POJK.04/2014 regarding the Annual General Meeting of Shareholders. and OJK regulation no. 33/POJK/2014 regarding Directors and Boards of Commissioners of the issuer or Public Companies.
- b. Give the power and authority to the Board of Directors to prepare any editorial changes to the Articles of Association to comply with the requirements contained in the regulations of the OJK regulations No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding the plans and the Annual General
- Agenda dan hasil keputusan RUPS luar Biasa adalah sebagai berikut:
1. a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan telah diundangkannya peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai direksi dan dewan komisaris Emiten atau perusahaan publik; dan
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap Direksi Perseroan untuk menyusun redaksi perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi persyaratan yang dimuat dalam peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat

Open meeting of shareholder and OJK regulations No. 33 / POJK.04 / 2014 about directors and board of commissioners of the Issuer or public company, as well as states the changes into one or more notarial deed and commit the necessary in order to changes of the Article of Association became effective in accordance with applicable regulations.

Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai direksi dan dewan komisaris Emiten atau perusahaan publik, serta menyatakan perubahan tersebut ke dalam satu atau lebih akta notaris dan melakukan yang diperlukan agar perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. a. Approval of the resignation of Mr Sandiaga Uno, MBA from his position as member of the Board of Commissioners
- b. Agreed to not appoint a new commissioner and therefore set back Boards of Commissioners and Board of Directors in accordance with the term of office as stipulated in the Extraordinary General Shareholders Meeting of the company's held on August 9, 2012, as follows:

- President Commissioner (Independent):
Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH
- Independent Commissioner:
Soehandjono, SH
- Commissioner: Ir. Latif Effendi Soetiono
- Commissioner: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

2. a. Menerima pengunduran diri Bapak Sandiaga Uno, MBA dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan
- b. Menyetujui untuk tidak mengangkat komisaris baru dan karenanya menetapkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan masa bakti sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2012, sebagai berikut:

- Komisaris Utama (independen):
Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH
- Komisaris Independen: Soehandjono, SH
- Komisaris: Ir. Latif Effendi Soetiono
- Komisaris: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA



THE IMPLEMENTATION OF DECISIONS OF PREVIOUS GMS

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

In 2015, the Company implementaed every decision of the 2014 GMS without any exceptions.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan setiap hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya tanpa terkecuali.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is responsible for monitoring the management the Company performed by the Directors and providing necessary advice to Directors regarding the best interests of the Company and to ensure the Company implements good corporate governance.

Based on decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 15, 2015, the Board of Commissioners has four members: a President Commissioner (Independent), two Commissioners, and an Independent Commissioner. These members are collectively responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and supervise the performance of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan perusahaan yang dikelola oleh direksi serta memberikan rekomendasi dan saran kepada direksi apabila dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 15 Juni 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari empat orang, yaitu seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris dan satu orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional



APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is the responsibility of the GMS. The GMS has the authority to determine the number and the composition of the Commissioners, selected according to their ability, expertise, willingness and the needs of the Company.

Members of the Board of Commissioners can be temporarily dismissed by the AGM if there is any concern about a potential conflict of interest, performance of responsibilities, or action causing loss to the Company.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. RUPS memiliki wewenang dalam mengatur komposisi dan jumlah Anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris mengacu pada visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.



COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Komposisi Dewan Komisaris

In accordance with decisions made in the GMS held on June 15, 2015, the Board of Commissioners comprises a President Commissioner (Independent), two Commissioners, and an Independent Commissioner.

From January 1 – December 31, 2015
 President Commissioner & Independent Commissioner:
 Prof. DR. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH
 Independent Commissioner: Soehandjono, SH
 Commissioner: Sandiaga Salahuddin Uno, MBA*
 Commissioner: Ir. Latief Effendi Setiono
 Commissioner: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

*According to Extraordinary GMS on June 15, 2015, The Board of Commissioners approved the resignation of Sandiaga Uno.

Berdasarkan keputusan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2015, dewan komisaris terdiri dari Komisaris Utama (Independen), Dua komisaris dan Komisaris Independen.

Sejak 1 Januari – 31 Desember 2015 :
 Komisaris Utama & Komisaris Independen:
 Prof. DR. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH
 Komisaris Independen: Soehandjono, SH
 Komisaris: Sandiaga Salahuddin Uno, MBA*
 Komisaris: Ir. Latief Effendi Soetiono
 Komisaris: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

*Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2015, Dewan Komisaris menyetujui pengunduran diri Sandiaga Uno.



INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi Dewan Komisaris

In performing its duties, the Board of Commissioners must act independently, without any conflict of interest that might affect their independence in the performance of their duties or affect their relationships with each other or the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan direksi.



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To monitor the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors and to supervise the performance of the Company.
2. To provide advice to the Board of Directors including specific benchmarks.
3. To review and supervise the implementation of policies, values, strategies and outline the Company's plans and goals.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja Perseroan.
2. Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
3. Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi serta garis besar rencana dan sasaran kerja Perseroan.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. To initiate studies or to take action to ensure consistent application of prudent practices. 5. To assess and supervise the implementation of risk management policies 6. To monitor and resolve matters related to conflicts of interest at management level, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. These conflicts may include misappropriation of Company assets and manipulation of Company transactions. 7. To monitor the implementation of good corporate governance and make necessary changes. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mencetuskan inisiatif untuk melakukan penelitian atau mengambil tindakan guna menjaga kelangsungan praktek kehati-hatian. 5. Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko. 6. Memantau dan mengatasi masalah terkait benturan kepentingan pada tingkat manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi. 7. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perubahan bila perlu. |
|--|--|



IMPLEMENTATION DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

Implementasi Tugas Dewan Komisioner Pada Tahun 2015

In 2015 the Board of Commissioners performed the following duties:

1. Provided guidance to the Board of Directors in deciding the proper strategy for corporate action.
2. Monitored the performance of the Company.
3. Approved the Company Budget Plan filed by the Board of Directors.
4. Approved the quarterly financial statements and the Annual Report.
5. Developed and approved the agenda for the AGMS and the EGMS.
6. Acknowledged and approved actions of the Board of Directors such as buying and selling assets, establishing joint ventures etc.
7. Provided feedback to the Board of Directors regarding their performance.
8. Attended Board of Commissioners with Directors meetings at a minimum of every three months.
9. Supported the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.
10. Encouraged the implementation of Good Corporate Governance

Pada tahun 2015, dewan komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam menentukan strategi dalam melakukan aksi korporasi.
2. Melakukan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan.
3. Menyetujui RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang diajukan oleh Direksi.
4. Menyetujui laporan keuangan tiap kuartal dan laporan tahunan.
5. Menyusun dan menyetujui agenda RUPS tahunan atau RUPSLB.
6. Mengetahui dan menyetujui aksi yang akan dilakukan Direksi untuk keberlangsungan kinerja Perseroan seperti penjualan/pembelian aset, melakukan *joint venture* dengan pihak lain, dan sebagainya.
7. Memberi masukan dan arahan kepada Direksi mengenai kinerja direksi.
8. Melakukan rapat Komisaris bersama Direksi secara rutin minimal setiap 3 bulan sekali.
9. Pemberdayaan komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi.
10. Mendorong terlaksananya implementasi *good corporate governance*.



AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Wewenang Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 10 percent of the Company's paid-up capital, and have legitimate voting rights. The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if agreed at a meeting of at least half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah. Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS ATTENDANCE

Kehadiran Dewan Komisaris

In 2015, the Board of Commissioners met six times with the following attendance record:

Sepanjang tahun 2015, dewan komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak enam kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:



AMANKILA HOTEL, BALI

No	Name Nama	Position Posisi	Number of Meetings Jumlah Rapat	Kehadiran Attendance
1.	Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH	President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Utama dan Komisaris Independen	6	2
2.	Ir. Tjahjono Soerjodibroto	Commissioner Komisaris	6	6
3.	Soehandjono, SH	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6
4.	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner Komisaris	6	6
5.	Sandiaga Salahuddin uno, MBA*	Commissioner Komisaris	3	0

*As of June 15, 2015 he was no longer as Commissioner
Per 15 Juni 2015, beliau sudah tidak menjabat lagi sebagai komisaris



REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015

According to the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015, remuneration received by the Board of Commissioners and Directors amounted to IDR8,800,000,000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2015, remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan direksi sejumlah Rp8.800.000.000.



MEETING AGENDA FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Throughout 2015, Board of Commissioners held internal meeting six times. The agenda for these meetings includes Company performance and progress against targets, quarterly financial reports, and realization of the Company's strategy. The Board of Commissioners also discusses any problems or issues faced by the Company and provides recommendations.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali rapat. Agenda rapat Dewan Komisaris meliputi pembahasan mengenai kinerja Perseroan baik dalam operasional maupun finansial di setiap kuartalnya, pembahasan RKAP, realisasi perolehan proyek dan strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan kendala-kendala yang dialami oleh Perseroan.



APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS

Penunjukan Serta Pemberhentian Dewan Komisaris

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is made via the AGM. Each appointment is for a period of five years.

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukannya.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors has the management responsibility of making sure the Company functions in accordance with the Articles of Association. The Directors share collective responsibilities, but in addition each has special responsibilities in accordance with his authority. These are listed below.

The Board of Directors reports to the GMS, where their performance is evaluated by the shareholders. This ensures that the Board of Directors is accountable to all investors and that management decisions are in alignment with shareholders expectations. It also helps make them accountable to a broader range of stakeholders including employees and the general public, to ensure ethical and responsible decision making.

Sebagai organ Perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Direksi melapor kepada RUPS, di mana kinerja mereka akan dievaluasi oleh para pemegang saham. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab kepada semua investor dan keputusan manajemen yang sejalan dengan harapan pemegang saham. Hal ini juga membantu membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat umum, untuk memastikan etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

The composition of the Company's Directors was formed to support both the short-term and long-term development of the Company. According to the result of GMS on June 15, 2015, Board Of Directors comprises a President Director, a Director and an Unaffiliated Director.

From January 1 – December 31, 2015

President Director: Ir. Sutiono Teguh

Director: Drs. Joep Hillegers

Unaffiliated Director: Yusuf Tjendera, ST, MM

Susunan direksi perseroan dibuat sedemikian rupa untuk menunjang tujuan perkembangan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 15 Juni 2015, direksi perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Direktur dan seorang Direktur Independen.

Sejak 1 Januari – 31 December 2015 :

Direktur Utama: Ir. Sutiono Teguh

Direktur: Drs. Joep Hillegers

Direktur Independen: Yusuf Tjendera, ST, MM



INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Independensi Direksi

The Board of Directors must remain independent of any external interests that might impact on the performance of their duties and responsibilities. They must avoid any conflict of interest that might affect their working relationships with each other or with the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya direksi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris



DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To manage the day-to-day operations of the Company.
2. To implement the policies, mission, vision, strategies, goals and targets of the Company, as approved by the Board of Commissioners.
3. To maintain the sustainability of the Company's long-term business.
4. To ensure performance targets are achieved and prudent principles are implemented.

Direksi memiliki tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola operasional sehari-hari Perseroan.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.
4. Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.



SPECIFIC DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas Masing-masing Direktur

PRESIDENT DIRECTOR

Direktur Utama

Duties and responsibilities:

1. To publicly represent the Company during any legal processes, or during other official events, based on the approval of the Board of Directors.
2. To ensure the implementation of the policies, vision, mission and Company strategy.
3. To provide leadership to the other Directors in the implementation of Board decisions.
4. To coordinate policy planning, problem solving, and the achievement of the long term objectives of the Company, including audit policy, cultural development, branding and marketing, and Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).

5. To organize and lead the regular meetings of the Board of Directors, and any other meetings as proposed by the Board of Directors.
6. To approve all decisions of the Board of Directors.
7. To provide the final decision in the event that the director's votes are evenly divided.
8. To compile and provide all information about the Company required by any stakeholders.
9. To manage all risks to the Company and its projects.
10. To lead, supervise and control all work units under the President Director in accordance with the organizational structure.
11. To ensure delivery of employee training in accordance with the guidelines and regulations.
12. To appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.
13. If the President Director is absent, his duties and authorities will be assumed temporarily by the next oldest member of the Board of Directors.
14. To direct, organize, control and supervise the implementation of the general policies and working procedures of the Company.
15. To encourage the development, skills acquisition, marketing and business growth that will keep the Company competitive and benefit all stakeholders.
16. To preserve healthy financial conditions, including Profitability, Liquidity, and Solvency in accordance with the RKAP and RJPP.
17. To ensure productive and constructive relationships with institutions and individuals both within and without the Company that will help foster the growth of the business and attract new projects in accordance with Company policies.
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi.
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan Karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan
15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan stakeholder yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan
16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP.
17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.

- | | |
|---|---|
| <p>18. To report on company performance to shareholders and other interested parties and the fulfillment of all management contracts stipulated by the AGM.</p> <p>19. To propose improvements that might increase the Company's value to shareholders via restructuring, reorganization, increasing working capital, innovations, mergers and acquisitions, and others.</p> <p>20. To evaluate the succession process and attract candidates for the management and leadership of the Company in accordance with the policies of the Company.</p> <p>21. To organize, maintain and improve relationships with customers, financial institutions, government agencies and other business entities in the best interests of the Company and its reputation.</p> <p>22. To encourage and promote Good Corporate Governance.</p> | <p>18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.</p> <p>19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, Benchmarking, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.</p> <p>20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi perusahaan.</p> <p>21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.</p> <p>22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance.</p> |
|---|---|

Authority:

1. To take strategic steps and actions necessary to manage the business operations, finances, human resources and other aspects of the Company.
2. To delegate authority to the Directors and/or other colleagues when necessary, in order to further the interests of the Company.
3. To give due warning when any Directors or other colleagues violate Company regulations or overstep their authorities, and if necessary, propose any actions to be taken to the Board of Commissioners.
4. To implement the Quality Management System, Quality Policy, Quality Objectives and Good Corporate Governance.

Wewenang:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-peuntah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, Quality Objective Perusahaan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG)

FINANCIAL DIRECTOR*Direktur Keuangan***Duties and Responsibilities:**

1. To plan, direct, coordinate, supervise and control all financial management activities, including financial systems, in a professional, effective and efficient manner.
2. To direct, develop and integrate all the Company's policies and procedures related to project funding and financial management in order to grow the business.
3. To examine, analyze and evaluate reviews of purchasing, procurement, services, project funding and financial reports in order to maintain overview of the Company's financial status and liquidity, and to arrange effective corrective measures when necessary.
4. To keep the Company's cash flow positive, to maintain Company assets and establish productive relationships with financial institutions and investors, while maintaining an accurate accounting system.
5. To organize, maintain and improve good relationships with customers, financial institutions, government agencies, and other business entities, public and private, for the purpose of financial management and to obtain useful information for the Company.
6. To ensure the availability of regular financial reports as needed by the established schedule.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perseroan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perseroan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
4. Menjaga situasi keuangan (cash flow) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumber daya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.

Authority

1. To establish policies, systems and procedures, including funding and procurement.
2. To provide advice and delegate authority to colleagues to act in the interests of the Company when necessary.
3. To control the revenues and expenditures of the Company.
4. To order money transfers between head office and projects or other entities related to the Company's business.
5. To approve and sign each payment transaction in accordance with the Director's authority.
6. To resolve any problems arising in accounting and finance in accordance with the Company's policies and regulations.
7. To examine, analyze and evaluate reports and activities of other work units and colleagues and take any necessary actions or decisions.
8. To implement routine processes as Director of Finance including check signing, reports, correspondence and other document handling.

Wewenang:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan Perseroan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
8. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.

**IMPLEMENTATION DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2015***Implementasi Tugas Direksi di Tahun 2015*

In 2015 the Board of Directors performed the following duties:

1. Proposed the agenda for the GMS and EGMS.
2. Coordinated Company activities.
3. Managed financial transactions including the buying and selling of assets.
4. Created and took responsibility for the Company's financial reports.
5. Developed and implemented the Company Strategy.
6. Developed relationships with other entities via joint venture/joint operations and other forms of

Pada tahun 2015, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengusulkan agenda RUPS tahunan maupun RUPSLB.
2. Mengatur kegiatan usaha Perseroan.
3. Mengelola keuangan Perseroan seperti pembelian/ penjualan aset, dll
4. Menyusun dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan.
5. Menyusun dan mengimplementasikan strategi Perseroan yang telah ditetapkan.
6. Mengatur kerjasama Perseroan dengan perusahaan lain baik secara sistem joint venture/

- | | |
|---|---|
| <p>cooperation.</p> <p>7. Conducted Board of Directors meeting every two weeks.</p> <p>8. Approved the Company's programs related to Good Corporate Governance.</p> <p>9. Monitored the performance of branch offices and subsidiaries.</p> <p>10. Undertook improvements or repairs to systems or procedures when not optimal.</p> | <p>joint operation/lainnya.</p> <p>7. Melakukan rapat Direksi rutin setiap 2 minggu sekali.</p> <p>8. Menyetujui program Perseroan yang berhubungan dengan <i>good corporate governance</i>.</p> <p>9. Melakukan pantauan terhadap kinerja kantor cabang dan anak Perseroan.</p> <p>10. Melakukan perbaikan terhadap sistem kerja yang masih belum optimal.</p> |
|---|---|



AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Wewenang Direksi

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Directors, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 10 percent of the Company's paid-up capital, and have legitimate right to vote.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah.

The decisions of the Board of Directors are valid and binding if the meeting is attended by half of the members or representatives of the members of the Board of Directors.

Keputusan Dewan Direksi bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Direksi.



REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS 2015

Remunerasi Direksi tahun 2015

According to the decisions of the General Meeting of Shareholders in 2015, remuneration received by the Board of Commissioners and Directors amounted to IDR8,800,000,000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2015, remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan direksi sejumlah Rp8.800.000.000



BOARD OF DIRECTORS ATTENDANCE

Kehadiran Direksi

During 2015, the Board of Director held monthly meetings with the following attendance:

Sepanjang tahun 2015, direksi telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 12 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran
Ir. Sutiono Teguh	President Director <i>Direktur Utama</i>	12	8
Drs. Joep Hillegers	Director <i>Direktur</i>	12	10
Yusuf Tjendera, ST, MM	Unaffiliated Director <i>Direktur Independen</i>	12	10



JOINT MEETINGS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2015

In addition to their regular meetings, the Boards of Commissioners and Directors held six joint meetings to discuss operational performance and the financial status of the Company with the following attendance:

Disamping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 kali dengan agenda membahas kinerja Perseroan baik dalam operasional maupun finansial di setiap kuartalnya, pembahasan RKAP, realisasi perolehan proyek dan strategi Perseroan dengan kehadiran rapat sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran
Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH	President Commissioner and Independent Commissioner <i>Komisaris Utama dan Komisaris Independen</i>	6	2
Ir. Tjahjono Soerjodibroto	Commissioner <i>Komisaris</i>	6	6
Soehandjono, SH	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	6	6
Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner <i>Komisaris</i>	6	6
Sandiaga Salahuddin Uno, MBA*	Commissioner <i>Komisaris</i>	3	0
Ir. Sutiono Teguh	President Director <i>Direktur Utama</i>	6	6
Drs. Joep Hillegers	Director <i>Direktur</i>	6	6
Yusuf Tjendera, ST, MM	Unaffiliated Director <i>Direktur Independen</i>	6	6

*As of June 15, 2015 he was no longer as Commissioner
Per 15 Juni 2015, beliau sudah tidak menjabat lagi sebagai komisaris



RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTIONS, COMMISSIONERS AND CONTROLLING/MAJORITY SHAREHOLDERS

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

NAME Nama	AFFILIATED WITH Hubungan Afiliasi dengan					
	Board of Commissioners Dewan Komisaris		Directors Direksi		Controlling Shareholder Pemegang Saham Pengendali	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH	X	√	X	√	X	√
Ir. Tjahjono Soerjodibroto	X	√	X	√	X	√
Soehandjono, SH	X	√	X	√	X	√
Ir. Latlef Effendi Soetlono	X	√	X	√	X	√
Sandiaga Salahaudin Uno, MBA*	X	√	X	√	X	√
Ir. Sutiono Teguh	X	√	X	√	X	√
Drs. Joep Hillegers	X	√	X	√	X	√
Yusuf Tjendera, ST, MM	X	√	X	√	X	√

*As of June 15, 2015 he was no longer as Commissioner
Per 15 Juni 2015, beliau sudah tidak menjabat lagi sebagai komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Throughout 2015, there was no training for members of the Boards of Commissioners and Directors.

Selama tahun 2015, tidak terdapat pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Audit Committee *Komite Audit*

The Audit Committee supports the Boards of Commissioners and Directors in supervising and managing the Company's financial status, providing advice to ensure the quality and accuracy of financial statements and the effectiveness of the audit function. The Audit Committee also implements risk management strategies and ensures compliance with all relevant laws and regulations.

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama yaitu untuk membantu efektifitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.



COMPOSITION AUDIT COMMITTEE

Komposisi Komite Audit

The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Capital Markets Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 of December 7, 2012, concerning the Establishment and Guidelines for the Performance of the Audit Committee.

Pembentukan Komite Audit untuk membantu kinerja Dewan Komisaris NKE mengacu pada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

No	Name Nama	Position Posisi
1.	Soehandjono, SH	<i>Chairman</i> Ketua
2.	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	<i>Member</i> Anggota
3.	JLP.Damar	<i>Member</i> Anggota



INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Independensi Komite Audit

In performing their duties, the Audit Committee must remain independent, so that no conflict of interest might impede the performance of their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi.



PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Profil Komite Audit

SOEHANDJONO, S.H

Chairman Ketua

Soehandjono has served as Charirman of the Audit Committee since November 2011. His profile can be found under the profiles of the Board of Commissioners on page 51.

Soehandjono telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak November 2011. Profil Soehandjono, S.H dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

DRS. SOENARSO SOEMODIWIRO

Member Anggota

Drs. Soenarso Soemodiwirjo has been a member of the Audit Committee since November 2011. He has 40 years' experience in accounting, including roles at the State Accountant's Office. In addition to being a member of the Audit Committee of NKE, he also runs a consultancy and advises leading financial institutions.

Drs. Soenarso Soemodiwirjo telah menjadi anggota Komite Audit sejak November 2011, memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit di NKE, Soenarso juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

JLP DAMAR

Member Anggota

J L P Damar has been a member of Audit Committee since November 2011. During his 38 year career, he has held various financial positions, including Finance Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager of Bank Uppindo (1980-1999) and Accounting Department Head of Poleko Group (1973-1977). He is also currently Finance Controller of PT GMS (Mining).

J. L. P. Damar telah menjadi anggota Komite Audit sejak November 2011. Selama 36 tahun berkarir, beliau telah menjabat berbagai jabatan di bidang keuangan, termasuk sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977) dan sekarang beliau juga menjabat sebagai Pengendali Keuangan PT GMS (Pertambangan).



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit

Pursuant to the provisions of the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, especially in terms of:

1. The integrity and quality of published financial statements.
2. The effectiveness of the audit by the External and Internal auditors.
3. The application of risk management.
4. Compliance with applicable laws and regulations.

Sejalan dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
2. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun internal
3. Penerapan pengelolaan risiko,
4. Ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.



IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2015

Implementasi Tugas Komite Audit tahun 2015

In fulfilling its duties, the Audit Committee assists the Board Commissioners to evaluate matters related to ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Komite Audit membantu Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee performed its duties in accordance with its scope of work, function, and responsibilities. Activities performed by the Audit Committee in 2015 included:

1. Review and monitor the Company Budget Plan (CBP) for 2015.
2. Discuss and review the 2014 audited financial statements and quarterly financial statements for 2015 before submission to OJK and the Indonesia Stock Exchange.
3. Organize the audit by external auditors (independent) and ensure that the external auditors submit recommendations for the 2015 fiscal year.

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Audit selama 2015:

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015.
2. Membahas dan melakukan kajian terhadap draft laporan keuangan audit tahun 2014 dan laporan keuangan kuartal tahun 2015 sebelum disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan kajian/evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (independen) dan menyampaikan rekomendasi penetapan auditor eksternal untuk tahun buku 2015.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Discuss and review the proposed 2016 CBP for endorsement by the Board of Directors and the Board of Commissioners. 5. Attend and monitor the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. 6. Monitor the progress of the external audit and 2014 financial statements. 7. Discuss and review the implementation of good corporate governance and risk management practices. 8. Discuss and review the implementation of operational audits and adherence to ISO standards. 9. Discuss the internal auditor plan and the development of internal audit activities during 2015. 10. Conduct working visits to projects in Yogyakarta, Bali, Surabaya, Kalimantan, Sumatra and Jakarta as well as functional work units at the head office. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan RKAP tahun 2016 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris. 5. Menghadiri dan mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. 6. Membahas perencanaan auditor eksternal dan memonitor perkembangan audit laporan keuangan tahun 2014. 7. Membahas dan mengkaji penerapan GCG dan pelaksanaan management risiko. 8. Membahas dan mengkaji pelaksanaan audit operasional serta ketaatan terhadap implementasi ISO. 9. Membahas perencanaan auditor internal dan monitor perkembangan audit kegiatan audit internal selama tahun 2015. 10. Melakukan kunjungan kerja ke proyek-proyek di Yogyakarta, Bali, Surabaya, Kalimantan, Sumatra dan Jakarta serta beberapa unit kerja fungsional di kantor pusat. |
|--|---|



MEETING POLICY OF AUDIT COMMITTEE

Kebijakan Rapat Komite Audit

Audit Committee has a policy of meeting at least once every three months or whenever necessary. In addition the Audit Committee also attends Board Of Commissioners meetings when necessary.

Komite Audit memiliki kebijakan rapat minimal setiap tiga bulan sekali atau bilamana diperlukan. Selain itu Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris apabila diperlukan.



AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE

Kehadiran Komite Audit

Throughout 2015, the Audit Committee met six times with the following attendance:

Sepanjang tahun 2015, komite audit telah melakukan rapat sebanyak enam kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Posisi	Number of Meetings Jumlah Rapat	Kehadiran Attendance
1.	Soehandjono, SH	<i>Chairman</i> Ketua	6	6
2.	Drs. Soenarso Soemodwirjo	<i>Member</i> Anggota	6	6
3.	JLP.Damar	<i>Member</i> Anggota	6	6

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners to assess, propose and consider candidates for membership of the Boards of Commissioners and Directors. It is also responsible for proposing honorariums, including the method for determining the remuneration of the Commissioners, as well as the salaries and benefits of the Directors considering their respective positions, duties and responsibilities. The recommendations of the Remuneration and Nomination Committee are reviewed by the Board of Commissioners before being proposed to the shareholders

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki fungsi untuk membantu dewan komisaris dalam mengkaji, mengusulkan, dan mempertimbangan calon Komisaris dan Direktur. selain itu juga mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya. Hasil kajian dan pertimbangan komite remunerasi dan nominasi akan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada pemegang saham.



COMPOSITION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

No	Name Nama	Position Posisi
1.	Ir. Latief E. Setiono	<i>Chairman</i> Ketua
2.	Ir. Tjahjono Soejodibroto, M .BA	<i>Member</i> Anggota
3.	Ir. Sutiono Teguh	<i>Member</i> Anggota



INDEPENDENCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

The Remuneration and Nomination Committee must remain independent, avoiding any conflict of interest that may impair the performance of their duties, or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Komisaris dan Direksi



PROFILE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

IR. LATIEF E. SETIONO

Chairman Ketua

Latief has served as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His profile can be found under the profiles of the Board of Commissioners on page 52.

Latief telah menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Dan Nominasi sejak April 2012. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 52

IR. TJAHJONO SOEJODIBROTO, M.B.A

Member Anggota

Soerjodibroto has served as a member of the Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His profile can be found under the profiles of the Board of Commissioners on page 53.

Soerjodibroto telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi sejak April 2012. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 53.

IR. SUTIONO TEGUH

Member Anggota

Teguh has served as a member of the Remuneration and Nomination Committee since April 2012. His profile can be found under the profiles of the Board of Directors on page 54.

Teguh telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi sejak April 2012. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direksi halaman 54.



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Tugas dan Tanggungjawab Komite Remunerasi dan Nominasi

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies related to remuneration and nomination and other tasks.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya



IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IN 2015

Implementasi Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2015

The Remuneration and Nomination Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibilities, including:

1. Evaluating the remuneration policies.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit to the GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's executive officers and all employees, for submission to the Board of Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi selama 2015:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.



MEETING POLICY OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

The Remuneration and Nomination Committee meets at least once every three months, and also attends Board of Commissioners' meetings when necessary.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kebijakan rapat minimal setiap tiga bulan sekali atau bilamana diperlukan. Selain itu komite remunerasi dan nominasi juga menghadiri rapat dewan komisaris apabila diperlukan.



REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ATTENDANCE

Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

In 2015, the Committee met three times as follows:

Sepanjang tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 3 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Posisi	Number of Meetings Jumlah Rapat	Kehadiran Attendance
1.	Ir. Latief E. Setiono	Chairman Ketua	3	3
2.	Ir. Tjahjono Soejodibroto, M .BA	Member Anggota	3	3
3.	Ir. Sutiono Teguh	Member Anggota	3	3

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary plays an important role in communicating between the Company's management and its shareholders and other stakeholders. Corporate secretary also ensure compliance with prevailing laws and capital market regulations.

Sekretaris perusahaan sebagai organ pendukung memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perseroan, hubungan perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan di bidang pasar Modal.



PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

DJOHAN HALIM, B. SC.

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

After obtaining his Bachelor's Degree in Engineering from Iowa State University in 1991, Djohan Halim started his professional career in the Company as a staff Member in the Cost Control Department (1992-1993). Before being appointed as the Company's Corporate Secretary, he served as Field Engineer (1993-1999), Head of Technical Unit (1999-2004) and Deputy Project Manager (2004-2007).

Djohan halim, B. SC Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Iowa State University pada 1991, Djohan Halim memulai karir profesionalnya di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki posisi Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputy Manajer Proyek (2004-2007).



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. To manage the office of the Boards including ensuring the availability of information for decision making by the Board of Commissioners and Directors. 2. To Ensure meeting attendance to achieve quorum so decisions are legitimate and credible. 3. To administer and document all decisions in the meeting. 4. To update information about the rules and regulations that must be obeyed by the Company including its administration. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dalam penata laksana <i>office of the Board</i> yang mencakup kepastian dan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Memastikan kehadiran peserta rapat agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel. 3. Mengadministrasikan pelaksanaan dan mendokumentasikan keputusan rapat. 4. Selalu memperbarui informasi mengenai peraturan dan regulasi yang harus dipatuhi oleh Perseroan termasuk pengadministrasiannya. |
|--|--|

5. Responding to the authorized regulators.
6. Carry out the government relations function in order to build and maintain the goodwill of the regulators.
7. Helping to ensure information is delivered on time to investors.
8. Implementation of the GMS in order to produce decisions as required by the Company.
9. Building good communication with the capital markets community.
10. Assist in the implementation of Company programs that meet their social responsibilities, as well as the empowerment of stakeholders.
11. Maintaining consistent positive messages in compliance with the law.
12. Monitoring capital market developments, especially any changes to prevailing capital markets regulations.
13. Provide investors with any information related to the condition of the Company.
14. Providing advice to the Board of Directors regarding compliance with the relevant laws.
15. Act as a contact person between the Company and Bapepam-LK as well as handling all public enquiries.
5. Bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi (*corporate action*) kepada regulator yang berkepentingan.
6. Menjalankan fungsi *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan menjaga *good will* di mata regulator.
7. Membantu memastikan informasi material tersampaikan kepada investor pada tepat waktu.
8. Menyelenggarakan RUPS agar dapat menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh Perseroan.
9. Membangun komunikasi yang baik dengan komunitas pasar modal.
10. Membantu pelaksanaan program Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai bagian dari elemen negara dan masyarakat, serta pemberdayaan pemangku kepentingan.
11. Menjaga konsistensi pesan dan citra yang ingin disampaikan kepada masyarakat seraya menjaga agar informasi yang disampaikan tidak melanggar hukum.
12. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
13. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang.
15. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.



IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2015

Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2015

1. Organized the Board of Directors' meeting every two weeks and the Board of Commissioners' meetings once a month. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the presence of the Board of Directors and Commissioners in order to achieve a quorum when making important
1. Menyelenggarakan rapat Direksi (setiap dua minggu sekali) dan rapat Dewan Komisaris (setiap 1 bulan sekali), dalam rapat tersebut Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kehadiran Direkturr dan Komisaris dalam rapat agar mendapatkan kuorum apabila

decisions for the Company. The Corporate Secretary is also in charge of documenting the discussions in the minutes of the meetings.

2. Updated information for internal and external purposes, such as the acquisition of new contracts, financial statement updates, via press release, or via the Company's website.
 3. Provided input and determined corporate action to be performed by the Company.
 4. Planned, drafted, produced and distributed the Company's press releases.
 5. Implemented the Annual General Meeting of Shareholders.
 6. Implemented the annual public disclosure.
 7. Implemented a meeting with analysts and stakeholders to inform them about the Company strategy, financial position, and future targets for the Company.
 8. Produced the annual report.
 9. Disclosed information about corporate activity via the website, press releases, etc.
 10. Delivered of information to the OJK and Indonesia Stock Exchange via hardcopy and IDXnet.
 11. Attended Corporate Secretary events held by the OJK and Indonesia Stock Exchange.
 12. Acted as contact person for all parties requesting information about the company.
2. Selalu memperbarui informasi untuk keperluan internal maupun eksternal. Informasi seperti update perolehan kontrak baru, update laporan keuangan, dll dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Update tersebut dilakukan dengan cara penerbitan *press release*, atau memperbarui informasi melalui situs Perseroan.
 3. Memberikan masukan dan bertanggung jawab dalam menentukan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
 4. Merencanakan/menyusun, membuat dan menyebarkan *press release* Perseroan.
 5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
 6. Melaksanakan Public Expose Tahunan.
 7. Melaksanakan rapat dengan analis/pemangku kepentingan, rapat tersebut untuk memberikan informasi kepada analis mengenai update yang terjadi di Perseroan baik mengenai strategi, posisi keuangan, dan target ke depan bagi Perseroan.
 8. Membuat Laporan Tahunan Perseroan.
 9. Melakukan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan melalui situs, press release, dll.
 10. Menjalani tugas dan kewajiban dalam penyampaian informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui hardcopy dan IDXnet.
 11. Turut serta aktif dalam mengikuti acara-acara Sekretaris Perusahaan yang diadakan OJK atau Bursa Efek Indonesia.
 12. Contact person bagi semua pihak yang ingin mengetahui informasi mengenai Perseroan.



CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Throughout 2015, the Corporate Secretary did not receive any training.

Selama tahun 2015, tidak terdapat pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan.

Investor Relations

Hubungan Investor



DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTOR RELATIONS

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

- Monitoring stock exchange updates.
- Provide information about the Company's status to the financial community including investors, analysts and the media.
- Provide advice to management related to the Company's shareholders.
- Answering questions related to the Company's financial condition.
- Mengikuti perkembangan bursa saham.
- Menyediakan informasi mengenai kondisi Perseroan kepada masyarakat keuangan seperti investor, analis dan media massa.
- Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perseroan.
- Memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan bidang keuangan



IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS DUTIES IN 2015

Implementasi Tugas Hubungan Investor di Tahun 2015.

1. Monitored the Company's performance for internal and external purposes.
2. Monitored share performance internationally.
3. Released share performance information to the media.
4. Organized the presentation of data regarding Company share performance.
5. Provided advice about strategy/corporate activity related to share performance.
6. Provided financial data related to Company share performance via media release.
7. Provided Company share data and presentation material for the analysts meeting.
8. Acted as Company contact person for any questions related to share performance.
1. Melakukan update saham untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan saham Perseroan dan saham global.
3. Melakukan perbandingan perkembangan kondisi saham Perseroan terhadap pers.
4. Mengorganisir tdata mengenai perkembangan saham untuk presentasi Perseroan, dll.
5. Memberi masukan mengenai strategi/aksi korporasi yang berhubungan dengan saham Perseroan.
6. Menyediakan data keuangan yang berhubungan dengan saham untuk keperluan informasi Perseroan seperti *press release*.
7. Menyediakan dan memformulasi data saham untuk keperluan meeting analis, dengan memberikan data saham yang diperlukan oleh analis/pemangku kepentingan Perseroan.
8. Sebagai *contact person* bagi Perseroan untuk pertanyaan mengenai saham Perseroan

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

The Company's business operations are affected by various factors which may pose risk. The Company's risk management strategy anticipates any potential risks and the most appropriate responses and measures to minimise them.

The external and internal risks which may jeopardize the Company's business continuity and the preventative measures taken:

- **Cost Risk**
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
- **Credit Risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest rate long-term loans.
- **Foreign currency exchange rate risk**
This risk is controlled through hedging, prioritizing domestic suppliers whose payments are denominated in Rupiah, and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or other currencies).
- **Interest rate risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest long-term loans.
- **Liquidity Risk**
This risk is controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and payables and overdraft credits that can be used for emergency purposes.
- **Price Risk**
This risk is controlled by obtaining long-term contracts, especially for the procurement of crucial and high value component.

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko, guna mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- **Risiko kredit**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
- **Risiko nilai tukar mata uang asing**
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (hedging) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
- **Risiko suku bunga**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
- **Risiko likuiditas**
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- **Risiko harga**
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.

- **Work Safety Risk**
This risk is controlled by implementing work standards in conformity with Occupational Health and Safety Management System and OHSAS 18000:2007.
- **Environmental Polution Risk**
This risk is controlled by implementing work standards in conformity with ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- **Work Quality & time risk**
This risk is controlled by implementing ISO 9001 : 2008 standards.
- **Asset damage or loss risk**
This risk is controlled by implementing the periodic field inspection and calculation system. In addition, most of the Company's assets have been insured.
- **Ongoing project risk**
This risk is controlled by insuring all construction with comprehensive insurance.
- **Third-party claims risk**
This risk is controlled by insuring against third party liabilities.
- **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.
- **Risiko pencemaran lingkungan**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
- **Risiko kehilangan dan kerusakan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara *all risk*.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

In 2015 NKE began implementing an Internal Control System, SPI, ready for use in 2016.

Selama tahun 2015, Sistem Pengendalian Internal (SPI) masih dalam proses pembentukan dan pada tahun 2016 SPI sudah mulai berjalan.

Important Issue

Perkara Penting

A matter of concern in 2015 was the naming of NKE's former President Director, Mr Dudung Purwadi, as a suspect by the Anti Corruption Commission (KPK). The case is still being investigated and is related to the individual rather than the company's activities. The Company's management is monitoring the situation but does not believe that this will have any impact on the Company's materiality or performance.

Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan saat ini adalah ditetapkannya mantan Direktur Utama Perseroan, Bapak Dudung Purwadi, sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sehubungan dengan proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Perseroan di masa lalu. Saat ini kasus tersebut masih dalam tahap penyidikan KPK. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa kasus tersebut berhubungan dengan individu yang bersangkutan sebagai pribadi dan bukan kepada Perseroan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa secara materialitas tidak berdampak bagi Perseroan, melainkan hanya sebatas potensi menurunkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.



MERCURE HOTEL LEGIAN, BALI

Health, Safety And Environment

Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan

Health, safety and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Management System Occupational Health and Safety (SMK3), from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

Here are some commitments upheld by NKE's work culture:

1. NKE is committed to fostering a culture of safety: All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company
 - Safety is the number one priority for everyone on our sites. This includes visitors, guests, labourers, subcontractors and any other people within the site.
 - NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
 - NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of company rules and procedures that every employee must follow

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
 - Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu,pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
 - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
 - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja

- On all our sites, workers are required to use Personal Protection Equipment, or PPE, including helmets safety and boots etc.
 - Onsite banners and signage are placed in key areas to remind workers to use their safety equipment and to follow safety procedures.
2. NKE's commitment to workers' health:
- NKE recognizes that good health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
 - All NKE employees, whether at head office or on project sites, receive an annual medical checkup.
 - NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
 - NKE also provides a medical clinic on work sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.
 - NKE provides every site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
 - Each employee receives Jamsostek (national health insurance policy).
 - Employees are required to wear full protective Equipment in the event of fogging or fumigation.
3. NKE's commitment to the environment:
- NKE has successfully implemented all the operational standards and procedures required to meet the ISO 14001, the international management standard for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
 - Prevention of pollution
 - Compliance with existing laws
 - Continuous improvement in environmental performance
- Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
 - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindungan Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :
- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
 - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
 - NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
 - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan.
 - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
 - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja)
 - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:
- NKE telah berhasil menerapkan semua standar dan prosedur internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, standar tersebut meliputi:
 - Pencegahan terhadap polusi.
 - Mengikuti peraturan yang ada.
 - Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan.

- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil and air on, and around our sites, and also minimizes noise as much as possible.
- Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

Accident Categories

NKE reports on two categories of workplace accident:

- Fatal or major incidents leading to serious injury or loss of life.
- Minor accident, involving injury requiring medical treatment.

In 2015, NKE is pleased to report that there were no fatal accidents on any of our sites.

Kategori Kecelakaan

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Pada tahun 2015, dengan bangga NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan

Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE’s business activities is managed by the emergency response team. Below are the procedures for responding to any accident on Company sites:

Prosedur Penanganan Kecelakaan

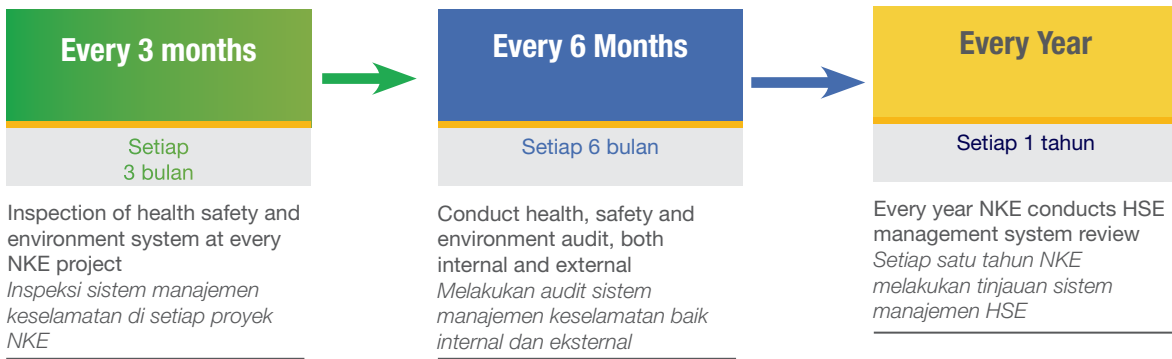
Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



COMPANY EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS
Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan

NKE’s new safety policy is ‘every employee is a safety officer’, giving every employee the responsibility for putting their safety first. NKE has established a routine of safety inspections described below:

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah “every employee is safety officer” sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters a culture of safety with banners and posters on site to remind workers to make sure to place their safety first.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam bekerja.

NKE has received awards and recognition for creating safe workplaces, including an Incident Free Certificate from Chevron and a Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project in North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

Information Technology *Teknologi Informasi*

Information Technology plays an important role in keeping the Company competitive and operating effectively. The Company invests in IT to support its operations and improve its overall performance.

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam memenangkan persaingan yang ketat di pasar. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan sistem TI dalam rangka membantu kinerja operasional. Perkembangan TI di NKE selalu sejalan dengan rencana bisnis secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

In 2015, the Company continued to develop its integrated information management system to facilitate operational activities to be more effectively and efficiently. IT development in Company environment will increase in the years ahead in accordance with the business development and the level of technological sophistication that is appropriate in the Company's business sector.

Pada tahun 2015, NKE terus mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu untuk memudahkan aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien. Pengembangan TI di lingkungan Perseroan akan terus ditingkatkan di tahun-tahun ke depannya sesuai dengan perkembangan bisnis dan tingkat kemutakhiran teknologi yang sesuai di sektor usaha Perseroan

Information Disclosure

Pengungkapan Informasi

As a public company, NKE provides access to information about the Company and its activities to shareholders, investors and other stakeholders. The public can access information via:

Website : nusakonstruksi.com
 Email : corporate@nusakonstruksi.com
 Phone/ Fax : (62-21) 7221003, 7267603/
 (62-21) 7396580

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, NKE membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya, publik dapat mengakses informasi melalui :

Website : nusakonstruksi.com
 Email : corporate@nusakonstruksi.com
 Phone/ Fax : (62-21) 7221003, 7267603/
 (62-21) 7396580

Anti Corruption Policy

Kebijakan Anti Korupsi

NKE operates in accordance with Law no. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, and Law no 20 or 2001, amending Law no 31 of 1999 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption. The Company is committed to creating a healthy business environment by operating with the highest standards of integrity and professionalism.

Berdasarkan UU no 8 tahun 2010 mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan UU no 20 tahun 2001 tentang perubahan UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi, Perseroan terus berkomitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, yang terbebas dari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Kebijakan anti korupsi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai profesionalisme, sportifitas dan prinsip prinsip GCG. Selain itu juga selalu mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

NKE has established a Whistleblowing system (WBS) to enable employees to report misconduct or any violation of our policies and regulations.

Keberadaan Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan ungkapan lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi NKE diharapkan menjadi system yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk penyimpangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.



MECHANISM OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

The Company has established procedures for managing each report through email corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com. Any report of violation of policies that may cause material loss or damages to the Company or its reputation must be investigated.

Setiap pelaporan yang masuk, Perseroan wajib menindaklanjuti pelaporan tersebut yang dapat merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan, terutama yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.



PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

Perlindungan bagi Pelapor

The Company must protect the confidentiality of the report and the identity of the Whistleblower, and where necessary, provide legal protection.

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.



COMPLAINT MANAGEMENT

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

The Company must follow-up each report in accordance with the established procedures, and impose sanctions when it has established that a violation occurred.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



WBS REPORTS IN 2015

Laporan WBS tahun 2015

In 2015 the Company did not receive any reports of misconduct or violations of our policies and regulations.

Sepanjang Tahun 2015, tidak terdapat pengaduan terkait pelaporan pelanggaran.



SERMO DAM, YOGYAKARTA



06

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

NKE considers employees to be the main asset of the Company, and so we invest in their development accordingly. Beginning with recruiting the best talent for all levels of the organization, we invest in skills development with our continuous training program. To sustain high levels of technical and professional talent over the long term, the company periodically updates and upgrades all its existing HR ranks.

NKE menganggap para karyawan Sebagai aset utama Perseroan, Perseroan berupaya mengembangkan SDMnya secara terpadu. Berawal dengan merekrut talenta terbaik di segala tingkat organisasi, selanjutnya Perseroan mengembangkan keterampilan para karyawan dengan program pelatihan. Selain itu, dalam pengembangan jangka panjang, perseroan secara berkala selalu memperbarui SDM yang ada.

Personnel Composition

Komposisi Karyawan

At the end of 2015, NKE had 2,355 employees, an increase from 2,206 in 2014. Below are details of our employees according to education, age, position and gender.

Hingga akhir 2015, NKE memiliki 2.355 orang karyawan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.206 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin.

Education Level Tingkat Pendidikan	2015	2014
High School and Others SLTA dan lainnya	1,627	1,504
Diploma Diploma	178	183
Undergraduate Sarjana	531	502
Post Graduate Pasca Sarjana	19	17
Total Jumlah	2,355	2,206

Age Umur	2015	2014
18-35 Years /Tahun	1,099	1,008
36-50 Years /Tahun	953	943
51 Years and above 51 Tahun ke Atas	303	255
Total Jumlah	2,355	2,206

Function Fungsi	2015	2014
Director Direktur	10	9
Manager Manajer	119	105
Staff	2,211	2,075
Advisor	15	17
Total Jumlah	2,355	2,206

Gender Jenias Kelamin	2015	2014
Male Laki-laki	2,173	2,053
Female Perempuan	182	153
Total	2,355	2,206

HR Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan SDM

The Company makes a significant investment in training and it is mandatory for all employees. One of NKE's growth strategies is to recruit the best people and to develop all our staff. The training offered by the Company doesn't only focus on technical skills but also includes broader management skills and career development.

Below is a schedule of courses attended by employees in 2015:

Pelatihan merupakan sebuah investasi signifikan yang dilakukan oleh Perseroan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Salah satu strategi NKE dalam menumbuhkan bisnisnya adalah dengan merekrut talenta terbaik dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan para karyawannya. Pelatihan tersebut tidak hanya fokus pada pengembangan karir saja, namun juga kemampuan manajemen umum.

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh para karyawan pada tahun 2015:

No	Course Nama Training	Course Content Materi Training
Internal Training		
1.	In House Training Cost Control	Basic administration and procedures for managing costs Memberikan pengetahuan dasar kepada admin Cost Control agar lebih memahami alur prosedur Cost Control
2.	PT Lintas Kebayoran Kota	Problem analysis and implementing solutions

		Mampu melihat dan menganalisa situasi dan akar permasalahan sederhana dan kompleks, serta mampu membuat perencanaan yang baik untuk terlaksananya suatu keputusan dan menganipasi potensial problem di masa yang akan datang
3.	Insurance Contractor All Risk Workshop Workshop Asuransi Contractor All Risk	Introduction to risk insurance for contractors Pemahaman dan pengenalan mengenai asuransi Contractor all risk.
External Training/ Eksternal Training		
1.	Basic Scaffolding	To train our scaffolders in building the safest and most effective scaffolds Meningkatkan keterampilan dan kehandalan seorang scaffolder junior dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sehingga efisiensi produktivitas dan keselamatan kerja penggunaan scaffolding yang dibangun lebih terjamin
2.	P2K3 Certification (Ministry of Labor) Training Sertifikasi P2K3 (Kemenaker)	Fulfils government regulation to become occupational health and safety advisor. Pemenuhan peraturan perundangan No. PER-04/MEN/1987 tentang panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja. pemenuhan persyaratan internal : peserta P2K3 ada yang telah memiliki kompetensi.
3.	Auditor SMK3	Builds competency in occupational health and improved productivity. Petugas memiliki kompetensi terhadap tugas dan tanggung jawab sehingga produktivitas kerja meningkat. Memahami dan meningkatkan kompetensi dalam bidang keselamatan kerja.
4.	First Aid (P3K)	All proper responses to any accident in the workplace. Memahami mengenai P3K, serta prosedur-prosedur yang harus diterapkan dalam mengatasi masalah /kejadian kecelakaan kerja di lingkungan tempat kerja.
5.	Managing Operations	Building management skills especially problem solving. Melengkapi pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan manajemen operasi dalam lingkungan yang dinamis dan mengembangkan konsep dan teknik untuk mengenali dan mengatasi masalah yang mengancam kelancaran pelaksanaan operasi.
6.	Heavy Equipment Maintenance	Best practices for maintaining heavy equipment. Meningkatkan skill dan pengetahuan lebih mengenai heavy equipment maintenance management di bidang mekanik
7.	Project Planning	Defining organizational structures and work breakdown and planning Membuat dan mendefinisikan organization breakdown structure/OBS serta work breakdown structure/ WBS dalam pelaksanaan project
8.	Exhibition software QS	Introduction to new BIM software which is increasingly popular in Southeast Asia Memahami system software, memperoleh informasi mengenai software dan memperkenalkan produk baru teknologi BIM yang sedang berkembang di asia tenggara.

9.	HSE Expert	Introduction to all legislated health and safety obligations Memahami keselamatan cara menyeluruh serta mampu melaksanakan pembinaan operasional K3 di perusahaan sesuai perundang-undangan yang berlaku.
10.	Electrical Mechanics	For maintenance of measurement, compressors and pumps. Untuk Meningkatkan skill dan pengetahuan tentang pengukuran, kelistrikan, kompresor dan pompa bagi para mekanik PT. NKE
11.	Mining Safety Management (SMKP) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	Management system to control Health and Safety in mining workplaces SMKP merupakan sistem manajemen yang menjadi bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam rangka untuk mengendalikan risiko keselamatan pertambangan yang terdiri dari K3 pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan (K3 pertambangan dan KO Pertambangan)

Employee Welfare

Kesejahteraan Karyawan

NKE has a strong commitment to providing the best in HR support and welfare, above the minimum obligations set by the government for remuneration, compensation and allowances. The Company also provides social insurance and pensions by registering the employees with the BPJS (Administering Agency for Social Services). The company provides additional facilities for staff including places of worship, and meals at headquarters, branch offices as well as on all its sites.

NKE memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan dukungan dan Investasi terbaik bagi Sumber Daya Manusianya, diatas standar minimal yang ditetapkan pemerintah untuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta BPJS. Perseroan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah dan sarana makan di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.





07

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan



POLICY *Kebijakan*

In order to minimize any possible negative environmental impacts, NKE implements environmentally responsible processes into all stages of their construction projects. NKE follows the international standards provided in ISO 14001 to inform all our environmental protection policies and practices.

Dalam rangka meminimalisasi dampak negatif pada lingkungan, NKE menanamkan inisiatif ramah lingkungan ke dalam proses bisnis Perseroan. NKE mengikuti standar internasional yang tersedia dalam ISO 14001 untuk menginformasikan semua kebijakan perlindungan lingkungan dan praktek.



ACTIVITIES *Kegiatan*

During 2015, NKE conducted a variety of activities aimed at preserving the environment for communities. One of our activities in 2015, was a water conservation project in Pangalengan, West Java designed in collaboration with Civil Engineering students at Bandung Institute of Technology (ITB).

Selama tahun 2015, NKE telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memelihara lingkungan demi kepentingan bersama. Salah satunya Pembangunan instalasi air bersih di daerah Pangalengan, Jawa Barat yang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa teknik Sipil ITB.



FINANCIAL COMMITMENT *Komitmen Keuangan*

The Company allocates a separate fund for environmental activities, including the conservation and preservation of the areas surrounding our sites.

Selama tahun 2015, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan lingkungan. Dana tersebut juga mencakup kegiatan pelestarian dan pemeliharaan lingkungan sekitar

CERTIFICATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Sertifikasi Manajemen Lingkungan



Environmental management is a top priority of NKE and a core part of the Company's efforts to realize the Company's vision.

Manajemen lingkungan merupakan prioritas utama NKE dan bagian inti dari upaya Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan.

To comply with government regulations and to meet international standards, NKE successfully qualified for ISO 14001:2004+COR 1:2009 Certification for Environmental Management Systems and received Membership Certification from the Green Building Council of Indonesia.

Untuk memenuhi regulasi pemerintah dan standarisasi Internasional, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 : 2004 + COR 1 : 2001 untuk sistem manajemen lingkungan dan sertifikasi keanggotaan dari green building council Indonesia.

Labor, Health & Occupational Safety

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan

POLICY

Kebijakan



Construction workplaces can be dangerous for employees, and because of this, NKE has always been vigilant about enforcing stringent safety procedures and minimizing any potential risks.

Lingkungan kerja konstruksi dapat berbahaya bagi karyawan, maka dari itu NKE selalu waspada dalam menegakkan prosedur keselamatan dengan ketat dan meminimalisir potensi risiko. Memberikan penekanan serius dalam menciptakan lingkungan kerja yang seaman mungkin.

Occupational health and safety have always been the highest priority at all NKE's operations and the Company has been recognized by the Ministry of Manpower and Transmigration for its efforts with the award of Management Systems Occupational Health and Safety (SMK3).

Keselamatan kesehatan kerja selalu menjadi prioritas di semua kegiatan operasi NKE dan Perseroan telah memperoleh Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

NKE has also met all requirements for the international standard OHSAS 18001:2007. All employees receive health insurance through membership of national Jamsostek.

Selain itu juga telah memenuhi semua persyaratan untuk internasional standard OHSAS 18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)



ACTIVITIES

Kegiatan

As part of NKE's commitment to the health and safety of our employees, the Company implemented the following activities:

1. Medical Check Up
2. Safety Training

Sebagai bagian dari komitmen NKE dalam keselamatan dan kesehatan para karyawan, Perseroan menerapkan kegiatan berikut ini:

1. Medical Check Up
2. Safety Training



FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan

Throughout 2015, the Company has allocated funds for the protection of the health and safety

Selama tahun 2015, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan.

Social And Community Development

Pengembangan Komunitas dan Sosial



POLICY

Kebijakan

The Company's commitment to ongoing community development in the areas surrounding the projects is standard practice in all our operations.

Perseroan terus berkomitmen dalam mengembangkan komunitas dan masyarakat sekitar sebagai standar dalam setiap kegiatan operasi kami.



ACTIVITIES

Kegiatan

During 2015, NKE and its subsidiaries made the following contributions to social and community development:

1. Cultural activities
2. Religious activities
3. Public health facilities
4. Public Facilities
5. Construction of toilet facilities in the Pandeglang, Banten.

Selama tahun 2015, Perseroan dan unit usahanya telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:

1. Kegiatan pengembangan seni dan budaya
2. Kegiatan pengembangan keagamaan
3. Kegiatan pengembangan kesehatan masyarakat
4. Kegiatan pembangunan fasilitas umum
5. Pembangunan sarana MCK di daerah Pandeglang, Banten.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan



Throughout 2015, the Company invested IDR Rp5,687,442,748 in social and community development activities.

Selama tahun 2015, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp5.687.442.748 untuk kegiatan pengembangan Komunitas dan Sosial.

Corporate Social Responsibility to Customer

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

POLICY

Kebijakan



NKE is committed to providing the best quality and excellent customer service to all its clients. A considerable portion of our new projects comes from repeat business.

NKE berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan. Kontribusi yang cukup besar untuk proyek baru didapatkan dari klien tetap kami.

ACTIVITIES

Kegiatan



NKE has invested considerable time and energy in improving our transparency and making information available to our investors.

NKE telah menginvestasikan waktu dan energi untuk selalu memberikan transparansi dan informasi kepada investor kami.

NKE hosted several events in 2015 to present our information to the public and investment community.

NKE telah mengadakan sejumlah kegiatan di tahun 2015 tentang informasi Perseroan diperuntukkan kepada publik dan komunitas investasi.

NKE is committed to delivering the highest quality in all our projects and this is our responsibility to our clients and the broader community.

Sebagai bentuk tanggung jawab NKE terhadap para pelanggannya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjamin kualitasnya.

FINANCIAL COMMITMENT

Komitmen Keuangan



The Company has allocated funds for community development activities and improved services for our customers.

Perseroan telah mengalokasikan dana untuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada pelanggan.



**RESPONSIBILITY
STATEMENT OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS ON
2015 ANNUAL REPORT**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING 2015 ANNUAL REPORT

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this 2015 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan 2015 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



BOARD OF COMMISSIONERS *Dewan Komisaris*

Prof. Dr. A. M. Hendropriyono, S.T., S.H., M.H.
President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Soehandjono, S.H.
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Ir. Latief Effendi Setiono
Commissioner
Komisaris

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner
Komisaris



BOARD OF DIRECTORS *Direksi*

Drs. Joep Hillegers
Director
Direktur

Ir. Sutiono Teguh
President Director
Direktur Utama

Yusuf Tjendera, S.T., M.M.
Independent Director
Direktur Independen



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasian

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2015</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015</i>	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	8 - 113



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Ir. Sutiono Teguh
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No.64
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl.Kembang Wangi III/K8/13,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021- 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Yusuf Tjendera, ST, MM
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Taman Mutiara Blok MB
No.16 RT 007 RW 008
Wijaya Kusuma, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : D i r e k t u r

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below, :

- N a m e** : Ir. Sutiono Teguh
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No.64
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl.Kembang Wangi III/K8/13,
Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Yusuf Tjendera, ST, MM
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** :Taman Mutiara Blok MB
No. 16 RT 007 RW 008 Wijaya
Kusuma, Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Its Subsidiaries

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
24 March 2016 / March 24, 2016

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


Ir Sutiono Teguh
Direktur Utama
President Director

Yusuf Tjendera, ST, MM
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 16191-B1B/JMM6.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 16191-B1B/JMM6.PA3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control that management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2015 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 39 to the Consolidated Financial Statements which describes the rationale on the restatement of corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and for the year ended December 31, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

24 Maret 2016/March 24, 2016

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2015

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T		A S S E T S			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5	31 Desember/ December 31, 2 0 1 4	1 Januari/ January 1, 2 0 1 4		
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	2 & 4	187.239.084.468	281.001.976.346	535.223.671.941	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&16	42.654.469.279	22.963.325.467	23.330.212.317	Restricted Funds
Piutang Usaha:	2,6&16				Trade Receivables:
- Pihak Berelasi - Neto	2 & 9	28.136.235.866	36.009.130.915	35.646.946.886	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Neto		318.343.313.583	287.099.987.006	211.953.021.874	- Third Parties - Net
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7,9&16	590.914.831.635	452.496.657.295	310.387.974.085	Gross Amount Due from Project Owners
Piutang Lain-lain	2	8.619.684.422	8.285.117.840	9.721.361.597	Other Receivables
P e r s e d i a a n	2,8&18	142.255.137.071	202.335.250.196	178.798.025.098	I n v e n t o r i e s
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	86.204.570.569	85.621.401.623	95.488.217.303	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	19	21.941.592.847	70.176.944.867	135.286.317.210	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		1.426.308.919.740	1.445.989.791.555	1.535.835.748.311	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga					
- Neto	2 & 6	-	-	1.544.297.910	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi	2 & 9	6.212.158.160	15.115.000.000	15.015.000.000	Due from Related Parties
Piutang Lain-lain	2	3.237.199.281	3.237.199.281	737.199.281	Other Receivables
Biaya Dibayar di Muka - Setelah					
Dikurangi Bagian Lancar	10	5.006.853.376	4.480.197.655	1.319.798.479	Prepayments - Net of Current Maturities
Uang Muka Investasi pada Entitas					Advances for Investments in Associated
Asosiasi	11	33.983.982.500	-	-	Entities
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11&16	224.863.972.794	226.411.855.743	224.962.802.107	Investments in Associated Entities
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 11	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investments in Equity Instruments
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,29&36	39.417.127.763	60.300.292.934	42.576.943.658	Investments in Joint Operations (JO)
Properti Investasi	2,13&16	28.431.894.607	28.431.894.607	18.431.894.607	Investments in Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi					Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan masing-masing					Depreciation amounting to
sebesar Rp 261.104.982.917,					Rp 261,104,982,917, Rp 227,133,586,351
Rp 227.133.586.351 dan					and Rp 195,433,162,050 as of December 31,
Rp 195.433.162.050 per 31 Desember					2015 and 2014 and January 1, 2014,
2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014	2,14&16	165.187.243.575	112.744.080.289	118.985.882.908	respectively
Aset Pajak Tangguhan	2 & 19	-	1.927.930	782.657	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 15	126.100.010.400	113.223.156.997	106.763.489.778	Other Non Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	2	1.087.435.712	730.511.768	-	Other Assets - Guarantee Deposits
Total Aset Tidak Lancar		668.156.707.341	599.304.946.377	564.966.920.558	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		2.094.465.627.081	2.045.294.737.932	2.100.802.668.869	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari/ January 1, 2014*	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,5,6,7,11,13,14&16	144.802.279.660	142.048.907.492	211.369.750.978	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 17	150.302.502.231	113.418.077.418	81.888.910.901	Trade Payables to Third Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2 & 9	27.747.911.021	88.407.625.282	263.897.960.932	Gross Amount Due to Project Owners
Utang Pihak Berelasi	2 & 9	10.456.176.713	2.324.401.465	3.061.190.286	Due to Related Parties
Utang Lain-lain	2,8&18	131.404.396.443	131.800.785.243	181.725.724.316	Other Payables
Utang Pajak	19	28.541.942.380	22.236.648.040	10.906.730.959	Taxes Payable
Jang Muka Kontrak	20	329.314.945.104	306.371.664.634	175.605.929.412	Advances from Project Owners
Utang Retensi	2 & 21	46.936.589.489	36.943.480.559	26.145.897.006	Retention Payables
Beban Akrual	2	4.635.567.645	608.902.147	2.070.576.835	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	19.480.872.872	24.540.417.312	18.781.975.752	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	8.527.709.846	4.592.214.094	2.863.680.920	- Loans from Financing Companies and Others
- Utang Sewa Pembiayaan	2	9.605.359.993	971.027.544	3.579.740.824	- Obligations under Finance Leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>911.756.253.397</u>	<u>874.264.151.230</u>	<u>981.898.069.121</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 22	56.536.832.192	47.034.456.440	34.440.605.564	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	10.538.333.231	20.978.135.455	25.539.815.671	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	12.078.968.408	4.976.015.060	4.160.098.347	- Loans from Financing Companies and Others
- Utang Sewa Pembiayaan	2	17.770.159.594	5.179.455	976.605.897	- Obligations under Finance Leases
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 14	1.787.310.394	-	-	Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 19	55.096	-	-	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>98.711.658.915</u>	<u>72.993.786.410</u>	<u>65.117.125.479</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1.010.467.912.312</u>	<u>947.257.937.640</u>	<u>1.047.015.194.600</u>	Total Liabilities
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000	Authorized - 10,000,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	190.848.431.875	190.848.431.875	190.848.431.875	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Stock - 19,436,500 shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2 & 11	(27.516.155)	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya		25.784.117.625	22.730.855.620	19.425.563.869	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		313.526.785.233	330.613.828.604	290.167.132.680	Unappropriated
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(7.965.809)	(2.661.652)	-	Exchange Difference due to Financial Statement Translation
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.083.246.714.769	1.097.285.800.292	1.053.536.474.269	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keptingan Non Pengendali	2	751.000.000	751.000.000	251.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>1.083.997.714.769</u>	<u>1.098.036.800.292</u>	<u>1.053.787.474.269</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.094.465.627.081</u>	<u>2.045.294.737.932</u>	<u>2.100.802.668.869</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN NETO	2,9&27	1.547.792.419.732	2.031.947.370.598	NET REVENUES
BEBAN KONTRAK	2,7&28	(1.378.965.173.721)	(1.787.966.774.300)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		168.827.246.011	243.980.596.298	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - NETO	2,12,29&36	17.594.438.395	18.477.060.401	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		186.421.684.406	262.457.656.699	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Umum dan Administrasi	30	(116.026.380.574)	(116.409.710.734)	<i>General and Administrative</i>
Pajak Penghasilan Final	19	(46.433.772.592)	(60.958.421.118)	<i>Final Income Tax</i>
Total Beban Usaha		(162.460.153.166)	(177.368.131.852)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		23.961.531.240	85.089.524.847	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		6.634.571.366	5.377.632.321	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Pendapatan Dividen	11	6.298.637.600	2.554.550.726	<i>Dividend Income</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		1.981.391.281	(3.697.043.447)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Sewa Alat - Neto	9	1.119.673.843	2.226.000.000	<i>Equipment Rental Income - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	14	938.424.832	3.549.685.500	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Pemulihan (Cadangan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	28.250.000	(7.727.396.588)	<i>Recovery (Provision) of Impairment of Trade Receivables</i>
Beban Pinjaman		(26.939.730.715)	(26.278.943.700)	<i>Interest Expense</i>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Neto	11	(2.866.143.496)	1.449.053.636	<i>Equity in Net Income (Loss) of Associated Entities - Net</i>
P a j a k		(733.538.367)	(10.270.957)	<i>T a x e s</i>
Lain-Lain - Neto		(2.442.797.322)	(1.196.342.255)	<i>O t h e r s</i>
Total Beban Lain-lain - Neto		(15.981.260.978)	(23.753.074.764)	<i>Total Other Income - Net</i>

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
LABA SEBELUM PAJAK		7.980.270.262	61.336.450.083	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 19	(3.299.786.228)	1.145.273	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		4.680.484.034	61.337.595.356	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 22	3.103.254.528	(672.286.431)	<i>Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	2 & 11	(293.679.453)	-	<i>Other Comprehensive Income of Associated Entities</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(5.304.157)	(2.661.652)	<i>Exchange Difference due to Financial Statement Translation</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7.484.754.952</u>	<u>60.662.647.273</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.680.484.034	61.337.595.356	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
T o t a l		<u>4.680.484.034</u>	<u>61.337.595.356</u>	T o t a l
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7.484.754.952	60.662.647.273	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
T o t a l		<u>7.484.754.952</u>	<u>60.662.647.273</u>	T o t a l
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 31	<u>0,85</u>	<u>11,11</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Financial Statement Translation	Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 1 JANUARI 2014 (Sebelum Disajikan)	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	19.425.563.869	296.667.298.311	-	1.060.036.639.900	251.000.000	1.060.287.639.900	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014 (Previously Reported)
PENYESUAIAN ATAS PENYAJIAN KEMBALI	-	-	-	-	-	(6.500.165.631)	-	(6.500.165.631)	-	(6.500.165.631)	RESTATEMENT ADJUSTMENT
SALDO PER 1 JANUARI 2014 *	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	19.425.563.869	290.167.132.680	-	1.053.536.474.269	251.000.000	1.053.787.474.269	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014 *
DANA CADANGAN	-	-	-	-	3.305.291.751	(3.305.291.751)	-	-	-	-	FUND RESERVE
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	-	(13.804.321.250)	-	(13.804.321.250)	-	(13.804.321.250)	CASH DIVIDENDS
T A N T I E M	-	-	-	-	-	(3.109.000.000)	-	(3.109.000.000)	-	(3.109.000.000)	T A N T I E M
SETORAN MODAL PEMEGANG SAHAM NON PENGENDALI PADA ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000	PAID-IN CAPITAL OF NON-CONTROLLING STOCKHOLDERS OF SUBSIDIARIES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN *	-	-	-	-	-	60.665.308.925	(2.661.652)	60.662.647.273	-	60.662.647.273	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 *	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	22.730.855.620	330.613.828.604	(2.661.652)	1.097.285.800.292	751.000.000	1.098.036.800.292	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 *
DANA CADANGAN	-	-	-	-	3.053.262.005	(3.053.262.005)	-	-	-	-	FUND RESERVE
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	-	(18.497.790.475)	-	(18.497.790.475)	-	(18.497.790.475)	CASH DIVIDENDS
T A N T I E M	-	-	-	-	-	(3.026.050.000)	-	(3.026.050.000)	-	(3.026.050.000)	T A N T I E M
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	7.490.059.109	(5.304.157)	7.484.754.952	-	7.484.754.952	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	25.784.117.625	313.526.785.233	(7.965.809)	1.083.246.714.769	751.000.000	1.083.997.714.769	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.350.162.777.293	1.765.647.839.121	Received from Project Owners
Pembayaran kepada:				Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya		(1.113.501.165.225)	(1.621.476.027.025)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(227.359.954.773)	(203.011.990.539)	Commissioners, Directors and Employees
Penerimaan Lain-lain		1.011.186.149	-	Received from Others
		<u>10.312.843.444</u>	<u>(58.840.178.443)</u>	
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi				Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	19	1.594.620.671	-	Receipt of Corporate Income Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(978.691.515)	(651.029.875)	Payment of Corporate Income Tax
		<u>10.928.772.600</u>	<u>(59.491.208.318)</u>	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi				Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	(19.691.143.812)	366.886.850	Decrease (Increase) in Restricted Funds
Penghasilan Bunga		6.634.571.366	5.377.632.321	Interest Income
Perolehan Aset Tetap	14	(69.236.840.788)	(34.524.529.957)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	10.101.505.070	7.487.052.500	Sale of Fixed Assets from Direct Acquisitions
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(28.073.478.515)	(31.159.818.396)	Participation in Investments in JO
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	66.551.082.081	31.913.529.521	Returns on Investments in JO
Perolehan Properti Investasi	13	-	(10.000.000.000)	Acquisition of Investments in Properties
Penerimaan Dividen dari Instrumen Ekuitas	11	6.298.637.600	2.554.550.726	Dividends Received from Equity Instruments
Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	(1.611.940.000)	-	Acquisition of Investments in Associated Entities
Pembayaran Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	11	(33.983.982.500)	-	Payment of Advances for Investments in Associated Entities
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10	(6.359.640.000)	-	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
		<u>(69.371.229.498)</u>	<u>(27.984.696.435)</u>	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi				Net Cash Used in Investing Activities

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4 *	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	18.495.333.005	1.588.318.203	Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	(1.460.715.917)	(2.425.107.024)	Payment to Related Parties
Perolehan Utang Bank	16	161.582.806.720	132.577.000.000	Received from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	16	(174.156.347.107)	(200.340.580.286)	Payment for Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	18	(396.388.800)	(49.884.688.000)	Payment for Other Payables
Penerimaan Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan		15.269.256.860	-	Received from Sale and Leaseback Transactions
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(9.146.617.566)	(7.210.024.100)	Payments for Obligations under Finance Leases and Consumer Financing
Pembayaran Beban Pinjaman Bank		(26.731.184.021)	(26.639.445.556)	Payment for Interest on Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(1.525.205.435)	(1.339.621.035)	Payment for Interest on Obligations under Finance Leases and Consumer Financing
Pembayaran Dividen Tunai	26	(18.497.790.475)	(13.804.321.250)	Payments of Cash Dividends
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham Non Pengendali kepada Entitas Anak		-	500.000.000	Received from Paid-in Capital of Non-Controlling Shareholders of Subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(36.566.852.736)</u>	<u>(166.978.469.048)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(95.009.309.634)	(254.454.373.801)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS		1.246.417.756	232.678.206	EFFECTS OF EXCHANGE RATE DIFFERENCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>281.001.976.346</u>	<u>535.223.671.941</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u><u>187.239.084.468</u></u>	<u><u>281.001.976.346</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

* Disajikan Kembali (Catatan 39)/Restated (Note 39)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have been adjusted to comply with Regulation of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK, now part of Financial Services Authority or OJK) No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Companies Performing a Equity Securities Public Offering and Public Companies. The changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 30, 2009 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on Notarial Deed No. 8 dated August 9, 2012, of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the Company's name changed from PT Duta Graha Indah Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The amendmend deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-43810.AH.01.02. Year 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 21, 2013 as covered in Notarial Deed No. 24 dated June 21, 2013, of Zulkifli Harahap, SH, concerning the changes in the number of the Company's Board of Directors. The amendment deed was submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification of Acceptance No. AHU-AH.01.10-40958 dated October 4, 2013.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

The Company is domiciled in South Jakarta with its head office at Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, and the Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

The Company commenced commercial operations in 1982.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2015	2014	2015	2014
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
- PT Duta Graha Living (DGL)	Jakarta/ Jakarta	Jasa Konstruksi khususnya Interior/ Construction Services especially Interior Services	2011	97,50%	97,50%	176.693.260.431	236.056.592.177
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan Listrik/ Electricity Procurement	- *	99,99%	99,99%	113.093.580.017	160.117.284.733
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction	- *	95,00%	95,00%	1.732.636.548	4.550.954.382
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan Listrik/ Electricity Procurement	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan Listrik/ Electricity Procurement	- *	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd, (JIA)	Singapura/ Singapore	Perusahaan Investasi Investment Company	- *	100,00%	100,00%	-	-

* Dalam tahap pengembangan

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Bapepam-LK No. S-6306/ BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital", after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The total share ownership in Subsidiaries is as follows:

* In the development stage

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
(Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Zulkifli Harahap, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	:	President and Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Ir. Latief Effendi Setiono	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Sutiono Teguh	:	President Director
Direktur	:	Drs. Joep Hillegers Yusuf Tjendera, ST	:	Directors

1. G E N E R A L (Continued)

**c. Structure of the Company and
Subsidiaries (Continued)**

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) established and invested in shares of PT Inti Duta Solusindo (IDS) with an ownership at 99.99% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 999,900,000. As of the reporting date, IDE has not paid its capital.

On June 6, 2014, IDE established and invested in shares of Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) with an ownership at 100% of the subscribed and fully paid capital at a cost of SGD 1.

On June 18, 2014, IDE established and invested in shares of PT Duta Cipta Energi (DCE) with an ownership at 99.80% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 49,900,000. As of the reporting date, IDE has not paid its capital.

**d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 35 dated June 26, 2015 of Public Notary Zulkifli Harahap as of December 31, 2015 are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	:	Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	:	President and Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandianga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Sutiono Teguh	:	President Director
Direktur	:	Drs. Joep Hillegers	:	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Yusuf Tjendera, ST	:	Non-Affiliated Director

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Ketua	Soehandjono, SH	Head
Anggota	JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo	Member

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management include the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 7.911.075.400 dan Rp 8.082.199.308 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Salaries and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 7,911,075,400 and Rp 8,082,199,308 in 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 2.355 dan 2.206 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 471 dan 505 merupakan karyawan tetap.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries had 2,355 and 2,206 employees, respectively, in which 471 and 505 of them were permanent employees, respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2016.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 24, 2016.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, have been prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebagaimana telah disajikan kembali (Catatan 39):

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan metode "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja kriterianya sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The retrospective implementation of the following revised accounting standard by the Company and Subsidiaries, effective January 1, 2015, resulted in a material impact on the Company's Consolidated Financial Statements. As such, the Consolidated Financial Statements have been restated (Note 39).

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"

This PSAK provides, among others, the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected returns in plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit plan (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service cost will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination cost.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 46 (2014), "Income Tax"

This PSAK eliminates final income tax as part of an entity's income tax expense. Therefore, the Company has decided to present final income tax expense arising from final income as part of operating expenses.

The adoption of the following revised, new standards and withdrawal of standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK 26 (2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"
- Withdrawal of PSAK 12 (2009), "Interest in Joint Ventures"
- Withdrawal of ISAK 7, "Consolidation - Special Purpose Entities"
- Withdrawal of ISAK 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- *PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK 5 (2015), "Operating Segment"*
- *PSAK 7 (2015), "Related Party Disclosure"*

- *PSAK 15 (2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 16 (2015), "Fixed Assets"*
- *PSAK 19 (2015), "Intangible Assets"*
- *PSAK 22 (2015), "Business Combination"*
- *PSAK 24 (2015), "Employee Benefits"*
- *PSAK 25 (2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 53 (2015), "Share-based Payment"*

- *PSAK 65 (2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK 66 (2015), "Joint Arrangements"*
- *PSAK 67 (2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK 68 (2015), "Fair Value Measurement"*
- *ISAK 30 (2015), "Levies"*
- *ISAK 31 (2015), "Interpretation of the Scope of PSAK 13, "Investment Properties"*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents the NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

A change in the Company's ownership interest in a subsidiary without a loss of control is accounted for as equity transactions.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and the fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities not more than three (3) months and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Restricted cash in banks and time deposits are presented as "Restricted Funds".

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, gross amount due from project owners, other receivables, due from related parties and guarantee deposits included in the loans and receivables category, and investments in equity instruments included in the available-for-sale financial assets category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gain or loss on the change in the fair value recorded as an adjustment to the carrying value recorded as other comprehensive income are recognized as the current year's profit or loss.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are carried at cost, when its carrying value approximates its fair value, or its fair value cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on the investment previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on investments in equity instruments are not reversed through profit or loss, and increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen, pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on investments in equity instruments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, gross amount due to project owners, due to related parties, other payables, retention payables, accrued expenses and consumer financing payables and others included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Measuring Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. L e a s e s (Continued)

In finance leases in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. Finance charges are charged directly to profit and loss. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Under a sale and leaseback transaction which as to a finance lease, so the excess of sales proceeds over the carrying amount is not immediately recognized as income, but are deferred and amortized over the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income using the Straight-line method over the lease term.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment.

The Company and Subsidiaries provide an allowance for account receivable impairment based on management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First-Out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

i. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investments in Associated Entities

Associated entities are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Investments in associated entities are accounted for using the Equity method less impairment loss, if any. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associated entities since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associated entities' obligation.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associated entities are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost less impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to profit or loss. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognized in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognized when declared.

l. Interest in Joint Ventures

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into the agreement. These project managers conduct project development activities originating from the employer (owner) and are entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties of the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and treated as Investment in Joint Ventures. The Interest in Joint Ventures is accounted for using the Equity method less impairment losses, if any.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perseroan berupa tanah dan bangunan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a n	5 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has chosen the Cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties, less impairment losses, if any. The Company's investment properties of land is not depreciated.

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Project Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>5 years</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit loss for the year.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted price included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

In accordance with PSAK No. 34, "Construction Contracts", the Company and Subsidiaries recognize revenues from construction services based on the Percentage of Completion method. Determination of stages of completion of a construction contract uses the basis of cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget costs for completing the contract.

Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.

Expenses are recognized based on the useful life (Accrual basis).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00	12.440,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia (AUD)	10.064,16	10.218,23	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura (SGD)	9.751,19	9.422,11	1 Singapore Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Foreign Currency Translation

The Company and Subsidiaries' functional currency is Indonesian Rupiah, except JIA in Singapore Dollar. The Consolidated Financial Statements are presented in Indonesian Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction are made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

For consolidation purposes, the Statement of Financial Position of the Subsidiary using a currency other than Indonesian Rupiah is translated based on the exchange rate prevailing at the end of the reporting period and the profit or loss is translated to Indonesian Rupiah using the average rate during the year. The resulting exchange difference is recognized in other comprehensive income in the Consolidated Statement of Comprehensive Income and accumulated in the equity as exchange difference due to financial statement translation.

The exchange rates applied at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Related Party Transactions

Related parties is definision are as follows:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

- b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Related Party Transactions (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

t. Taxation

Current income tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning Income Tax on Revenue from Construction Services amended by Regulation No. 40 year 2009, revenue from construction services is subject to a final income tax. The income tax rate for construction services conducted by a service provider which is not classified as a small business is 3% of the invoice amount.

The current tax expense for non construction services is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses, to the extent possible they can be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax and the tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Final income tax expense for the period in relation to the final income tax on the contract construction is recorded in contract expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except where the VAT incurred from the purchase of assets or services cannot be credited, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense and receivables and payables stated with the amount of VAT included.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Current service cost and past service cost are recognized immediately in profit or loss for the year. Actuarial gains or losses from adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited through other comprehensive income in the period where they are incurred.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is an accumulation of expenses incurred in a connection with the initial public offering. The stock issuance cost is presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position.

w. Treasury Stock

An equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost and is presented as deduction to equity. The acquisition cost of a treasury stock is presented using the Weighted Average method. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, issue or cancellation of the Company's equity instruments. Any difference between the carrying amount and the proceed if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had no dilutive potential ordinary shares so that no diluted earnings per share are calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Gross Amount Due from Project Owners

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners or customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated for impairment and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the items of the Company and Subsidiaries' fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience from similar assets.

The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of recognized depreciation cost and impairment of the carrying value of fixed assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

incian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 5
K a s	
Dalam Rupiah	3.189.308.180
Dalam Mata Uang Asing	
Dolar Singapura	58.507.140
Dolar Amerika Serikat	-
Total Kas	3.247.815.320

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Recognition of Revenue from Construction Contracts

Revenue from construction contracts is recorded using the Percentage of Completion method. A construction contract stage is determined from the cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget costs for completing the contract. Budget is adjusted periodically by the condition during the contract period. Realization of the total costs to complete the contract may differ from the budget costs used as a basis for the determination of the percentage of completion.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 4		
		Cash on Hand	
	4.662.808.386	Rupiah	
		Foreign Currencies	
	56.532.660	<i>Singapore Dollar</i>	
	14.168.289	<i>United States Dollar</i>	
Total Cash on Hand	4.733.509.335		

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2015	2014	
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.118.688.853	38.324.825.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.672.081.021	34.945.945.466	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.747.345.305	16.942.913.531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.967.317.447	4.803.365.230	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.996.577.657	560.428.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.980.810.068	19.450.187.563	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Mega Tbk	506.362.294	394.012.464	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	140.902.478	140.406.806	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	113.115.902	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	45.671.508	46.105.719	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.649.750	15.659.750	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.498.352	1.875.352	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	210.947.806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total dalam Rupiah	<u>115.306.020.635</u>	<u>115.836.673.709</u>	Total in Rupiah
Dalam Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	13.564.287.316	1.392.230.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD
PT Bank Central Asia Tbk, USD	4.899.421.303	1.375.078.663	PT Bank Central Asia Tbk, USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	4.694.865.317	3.675.991.139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
PT Bank Permata Tbk, USD	4.603.235.754	12.188.608.872	PT Bank Permata Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, USD	921.401.434	831.108.190	PT Bank Mega Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, AUD	2.037.389	9.868.775.628	PT Bank Mega Tbk, AUD
Total dalam Mata Uang Asing	<u>28.685.248.513</u>	<u>29.331.793.302</u>	Total in Foreign Currencies
Total Bank	<u>143.991.269.148</u>	<u>145.168.467.011</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	85.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total dalam Rupiah	<u>40.000.000.000</u>	<u>100.000.000.000</u>	Total in Rupiah
Dalam Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Permata Tbk, USD	-	31.100.000.000	PT Bank Permata Tbk, USD
Total Deposito Berjangka	<u>40.000.000.000</u>	<u>131.100.000.000</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>187.239.084.468</u>	<u>281.001.976.346</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The annual interest rates are as follows:

	2015	2014	
Dalam Rupiah	9,25% - 10,00%	10% - 10,75%	in Indonesian Rupiah
Dalam USD	1,25% - 2,75%	2,75% - 3,75%	in United States Dollar

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.654.469.279
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000
Total Deposito Berjangka - dalam Rupiah	<u>42.654.469.279</u>
T o t a l	<u><u>42.654.469.279</u></u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing berkisar antara 4,25% - 10,00% dan 4,25% - 4,5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Bagian Lancar	
Pihak Berelasi	
PT Etika Karya Usaha	18.321.542.583
Hutama - Duta JO	10.439.891.961
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000
PT Duta Buana Permata	-
T o t a l	<u>32.679.161.791</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(4.542.925.925)</u>
Total Pihak Berelasi - Neto	<u><u>28.136.235.866</u></u>

5. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2014</u>
Cash in Bank - Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	2.455.891.713
Time Deposits - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.507.433.754
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total Time Deposits - Indonesian Rupiah	<u>20.507.433.754</u>
T o t a l	<u><u>22.963.325.467</u></u>

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respective banks (Note 16).

The annual interest rates ranged from 4.25% - 10.00% and 4.25% - 4.5% in 2015 and 2014, respectively.

All restricted funds are placed in third parties.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables in relation to the construction services with details as of December 31, as follows:

	<u>2014</u>
Current	
Related Parties	
PT Etika Karya Usaha	31.935.530.915
Hutama - Duta JO	667.798.678
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000
T o t a l	<u>40.552.056.840</u>
Allowance for Doubtful Accounts	<u>(4.542.925.925)</u>
Total Related Parties - Net	<u><u>36.009.130.915</u></u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Koba Pangestu	36.722.772.650	45.798.979.272	PT Koba Pangestu
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	27.250.675.398	-	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Adicipta Graha Kencana	26.535.419.625	63.470.000.000	PT Adicipta Graha Kencana
PT Perkasa Abadi Jaya	26.356.729.793	39.345.702.892	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Mega Kuningan Pinnacle	19.578.017.646	-	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PT Sadini Arianda	14.071.785.750	19.452.632.760	PT Sadini Arianda
PT Kreasi Jaya Properti	14.014.115.437	-	PT Kreasi Jaya Properti
PT Simpruk Arteri Realty	13.916.000.000	-	PT Simpruk Arteri Realty
PT Green Lahat	12.327.293.087	15.255.236.390	PT Green Lahat
PT Graha Alam Lestari	11.000.000.000	-	PT Graha Alam Lestari
KSO Satria Tower	10.791.201.053	-	KSO Satria Tower
			Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	10.723.183.582	-	PT Metroland Permai
PT Metroland Permai	10.321.579.593	10.821.579.593	PT Bimantara Citra
PT Bimantara Citra	10.136.898.976	-	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Wulandari Bangun Laksana	8.509.698.513	3.648.771.254	PT Vale Indonesia Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	8.406.009.410	3.337.527.165	PT Karya Cipta Sukses Selaras
PT Karya Cipta Sukses Selaras	7.896.763.829	-	PT Agincourt Resources
PT Agincourt Resources	6.916.943.270	3.468.218.836	PT Nutri Sarana Kreasi
PT Nutri Sarana Kreasi	4.909.090.415	9.655.941.467	PT Alfa Goldland Realty
PT Alfa Goldland Realty	3.554.801.465	10.198.932.315	PT Menara Bumi Sejahtera
PT Menara Bumi Sejahtera	-	6.887.114.401	PT Asiana Lintas Development
PT Asiana Lintas Development	-	6.766.040.000	PT Providence Citra Sukses
PT Providence Citra Sukses	-	5.728.378.968	PT Budimulia Penta Realti
PT Budimulia Penta Realti	-	5.638.645.595	Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	24.981.084.869	28.231.286.876	
T o t a l	324.629.622.877	293.414.546.300	T o t a l
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(6.286.309.294)	(6.314.559.294)	Allowance for Doubtful Accounts
Total Pihak Ketiga - Neto	318.343.313.583	287.099.987.006	Total Third Parties - Net
Total Bagian Lancar - Neto	346.479.549.449	323.109.117.921	Total Current - Net
Bagian Tidak Lancar			Non Current
Pihak Ketiga			Third Party
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	4.829.417.885	PT Graha Sahari Suryajaya
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.829.417.885)	(4.829.417.885)	Allowance for Doubtful Accounts
Total Bagian Tidak Lancar - Neto	-	-	Total Non Current - Net
T O T A L	346.479.549.449	323.109.117.921	T O T A L

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	361.914.085.534	338.593.917.675	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	224.117.019	202.103.350	United States Dollar
T o t a l	362.138.202.553	338.796.021.025	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015
Sampai dengan 1 Bulan	131.397.147.212
> 1 Bulan - 3 Bulan	62.650.982.893
> 3 Bulan - 1 Tahun	104.834.792.177
> 1 Tahun	63.255.280.271
T o t a l	362.138.202.553

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo Awal	15.686.903.104
Penambahan (Pemulihan Cadangan)	(28.250.000)
Saldo Akhir	15.658.653.104

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 63.255.280.271 per 31 Desember 2015 terdiri dari sejumlah Rp 4.829.417.885 adalah piutang usaha tidak lancar dan seluruhnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang, sejumlah Rp 47.596.627.167 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 10.829.235.219 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perseroan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivable aging schedule since invoice dates are as follows:

	2014	
3.446.238.832		<i>Up to 1 Month</i>
211.315.554.960		<i>> 1 - 3 Months</i>
58.367.114.523		<i>> 3 Months - 1 Year</i>
65.667.112.710		<i>> 1 Year</i>
338.796.021.025		T o t a l

The changes in allowance for trade receivable impairment are as follows:

	2014	
7.959.506.516		<i>Beginning Balance</i>
7.727.396.588		<i>Provision (Recovery Allowance)</i>
15.686.903.104		<i>Ending Balance</i>

Trade receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 63,255,280,271 as of December 31, 2015, consist of Rp 4,829,417,885 non current trade receivables and has fully provided as allowance for trade receivable impairment Rp 47,596,627,167 current receivables paid through installments and Rp 10,829,235,219 provided as allowance for trade receivable impairment.

Based on their review, management believes that the allowance for trade receivable impairment is sufficient to cover any uncollectible receivables.

Management will continuously try to collect trade receivables that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2013, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement. Receivable from GSS became non current due to the economic crisis in Indonesia since 1997.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang usaha sejumlah Rp 140.875.996.794, Rp 10.791.201.053 dan Rp 10.723.183.582 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.979.699.946.895
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	121.899.288.581
T o t a l	3.101.599.235.476
Penagihan Sampai Saat Ini	(2.510.684.403.841)
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	590.914.831.635
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	691.632.432.563
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	111.704.456.195
T o t a l	803.336.888.758
Penagihan Sampai Saat Ini	(831.084.799.779)
Total Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	(27.747.911.021)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2015 dan 2014.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 6.283.938.463 dan Rp 202.850.674.977 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Certain trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained to finance the construction project. As of December 31, 2015 trade receivables amounted to Rp 140,875,996,794, Rp 10,791,201,053 and Rp 10,723,183,582 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2014	
Gross Amount Due from Project Owners		
Accumulated Construction Costs	2.456.031.399.181	
Recognized Accumulated Construction Income	111.427.324.517	
T o t a l	2.567.458.723.698	
Progress Billings	(2.114.962.066.403)	
Total Gross Amount Due from Project Owners	452.496.657.295	
Gross Amount Due to Project Owners		
Accumulated Construction Costs	788.531.559.854	
Recognized Accumulated Construction Income	327.471.489.591	
T o t a l	1.116.003.049.445	
Progress Billings	(1.204.410.674.727)	
Total Gross Amount Due to Project Owners	(88.407.625.282)	

Based on the result of management's review, the Company had no difficulty in the realization of gross amount from project owners so the Company did not make a provision for impairment as of December 31 2015 and 2014.

The gross amount due from certain project owners are used as collateral in accordance with credit facilities obtained by the Company to fund construction project activities. As of December 31, 2015, the amount of gross amount due from project owners amounting to Rp 6,283,938,463 and Rp 202,850,674,977 were pledged as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk, respectively (Note 16).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2015
Pihak Berelasi	
PT Duta Buana Permata	-
Hutama - Duta JO	-
T o t a l	-
Pihak Ketiga	
PT Perkasa Abadi Jaya	102.564.996.040
PT Graha Alam Lestari	87.641.444.528
PT Koba Pangestu	54.557.886.361
PT Wulandari Bangun Laksana	51.719.806.510
PT Simpruk Arteri Realty	51.499.782.767
PT Adicipta Graha Kencana	31.784.813.538
PT Menara Bumi Sejahtera	27.450.404.079
PT Kreasi Jaya Properti	25.480.549.564
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	24.135.019.677
PT Alfa Goldland Realty	14.111.246.537
PT Sinar Grahamas Lestari	13.908.416.923
PT Providence Citra Sukses	10.810.974.789
PT Budimulia Prima Realty	7.579.293.931
PT Karya Cipta Sukses Selaras	1.391.830.097
PT Asiana Lintas Development	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	86.278.366.294
T o t a l	590.914.831.635
T O T A L	590.914.831.635

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2015
Pihak Ketiga	
PT Tokyu Land Indonesia	16.381.581.440
PT Agincourt Resources	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	11.366.329.581
T o t a l	27.747.911.021

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows:

	2014
Related Parties	
PT Duta Buana Permata	10.900.682.318
Hutama - Duta JO	7.941.745.510
T o t a l	18.842.427.828
Third Parties	
PT Perkasa Abadi Jaya	77.794.118.418
PT Graha Alam Lestari	69.561.632.892
PT Koba Pangestu	6.818.755.743
PT Wulandari Bangun Laksana	11.938.963.101
PT Simpruk Arteri Realty	66.615.206.426
PT Adicipta Graha Kencana	1.228.252.815
PT Menara Bumi Sejahtera	29.962.297.928
PT Kreasi Jaya Properti	-
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	3.183.249
PT Alfa Goldland Realty	23.793.476.566
PT Sinar Grahamas Lestari	31.406.717.081
PT Providence Citra Sukses	5.668.882.636
PT Budimulia Prima Realty	11.122.543.205
PT Karya Cipta Sukses Selaras	11.715.816.559
PT Asiana Lintas Development	34.433.831.054
Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)	51.590.551.794
T o t a l	433.654.229.467
T O T A L	452.496.657.295

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows:

	2014
Third Parties	
PT Tokyu Land Indonesia	-
PT Agincourt Resources	7.429.185.937
Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)	80.978.439.345
T o t a l	88.407.625.282

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 atas unit-unit apartemen yang belum terjual per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 142.255.137.071 dan Rp 202.335.250.196, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (Catatan 36d).

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2015 dan 2014.

8. INVENTORIES

This account represents inventories in relation to the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 of units which have not been sold amounting to Rp 142,255,137,071 and Rp 202,335,250,196 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, whereas the Subsidiary, DGL, was appointed by PT Etika Karya Utama as exclusive contractor for the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 (Note 36d).

Inventories are pledged in relation to a loan from Hearst Holdings Ltd (Note 18).

Based on the results of management's review, there was no provision for impairment of inventories needed as of December 31, 2015 and 2014.

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, Joint Operations (JO) and non interest bearing financial transactions.

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2015	2014	2015	2014	
			%	%	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Etika Karya Usaha	18.321.542.583	31.935.530.915	0,88	1,56	PT Etika Karya Usaha
Hutama - Duta JO	10.439.891.961	667.798.678	0,50	0,03	Hutama - Duta JO
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,18	0,19	Sacna - Duta Graha JO
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000	42.600.000	-	-	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
PT Duta Buana Permata	-	4.031.000.000	-	0,20	PT Duta Buana Permata
T o t a l	32.679.161.791	40.552.056.840	1,56	1,98	T o t a l
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,22)	(0,22)	Allowance for Trade Receivables Impairment
Total - Neto	28.136.235.866	36.009.130.915	1,34	1,76	Total - Net

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/ Liabilities/Revenues		
	2015	2014	2015 %	2014 %	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
PT Duta Buana Permata	-	10.900.682.318	-	0,53	PT Duta Buana Permata
Hutama - Duta JO	-	7.941.745.510	-	0,39	Hutama - Duta JO
T o t a l	-	18.842.427.828	-	0,92	T o t a l
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
PT Duta Buana Permata	5.055.000.000	15.115.000.000	0,24	0,74	PT Duta Buana Permata
PT Macmahon Mining Services	1.157.158.160	-	0,06	-	PT Macmahon Mining Services
T o t a l	6.212.158.160	15.115.000.000	0,30	0,74	T o t a l
Utang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
VCGP - NKE JO	7.024.581.518	-	0,70	-	VCGP - NKE JO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	1.206.885.423	-	0,12	-	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.072.812.777	1.376.370.534	0,11	0,15	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	818.699.935	614.833.871	0,08	0,06	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
PP - DGI KSO	333.197.060	333.197.060	0,03	0,04	PP - DGI KSO
T o t a l	10.456.176.713	2.324.401.465	1,04	0,25	T o t a l
Pendapatan Kontrak					Contract Revenues
Hutama - Duta JO	1.830.347.773	-	0,12	-	Hutama - Duta JO
PT Etika Karya Usaha	-	30.879.779.903	-	1,52	PT Etika Karya Usaha
Hyundai - NKE JO	-	1.029.099.000	-	0,05	Hyundai - NKE JO
T o t a l	1.830.347.773	31.908.878.903	0,12	1,57	T o t a l
Pendapatan Sewa Alat					Equipment Rental Revenues
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	-	1.800.000.000	-	80,86	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	-	426.000.000	-	19,14	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
T o t a l	-	2.226.000.000	-	100,00	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi/ Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Transactions</u>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi/ Associated Company	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa konstruksi/Construction services - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/Loan bearing no interest and repayable on demand
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP/ Subsidiary of DBP	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi/Construction services
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ Joint Operations	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi/Construction services
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama/ Joint Operations	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/Equity in earnings or losses of Joint Operations - Jasa Konstruksi/Construction Services
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associated Company	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/Payment of expenses formerly
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan/ the Company's stockholders	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan/Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company
Sutiono Teguh	Pengurus Perseroan/ The Company's Management	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan/Providing a corporate guarantee for the credit facilities obtained by the Company
PP - DGI KSO	Ventura Bersama/ Joint Operations	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand
PT NKE Tbk – PT Cahaya Tunggul Abadi KSO	Ventura Bersama/ Joint Operations	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest and repayable on demand - Pendapatan Sewa Alat/Equipment Rental Income

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Allowance for impairment of trade receivables from related parties in relation to the joint venture's request for consideration of payment of debt relief, and such consideration has not been approved by the Company.

The details of nature of relationships and material transactions with related parties are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions</i>
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest and repayable on demand</i>
Tokyu - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i> - Pendapatan Sewa Alat/ <i>Equipment Rental Income</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest and repayable on demand</i>
Duta Graha - Itama JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi - Duta KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>
TOA - NKE JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.911.075.400 dan Rp 8.082.199.308 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Jenis Transaksi/ <i>Transactions</i>
- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest and repayable on demand</i>
- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

The total compensations of key management personnel of the Company and Subsidiaries for the years 2015 and 2014 amounted to Rp 7,911,075,400 and Rp 8,082,199,308, respectively, entirely in the form of short-term employee benefits.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015
Bagian Lancar	
Uang Muka	
Sub Kontraktor dan Pemasok	57.440.569.095
Operasional	13.406.139.426
Pembelian Aset Tetap	6.359.640.000
T o t a l	77.206.348.521
Biaya Dibayar di Muka	8.998.222.048
Total Bagian Lancar	86.204.570.569
Bagian Tidak Lancar	
Biaya Dibayar di Muka	5.006.853.376
T O T A L	91.211.423.945

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2014
Current	
Advances	
Sub Contractors and Suppliers	59.952.414.659
Operasional	15.299.486.190
Purchase of Fixed Assets	-
T o t a l	75.251.900.849
Prepayments	10.369.500.774
Total Current	85.621.401.623
Non Current	
Prepayments	4.480.197.655
T O T A L	90.101.599.278

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2 0 1 5					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Equity Earnings (Losses)	Nilai Tercatat/ Equity Value	
Entitas Asosiasi					
					Associated Entities
					<i>PT Duta Buana Permata</i>
					<i>Duta Graha Arabia Co. Ltd.</i>
					<i>PT Macmahon Mining Services</i>
					Total Associated Entities
Instrumen Ekuitas					
					Equity Instruments
					<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
					<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
					Total Equity Instruments
					T o t a l

2 0 1 4					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Equity Earnings (Losses)	Nilai Tercatat/ Equity Value	
Entitas Asosiasi					
					Associated Entities
					<i>PT Duta Buana Permata</i>
					<i>Duta Graha Arabia Co. Ltd.</i>
					Total Associated Entities
Instrumen Ekuitas					
					Equity Instruments
					<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
					<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
					Total Equity Instruments
					T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

Bagian laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan	
PT Duta Buana Permata	(2.737.345.881)
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	(82.276.561)
PT Macmahon Mining Services	<u>(46.521.054)</u>
T o t a l	(2.866.143.496)
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	
PT Duta Buana Permata	<u>(293.679.453)</u>
T O T A L	<u><u>(3.159.822.949)</u></u>

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Total Aset	606.228.586.091
Total Liabilitas	107.660.998.010
Pendapatan Neto	32.167.010.779
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.954.904.473)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada entitas anak. DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Equity in net earnings (losses) and other comprehensive income of associated entities is as follows:

	<u>2014</u>	
		Equity in Net Earnings (Losses) for the Year
	1.824.262.389	<i>PT Duta Buana Permata</i>
	<u>(375.208.753)</u>	<i>Duta Graha Arabia Co. Ltd.</i>
	-	<i>PT Macmahon Mining Services</i>
	1.449.053.636	T o t a l
		Other Comprehensive Income
	-	<i>PT Duta Buana Permata</i>
	<u>1.449.053.636</u>	T O T A L

Equity in assets, liabilities and revenues of associated entities is as follows:

	<u>2014</u>	
Total Aset	571.974.668.170	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	235.524.701.576	<i>Total Liabilities</i>
Net Revenues	80.503.694.855	<i>Net Revenues</i>
Income (Loss) for the Year	13.497.235.821	<i>Income (Loss) for the Year</i>

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88% of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93% of ordinary shares with a voting right in DBP.

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is investment in share of subsidiary. DBP has a subsidiary named PT Etika Karya Usaha, engaged in the real estate sector and in progress in the construction of Dharmawangsa Apartment II project and commenced commercial operations in 2010.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Saat ini, DGA telah menghentikan pengembangannya dan dalam proses likuidasi.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 21 September 2015, Perseroan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.611.940.000 dengan persentase kepemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan. Sampai saat ini, MMS masih dalam tahap pengembangan.

Perseroan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp 33.983.982.500 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015. Saldo uang muka investasi akan direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dapat dilaksanakan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perseroan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

The Company made an investment in shares of stock of DGA amounting to 490 shares at an acquisition cost of share par value totalling SAR 490,000 or 49 % of DGA's subscribed and fully paid capital.

DGA's domicile is in Saudi Arabia and the scope of its activities is in the construction sector. Currently, DGA is still in the development stage.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

On September 21, 2015, the Company made an investment in shares of stock of MMS at an acquisition cost of Rp 1,611,940,000 or 50% of all MMS's subscribed and fully paid capital. MMS is domiciled in Sibolga, North Sumatra, and is engaged in mining services. Currently, MMS is still in the development stage.

The Company gave an advance payment of capital stock subscription to PT Macmahon Mining Services (MMS) of Rp 33,983,982,500 and recorded it as an advance for investment in associated entity as of December 31, 2015. Advance for investment will be reclassified to investment in associated entity when the Annual General Meeting of Stockholders for increasing the subscribed and fully paid capital can be held.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86% of BDS's subscribed and fully paid capital. In 2000, BDS decreased the subscribed and fully paid capital and in 2003, the Company sold BDS's 3,359 shares to PT Tridaya Esta. The decrease in BDS's subscribed and fully paid capital and sale of BDS's shares resulted in a difference arising from changes in equity transactions of associated entities amounting to Rp 27,516,155.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Lanjutan)

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp 1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 21 Mei 2014, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 72.967.163.600 (USD 6.286.036) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 2.554.550.726 (USD 220.011,26).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 23 Maret 2015, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 189.718.000.000 (USD 14.500.000) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 6.298.637.600 (USD 481.237).

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Continued)

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49%, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

In 2014, BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 1,008,085,000,000 to Rp 1,061,142,000,000. With the increased in the subscribed and fully paid capital of BDS, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.32%.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Asahan I Hydroelectric Power Plant (PLTA) project. BSD commenced commercial operations in 2010.

Based on the Circular Decisions of BDS's Stockholders dated May 21, 2014, BDS's stockholders decided to distribute a dividend for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp 72,967,163,600 (USD 6,286,036) with a portion of the Company amounting to Rp 2,554,550,726 (USD 220,011.26).

Based on the Circular Decisions of BDS's Stockholders dated March 23, 2015, BDS's stockholders decided to distribute a dividend for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp 189,718,000,000 (USD 14,500,000) with a portion of the Company amounting to Rp 6,298,637,600 (USD 481,237).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	16.986.591.164
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	10.456.929.722
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	3.194.038.868
Duta Graha - Itama JO	1.705.370.925
Sacna - Nindya - NKE JO	1.703.979.436
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.383.675.734
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	860.386.250
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	769.390.552
TOA - NKE JO	563.011.379
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615
Adhi - Duta KSO	510.033.991
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	286.806.897
Duta Graha - Sacna KSO	35.200.000
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-
VCGP - NKE JO	-
T o t a l	<u><u>39.417.127.763</u></u>

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totaling Rp 2,250,000,000 or 1.02% of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the Toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operations, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

12. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO)

The details of investments in Joint Operations (JO) as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	10.598.070.752	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	23.450.835.806	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	6.339.278.613	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Duta Graha - Itama JO	1.613.794.456	Duta Graha - Itama JO
Sacna - Nindya - NKE JO	2.775.157.752	Sacna - Nindya - NKE JO
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	3.026.536.272	PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	2.582.387.898	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	769.390.552	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
TOA - NKE JO	-	TOA - NKE JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
Adhi - Duta KSO	510.033.991	Adhi - Duta KSO
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	4.226.737.718	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Duta Graha - Sacna KSO	35.000.000	Duta Graha - Sacna KSO
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204	Tokyu - Duta Graha JO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.978.661.925	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	303.593.485	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
VCGP - NKE JO	129.100.869	VCGP - NKE JO
T o t a l	<u><u>60.300.292.934</u></u>	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)
(Lanjutan)**

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	2015
Saldo Awal	60.300.292.934
Penambahan Partisipasi	28.073.478.515
Bagian Laba Proyek KSO - Neto	17.594.438.395
Pengembalian	<u>(66.551.082.081)</u>
Saldo Akhir	<u>39.417.127.763</u>

**12. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO)
(Continued)**

The details of changes in investments in Joint Operations (JO), are as follows:

	2014	
	42.576.943.658	<i>Beginning Balance</i>
	31.159.818.396	<i>Participation Addition</i>
	18.477.060.401	<i>Net Earnings from Joint Operations (JO) Projects</i>
	<u>(31.913.529.521)</u>	<i>Returns</i>
	<u>60.300.292.934</u>	<i>Ending Balance</i>

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi/ <i>Type and Location</i>	Luas/Area		Biaya Perolehan/Acquisition Cost		
	2015 (m ²)	2014 (m ²)	2015	2014	
Tanah					Land
Anyer	47.083	47.083	18.431.894.607	18.431.894.607	<i>Anyer</i>
Bangunan					Building
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	263,6	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	<i>Senopati Penthouse Apartement</i>
T o t a l			<u>28.431.894.607</u>	<u>28.431.894.607</u>	T o t a l

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the Company's investments in land and building to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows:

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perseroan.

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 m² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Penghasilan sewa neto bangunan apartemen Senopati Penthouse tahun 2015 sebesar Rp 441.818.181 dicatat dalam penghasilan lain-lain.

Apartment rental net revenues at Senopati Penthouse in 2015 amounted to Rp 441,818,181 recorded in other income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi tanah per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on Independent Appraisal Reports of KJPP Iwan Bechron & Partners No. 050/ IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 dated October 17, 2013, the market value of the Company's investment properties as of July 15, 2013 amounted to Rp 27,351,900,000. The valuation approach used by the appraiser to asses the market value of investment properties was the Market Data Approach.

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investment in property value as of December 31, 2015 and 2014.

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 5					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	8.282.950.000	3.734.600.000	1.046.100.000	-	10.971.450.000	Land
Peralatan Proyek	273.542.589.588	74.848.497.970	29.434.106.000	(19.095.596.784)	299.861.384.774	Project Equipment
Inventaris Kantor	6.977.272.054	1.441.136.176	-	-	8.418.408.230	Office Equipment
Kendaraan	41.670.433.539	6.510.628.636	1.621.028.930	27.395.718.243	73.955.751.488	Vehicles
Total Pemilikan Langsung	330.473.245.181	86.534.862.782	32.101.234.930	8.300.121.459	393.206.994.492	Total Direct Acquisitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	6.640.871.459	31.980.932.000	-	(6.640.871.459)	31.980.932.000	Project Equipment
Kendaraan	2.763.550.000	-	-	(1.659.250.000)	1.104.300.000	Vehicles
Total Sewa Pembiayaan	9.404.421.459	31.980.932.000	-	(8.300.121.459)	33.085.232.000	Total Assets under Finance Leases
T o t a l	339.877.666.640	118.515.794.782	32.101.234.930	-	426.292.226.492	T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Proyek	187.103.090.031	33.776.781.719	5.294.633.766	(7.000.048.790)	208.585.189.194	Project Equipment
Inventaris Kantor	5.630.830.165	543.195.097	-	-	6.174.025.262	Office Equipment
Kendaraan	29.488.803.636	4.684.330.019	1.572.135.626	11.971.678.332	44.572.676.361	Vehicles
Total Pemilikan Langsung	222.222.723.832	39.004.306.835	6.866.769.392	4.971.629.542	259.331.890.817	Total Direct Acquisitions
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	3.688.508.352	1.428.871.623	-	(3.984.522.875)	1.132.857.100	Project Equipment
Kendaraan	1.222.354.167	404.987.500	-	(987.106.667)	640.235.000	Vehicles
Total Sewa Pembiayaan	4.910.862.519	1.833.859.123	-	(4.971.629.542)	1.773.092.100	Total Assets under Finance Leases
T o t a l	227.133.586.351	40.838.165.958	6.866.769.392	-	261.104.982.917	T o t a l
Jumlah Tercatat	112.744.080.289				165.187.243.575	Carrying Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 4					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	1.246.100.000	7.036.850.000	-	-	8.282.950.000	<i>Land</i>
Peralatan Proyek	256.225.025.137	27.384.656.991	13.053.012.540	2.985.920.000	273.542.589.588	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	6.170.204.087	820.277.967	13.210.000	-	6.977.272.054	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	38.387.374.275	5.457.079.264	2.174.020.000	-	41.670.433.539	<i>Vehicles</i>
Total Pemilikan Langsung	302.028.703.499	40.698.864.222	15.240.242.540	2.985.920.000	330.473.245.181	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	(2.985.920.000)	6.640.871.459	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	2.763.550.000	-	-	-	2.763.550.000	<i>Vehicles</i>
Total Sewa Pembiayaan	12.390.341.459	-	-	(2.985.920.000)	9.404.421.459	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
T o t a l	314.419.044.958	40.698.864.222	15.240.242.540	-	339.877.666.640	T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Proyek	158.703.847.129	35.740.938.109	9.183.012.540	1.841.317.333	187.103.090.031	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	5.250.537.246	393.502.919	13.210.000	-	5.630.830.165	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	27.154.900.782	4.440.555.854	2.106.653.000	-	29.488.803.636	<i>Vehicles</i>
Total Pemilikan Langsung	191.109.285.157	40.574.996.882	11.302.875.540	1.841.317.333	222.222.723.832	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	3.654.232.726	1.875.592.959	-	(1.841.317.333)	3.688.508.352	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	669.644.167	552.710.000	-	-	1.222.354.167	<i>Vehicles</i>
Total Sewa Pembiayaan	4.323.876.893	2.428.302.959	-	(1.841.317.333)	4.910.862.519	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
T o t a l	195.433.162.050	43.003.299.841	11.302.875.540	-	227.133.586.351	T o t a l
Jumlah Tercatat	118.985.882.908				112.744.080.289	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban Kontrak	37.035.993.203	39.893.457.667	<i>Contract Expenses</i>
Beban Usaha	3.272.247.755	3.109.842.174	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lain-lain (Neto dengan Pendapatan Sewa Alat)	529.925.000	-	<i>Other Expenses (Equipment Rental Income - Net)</i>
T o t a l	40.838.165.958	43.003.299.841	T o t a l

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of assets as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Harga Jual	10.101.505.070	7.487.052.500	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(9.163.080.238)	(3.937.367.000)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	938.424.832	3.549.685.500	Gain on Sale of Fixed Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap tahun 2015 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 16.342.342.000 dan Rp 270.956.700 merupakan transaksi jual dan sewa balik pembiayaan dengan harga transaksi sebesar Rp 17.963.831.600 yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar Rp 1.892.446.300 yang diamortisasi selama masa sewa.

Beban amortisasi tahun berjalan sebesar Rp 105.135.906.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 171.151.644.184.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 260.620.286.391 dan USD 1.375.000 pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 42.834.102.870 dan Rp 4.604.619.250 pada tahun 2015 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Disposal of fixed assets in 2015 with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 16,342,342,000 and Rp 270,956,700, respectively, represent sale and leaseback transactions with a transaction price Rp 17,963,831,600, resulting deferred income amounting to Rp 1,892,446,300 and amortized over the rental period.

Amortization expenses for the year amounted to Rp 105,135,906.

The total gross of the fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2015 amounted to Rp 171,151,644,184.

Fixed assets were insured with an insurance coverage amount of Rp 260,620,286,391 and USD 1,375,000 in 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of Rp 42,834,102,870 and Rp 4,604,619,250 in 2015 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in fixed assets value as of December 31, 2015 and 2014.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015
PT Omega Hydro Energi	109.417.720.826
PT Intidaya Citra Dharma	16.682.289.574
PT North Sumatra Hydro Energi	-
T o t a l	126.100.010.400

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The Company plans to develop its business in the field of electricity. In 2012, through the Subsidiary, IDE, entered into an agreement with financial support for the construction of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with companies undertaking PLTA construction, with details as of December 31, as follows:

	2014	
	96.540.867.423	<i>PT Omega Hydro Energi</i>
	-	<i>PT Intidaya Citra Dharma</i>
	16.682.289.574	<i>PT North Sumatra Hydro Energi</i>
T o t a l	113.223.156.997	

PT Omega Hydro Energi through its 3 subsidiaries, namely PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi and PT Mahija Kastara Hita, carried out the construction of PLTAs located in Maluku, Bengkulu and West Java.

On September 30, 2011, IDE entered into a development cooperation agreement for constructions of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with the following parties:

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) for a PLTA in the Manna River, Anjaran Wood Village, Ulu Manna Subdistrict, South Bengkulu District, Bengkulu Province.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) for a PLTA in the Sapalewa River, Lohia Sapalewa Village, Taniwel Seram Subdistrict, West Seram District, Maluku Province.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), a related party, for a PLTA in the Cibareno River, Caringin Village, Cisolok Subdistrict, Sukabumi District, West Java Province.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyek mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dengan MAS, CNK, serta MKH membuat dan menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Manna, Sungai Sapalewa, dan Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud memberikan dukungan kepada MAS, CNK, dan MKH dan menjalin kerjasama langsung dengan IDE. Sejak tanggal tersebut, seluruh tagihan IDE menjadi kepada OHE.

Sehubungan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH juga membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, dan MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The cooperation shall be in two stages of construction preparation and implementation, in which the main tasks of MAS, CNK and MKH are to ensure that the required permits and land acquisition shall be completed as scheduled, ensure that the internal rate of returns of the project that has been agreed upon shall be achieved and appoint the parties and professionals related to the project construction preparation and implementation recommended by IDE, while the main tasks of IDE are to provide support and access to expert sources, including the technology and supply of equipment necessary for the project and provide financial support and support during the project construction preparation and management process.

IDE has the rights to convert all its receivables based on the recognition of payables to capital in MAS, CNK and MKH, with conversion equal the share par nominal value after the project reached commercial operation date. If IDE does not carry out the conversion, IDE shall receive the funds provided plus interest at 7 % per annum.

On March 27, 2012, IDE, OHE with MAS, CNK, and MKH made and signed the Addendum and Restatement of Cooperation Agreement for the Construction of Hydroelectric Power Plant (PLTA) in the Manna River, Sapalewa River and Cibareno River. Under this agreement, OHE intended to provide support to MAS, CNK, and MKH and cooperated directly with IDE. Since that date, all IDE's bill were charged to OHE.

In relation to that cooperation, on March 27, 2012, IDE, OHE and other stockholders of MAS, CNK and MKH also made and signed a Share Pledge Agreement in which all stockholders of MAS, CNK, and MKH pledged all their shares of capital in MAS, CNK, and MKH to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian konversi, IDE berhak, namun bukan kewajiban, untuk melakukan konversi pada saat setelah dilakukannya feasibility study dan mengeluarkan hasil yang layak atas proyek dan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik atau Power Purchase Agreement. Konversi dilakukan dengan nilai yang sama dengan nilai nominal saham di dalam MKH. Dalam hal IDE memutuskan untuk melakukan konversi tersebut, IDE setuju bahwa bunga atas utang tersebut menjadi tidak berlaku dan konversi hanya atas jumlah pokok utang OHE. IDE dan OHE sepakat bahwa dalam hal OHE berhasil membangun proyek sebagaimana dalam Addendum Perjanjian Kerjasama dan IDE mengambil pilihan untuk melakukan konversi maka IDE hanya akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 75% dan OHE akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 25%.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konversi. Dalam hal OHE berhasil membangun/develop proyek dan bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi, maka OHE berhak atas sejumlah premium atas hak porsi konversinya.

Pada tanggal 20 Agustus 2014, berdasarkan Novasi atas Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di Sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada entitasnya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51% atas hak dan kewajiban IDE. Dengan pelaksanaan Perjanjian Novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On March 27, 2012, IDE, OHE and MKH made and signed a Conversion Agreement in relation to the Cooperation for the Construction of Hydroelectric Power Plant in the Cibareno River. Based on the conversion agreement, IDE had the right, but not the obligation, to convert after a feasibility study and issue proper result on the project and before the signing of the Power Sale and Purchase Agreement. Conversion is done with a value equal to the nominal value of shares in MKH. If IDE decides to do the conversion, IDE agreed that the interest on the debt was puof chargeeble and the conversion was only on OHE's debt principal amount of IDE and OHE agreed that if OHE successfully builds the project as stated in the Addendum to the Cooperation Agreement and IDE takes the option to do the conversion IDE will only have a share ownership MKH at a maximum of 75% and OHE will have a share ownership MKH at a maximum of 25%.

On August 12, 2014, IDE and OHE made and signed a Conversion Right Waiver Agreement regarding the Cooperation for the Construction of Hydroelectric Power Plant in the Cibareno River. Under this agreement, OHE intended to waive its right on the portion of the conversion as set out in the Conversion Agreement. If OHE manages to construct/develop the project and intends to waive its right on the portion of the conversion, OHE is entitled to a portion of a premium on conversion right.

On August 20, 2014, based on the Novation of Addendum II and Restatement of the Cooperation Agreement for the Construction of PLTA in the Cibareno River and Novation of Debt Recognition, IDE transferred and novated all its rights and obligations on the cooperation for the construction of the PLTA in the Cibareno River to its entities, namely PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energy, at 49% and 51%, respectively, of IDE's rights and obligations. With the implementation of the Novation Agreement, IDE and OHE agreed to terminate the Share Pledge Agreement dated March 27, 2012 and IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE in MKH pledged to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai konsultan studi kelayakan dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham dari NSHE.

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On January 7, 2012, IDE and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed the Agreement of Construction Planning and Management of Hydroelectric Power Plant in the Batang Toru River, North Sumatera. IDE agreed to provide planning and management services for the construction of this power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya have been appointed as feasibility study consultants and IDE shall be responsible for the smooth completion of the procurement of commercial feasibility study.

NSHE shall pay all service costs under this agreement when the project construction in which all the work results have been handed over and inspected and tested together with the electricity buyer (PT Perusahaan Listrik Negara). The inspection and test regulations shall be arranged specifically in an Engineering Procurement Contract (EPC).

On June 30, 2015, IDE, NSHE and PT Intidaya Citra Dharma (ICD) signed of master Agreement Transfer for integrated construction services whereby all of NSHE's obligations to IDE were transferred to and became ICD's obligations to IDE. ICD is one of NSHE's stockholders.

For the procurement of the project commercial feasibility study services, the parties agreed to set the cost plus a 7%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Jangka Pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	51.500.000.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.764.558.107
PT Bank Permata Tbk	-
T o t a l	147.264.558.108
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	<u>(2.462.278.448)</u>
T O T A L	<u>144.802.279.660</u>
Jangka Panjang	
PT Bank Permata Tbk	29.789.610.388
PT Bank Central Asia Tbk	538.122.000
T o t a l	30.327.732.388
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	<u>(308.526.285)</u>
T O T A L	30.019.206.103
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(19.480.872.872)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>10.538.333.231</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2016.
- Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2016.

16. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2014</u>	
Short-term		
PT Bank Central Asia Tbk	11.769.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.914.395.466	
PT Bank Permata Tbk	36.500.000.000	
T o t a l	144.183.395.466	
Less: Unamortized Transactions Cost	<u>(2.134.487.974)</u>	
T O T A L	<u>142.048.907.492</u>	
Long-term		
PT Bank Permata Tbk	42.215.584.417	
PT Bank Central Asia Tbk	3.766.851.000	
T o t a l	45.982.435.417	
Less: Unamortized Transactions Cost	<u>(463.882.650)</u>	
T O T A L	45.518.552.767	
Current Maturity	<u>(24.540.417.312)</u>	
Long-term Portion	<u>20.978.135.455</u>	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work and used as additional bank guarantee maximum credit. This facility matured on January 26, 2016 and has been extended until April 26, 2016.
- Bank guarantee facility with a maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials. This facility matured on January 26, 2016 and has been extended until April 26, 2016.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perseroan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perseroan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 12% - 12,25% untuk tahun 2015 dan 10,5% - 12,25% untuk tahun 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *time loan by project* untuk pembiayaan pembangunan Botanica Residences dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Agustus 2014.
- b. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.
- c. Fasilitas *time loan revolving (uncommitted loan)* untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2016.
- d. Fasilitas omnibus *time loan* dan bank garansi (*uncommitted loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The facilities were collateralized by:

- Trade receivables funded by the credit facilities.
- A mortgage of the Company's 47,083 m² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana and will be enhanced to binding mortgage.
- The Company's time deposits amounting to Rp 16,490,062,540 bound by a mortgage deed.
- Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders.
- Office building on Jalan Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi.

The loans bore interest at 12% to 12.25% per annum in 2015 and 10.5% - 12.15% per annum in 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows:

- a. Term loan by project for financing the construction of Botanica Residences with a maximum credit amount of Rp 33,000,000,000. This facility matured on February 20, 2015. On August 2014, the facility was settled by the Company.
- b. Investment credit facility to refinance the purchase of 5 units of tower cranes with a maximum credit of Rp 9,686,187,500, for a period of 3 years from February 13, 2013. In February 2016, the facility was settled by the Company.
- c. Uncommitted revolving term loan facility for financing the project with a maximum credit of Rp 55,000,000,000. This facility will mature on May 20, 2016.
- d. Uncommitted loan omnibus (time loan and bank guarantee) facility with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. This facility will mature on May 20, 2016.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,5% untuk tahun 2015 dan 11,5% - 11,75% untuk tahun 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp 10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m² di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.228.729.000 dan Rp 3.228.729.000.

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 95.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The loans bore interest at 11.75% to 12.5% per annum in 2015 and 11.5% - 11.75% per annum in 2014.

The facilities were collateralized by:

- Time deposit amounting to Rp 10,000,000,000.
- The Company's 22,643 m² land in Cikareo Village, Tangerang District.
- Five tower crane units with a guarantee amount of Rp 13,750,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Simpruk Arteri Realty for the Botanica Residences project with a guarantee amount of Rp 80,000,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Graha Alam Lestari for the Hotel Kempinski Bali project with a guarantee amount of Rp 68,750,000,000.
- Gross amounts and trade receivables from PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai with a guarantee amount of Rp 125,000,000,000.

The payment of credit investment facilities in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,228,729,000 and Rp 3,228,729,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Revolving loan (formerly Pre shipment financing) facility for working capital financing with a maximum credit amounting to Rp 95,000,000,000 or its USD equivalent and can be used for bank guarantee facility letter of credit, domestic documented letter of credit and standby letter of credit. This facility will mature on June 4, 2016.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016.
- Fasilitas term loan 2 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.
- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,5% untuk tahun 2015 dan 11,75% - 12,5% untuk tahun 2014.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perseroan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- Cash Collateral sebesar Rp 12.000.000.000 dalam bentuk gadai deposito.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 15.553.246.756 dan Rp 15.553.246.752.

Pembayaran fasilitas term loan 3 selama 2015 sebesar Rp 9.872.727.272.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Letter of credit facility to support the import of the Company with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 or its equivalent in foreign currency and can be used for domestic documented letter of credit, standby letter of credit and bank guarantee. This facility will mature on June 4, 2016.
- Term loan 2 facility to finance the purchase of heavy equipment and other equipment with a maximum credit of Rp 45,000,000,000. This facility is for a period of 36 months or until June 4, 2016.
- Term loan 3 facility to finance the purchase of heavy equipment and other equipment with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. This facility is for a period of 36 months since November 4, 2014 or until November 4, 2017.

The loans bore interest at 11.75% to 12.5% per annum in 2015 and 11.75% - 12.5% per annum in 2014.

The facilities were collateralized by:

- Fiduciary agreement for the inventory and accounts receivable relating to the project funded by those facilities.
- Fiduciary agreement for the project's heavy equipment and other equipment funded by those facilities.
- Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)
- Transfer of contract rights between the Company and project owner.
- Transfer of rights on the Company's escrow account.
- Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.
- Cash collateral amounting to Rp 12,000,000,000 in a time deposit mortgage.
- Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.

The payment of term loan 2 facility amounted to Rp 15,553,246,756 and Rp 15,553,246,752 in 2015 and 2014, respectively.

The payment of term loan 3 facility amounted to Rp 9,872,727,272 in 2015.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 1,56x, 0,93x, 3,16x dan 0,33x.

16. BANK LOANS (Continued)

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks and financial institution should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investments, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1x and the debt to equity ratio at the maximum of 1x and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3x and EBITDA ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense at the minimum of minimum 1x. The Company's current ratio, debt to equity ratio, debt ratio with interest to EBITDA Ratio and EBITDA compared to payment of interest weighted obligation including interest expense and EBITDA ratio to interest expenses as of December 31, 2015 were 1.56x, 0.93x, 3.16x and 0.33x, respectively.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT Multi Elexindo Indah	25.272.258.044
PT SCG Readymix Indonesia	23.221.261.850
PT Moelia Mahardika Kencana	10.974.587.750
PT Toyogiri Iron Steel	6.599.171.453
PT Pionir Beton Industri	4.674.856.375
PT Inti Sumber Bajasakti	4.537.182.878
PT Indopile	3.851.516.176
PT Sekasa Mitra Utama	3.325.582.200
PT Broco Aerated Concrete Industry	740.659.000
PT Megah Bangun Baja Semesta	525.637.130
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	66.579.789.375
T o t a l	<u>150.302.502.231</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Sampai dengan 1 Bulan	65.796.329.867
> 1 Bulan - 3 Bulan	38.035.264.659
> 3 Bulan - 1 Tahun	7.906.736.130
> 1 Tahun	38.564.171.575
T o t a l	<u>150.302.502.231</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Rupiah	117.521.995.531
Dolar Amerika Serikat	32.780.506.700
T o t a l	<u>150.302.502.231</u>

Seluruh utang usaha tanpa jaminan.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project constructions, with details as of December 31, as follows:

	<u>2014</u>	
	22.401.545.355	<i>PT Multi Elexindo Indah</i>
	5.337.405.950	<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
	9.930.895.170	<i>PT Moelia Mahardika Kencana</i>
	193.169.918	<i>PT Toyogiri Iron Steel</i>
	3.690.234.491	<i>PT Pionir Beton Industri</i>
	79.168.475	<i>PT Inti Sumber Bajasakti</i>
	-	<i>PT Indopile</i>
	585.461.142	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
	3.037.127.000	<i>PT Broco Aerated Concrete Industry</i>
	3.454.741.547	<i>PT Megah Bangun Baja Semesta</i>
	64.708.328.370	<i>Others (Accounts with balances below Rp 3,000,000,000, each)</i>
T o t a l	<u>113.418.077.418</u>	T o t a l

The details of the trade payables aging schedule since invoice dates are as follows:

	<u>2014</u>	
	85.283.994.036	<i>Up to 1 Month</i>
	13.024.678.814	<i>> 1 - 3 Months</i>
	13.618.639.486	<i>> 3 Months - 1 Year</i>
	1.490.765.082	<i>> 1 Year</i>
T o t a l	<u>113.418.077.418</u>	T o t a l

The details of the trade payables by currency are as follows:

	<u>2014</u>	
	83.277.512.418	<i>Indonesian Rupiah</i>
	30.140.565.000	<i>United States Dollar</i>
T o t a l	<u>113.418.077.418</u>	T o t a l

All trade payables are without collateral.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015
Hearst Holdings. Ltd	123.544.585.243
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	7.859.811.200
T o t a l	131.404.396.443

Berdasarkan *Loan Agreement* tanggal 1 September 2011, entitas anak, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd (Hearst), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

Berdasarkan *Settlement Agreement* tanggal 30 September 2013, disepakati utang pokok dan bunga DGL sebesar USD 15.645.007,60 dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan kurs USD 1 sebesar Rp 11.613. Utang DGL sebesar Rp 181.685.473.243 tersebut akan diselesaikan melalui penerimaan hasil penjualan persediaan DGL. DGL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Hearst atas penjualan persediaannya dan 70% penerimaan atas hasil penjualan tersebut akan diserahkan kepada Hearst.

Berdasarkan *Development Loan Agreement* tanggal 18 Agustus 2015, IDE memperoleh fasilitas pembiayaan dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. (AAM) untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas *mini-hydro project* di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

18. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2014	
Hearst Holdings. Ltd	131.800.785.243	Hearst Holdings. Ltd
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	-	Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.
T o t a l	131.800.785.243	T o t a l

Based on the loan agreement dated September 1, 2011, the Subsidiary, DGL obtained a working capital credit facility from Hearst Holding Ltd, third party, with a maximum amount of USD 10,000,000. This loan bears interest at 6-month USD LIBOR plus a margin of 2 % for a one-year period from the agreement date, extended until December 31, 2013 with a maximum amount of USD 30,000,000.

The collateral for this facility is:

- *All bills to the project owner in relation to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.*
- *All DGL's inventories related to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.*

Based on the Settlement Agreement dated September 30, 2013, it was agreed principal payable and interest of DGL amounting to USD 15,645,007.60 was converted into Indonesian Rupiah at Rp 11,613 for USD 1. Such DGL's payable amounting to Rp 181,685,473,243 will be settled through the receipt of proceeds from the sale of DGL's inventories. DGL must obtain written approval from Hearst on the sale of its inventories and 70% of the sale proceeds will be for Hearst.

Based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015, IDE obtained a funding facility from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. (AAM) for financing a technical consultation on the completion of feasibility studies of mini-hydro projects in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian. Jaminan atas fasilitas ini adalah *Corporate Guarantee* dari Perseroan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 380.980.803.

Sehubungan dengan *Development Loan Agreement* tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani *Seed Capital Assistance Facility (SCAF)* untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh *The Asian Development Bank (The ADB)*. Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

This loan bears fixed interest at 17%, for a period of one year after the date of agreement. The facility is secured by Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

The loan interest for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 380,980,803.

In connection with the Development Loan Agreement, on January 18, 2015, IDE and AAM made and signed a Seed Capital Assistance Facility (SCAF) for additional financing on the feasibility studies approved by The Asian Development Bank (The ADB). This fund was calculated as a payment for the cost of the feasibility studies.

19. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

19. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	21.941.592.847	66.331.020.507	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	-	2.330.229.785	<i>Income Tax Article 28 - 2008</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	-	3.400.000	<i>Income Tax Article 28 - 2009</i>
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Diterima Pembayarannya dan Penghasilannya Belum Diakui	-	1.512.294.575	<i>Final Income Tax on Construction Services whose Payment Has Been Received and Revenue Has Not Been Recognized</i>
T o t a l	<u>21.941.592.847</u>	<u>70.176.944.867</u>	T o t a l
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	918.195.226	1.642.466.298	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	777.806.823	4.065.289.932	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	556.500.000	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.212.479.235	-	<i>Income Tax Article 29</i>
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	25.076.961.096	16.528.891.810	<i>Final Income Tax Payable on Unearned Revenues</i>
T o t a l	<u>28.541.942.380</u>	<u>22.236.648.040</u>	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5				
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax - for the Year	Pajak Kini - Periode Sebelumnya/ Current Tax - Previously Year	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Total/ Total	
Perseroan	(2.747.670.750)	(550.132.452)	-	(3.297.803.202)	The Company
Entitas Anak	-	-	(1.983.026)	(1.983.026)	Subsidiaries
T o t a l	(2.747.670.750)	(550.132.452)	(1.983.026)	(3.299.786.228)	T o t a l

	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/(Restated)				
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax - for the Year	Pajak Kini - Periode Sebelumnya/ Current Tax - Previously Year	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Total/ Total	
Perseroan	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	1.145.273	1.145.273	Subsidiaries
T o t a l	-	-	1.145.273	1.145.273	T o t a l

19. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Pajak Penghasilan Tidak Final			Income Tax Non Final
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7.980.270.262	61.336.450.083	Income before Tax based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	158.035.560	(178.103.282)	Loss (Income) before Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perseroan	8.138.305.822	61.158.346.801	Income before Tax - The Company
Koreksi Positif:			Positive Corrections:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.333.510.195.119	1.778.926.948.095	Cost of Contracts on Revenues - Final
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	108.958.553.817	110.075.296.842	Operating Expenses on Revenues - Final
Beban Pajak Penghasilan Final	46.433.772.592	60.958.421.118	Income Tax Expenses - Final
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	2.866.143.496	-	Equity in Net Loss of Associated Entities
Laba Transaksi Jual dan Sewa Balik - Fiskal	1.918.458.183	-	Gain on Sale and Leaseback Transactions - Fiscal
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	1.318.395.718	-	Equipment Rental Income - Fiscal
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	921.542.304	2.882.737.281	Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal
Administrasi dan Provisi Bank	437.483.971	393.919.726	Bank Charges and Provision
P a j a k	327.952.168	8.776.544	T a x e s
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	7.727.396.588	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Rugi Selisih Kurs	-	2.265.930.343	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	394.075.324	750.842.270	O t h e r s
Total Koreksi Positif	1.497.086.572.692	1.963.990.268.807	Total Positive Corrections

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
Koreksi Negatif:			<i>Negative Corrections:</i>
Pendapatan Usaha Final	(1.485.914.062.736)	(2.008.780.335.749)	<i>Final Revenues</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(5.416.588.289)	(3.706.252.716)	<i>Interest on Time Deposits and Bank Accounts</i>
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(1.119.673.843)	-	<i>Equipment Rental Income - Commercial</i>
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(938.424.833)	(3.549.685.500)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial</i>
Pendapatan Sewa Apartemen	(490.909.090)	-	<i>Apartment Rental Revenues</i>
Laba Selisih Kurs	(220.949.899)	-	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(105.135.906)	-	<i>Amortization of Deferred Income from Sale and Leaseback Transactions</i>
Pemulihan Nilai Piutang Usaha	(28.450.000)	-	<i>Recovery of Impairment for Trade Receivables</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	(1.449.053.636)	<i>Equity in Earnings of Associated Entities</i>
Total Koreksi Negatif	(1.494.234.194.596)	(2.017.485.327.601)	<i>Total Negative Corrections</i>
Lab a Fiskal	10.990.683.918	7.663.288.007	<i>Fiscal Income</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	-	(7.663.288.007)	<i>Compensation Fiscal Loss</i>
Penghasilan Kena Pajak	10.990.683.918	-	<i>Taxable Income</i>
D i b u l a t k a n	10.990.683.000	-	<i>Rounded-off</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perseroan	2.747.670.750	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	2.747.670.750	-	T o t a l
Pajak Dibayar di Muka			<i>Prepaid Tax</i>
Perseroan	(1.535.191.515)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	(1.535.191.515)	-	T o t a l
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			<i>Underpayment of Income Tax</i>
Perseroan	1.212.479.235	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	1.212.479.235	-	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perseroan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.468.319.624.341	1.990.303.275.348	Revenues on Construction Services - Final
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	44.049.588.731	59.709.098.261	Income Tax on Construction Services - Final (3%)
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	16.528.891.810	5.968.386.999	Final Income Tax Payable, Beginning
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(35.999.309.502)	(49.148.593.450)	Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	24.579.171.039	16.528.891.810	Final Income Tax Payable, Ending
Entitas Anak			Subsidiaries
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	79.472.795.391	41.644.095.250	Tax on Construction Services - Final
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	2.384.183.861	1.249.322.857	Income Tax on Construction Services - Final (3%)
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	(1.512.294.575)	527.766.427	Final Income Tax Payable, Beginning
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(374.099.229)	(3.289.383.859)	Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld
Utang (Uang Muka) Pajak Penghasilan Final, Akhir	497.790.057	(1.512.294.575)	Final Income Tax Payable (Prepaid Tax), Ending
Total Utang (Uang Muka) Pajak Penghasilan Final	25.076.961.096	16.528.891.810	Total Final Income Tax Payable (Prepaid Tax)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service", income tax on construction service fees is subjected to a final income tax. Final tax is recorded as part of operating expenses.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax benefit and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan ke Laba Rugi Credited to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2015	
Perseroan	-	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak:						Subsidiaries:
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-	PT Duta Graha Living
PT Inti Duta Energi	782.657	1.145.273	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	PT Inti Duta Energi
PT Nusa Saptacitra Perdana	-	-	-	-	-	PT Nusa Saptacitra Perdana
Total	782.657	1.145.273	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	Total
TOTAL	782.657	1.145.273	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	TOTAL

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7.980.270.262
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>158.035.560</u>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u><u>8.138.305.822</u></u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	2.034.576.226
Koreksi Fiskal	713.094.524
Pemanfaatan Rugi Fiskal	-
Beban Pajak Kini - Periode Sebelumnya	<u>550.132.452</u>
Beban Pajak - Perseroan	3.297.803.202
Beban Pajak - Entitas Anak	<u>1.983.026</u>
Beban Pajak	<u><u>3.299.786.228</u></u>

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

19. TAXATION (Continued)

The difference between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between tax expense and the calculation of income before tax and the applicable tax rate is as follows:

	<u>2 0 1 4</u> (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
	61.336.450.083	Income before Tax based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	<u>(178.103.282)</u>	Loss (Income) before Tax - Subsidiaries
	<u><u>61.158.346.801</u></u>	Income before Tax - The Company
	15.289.586.701	Tax Expense Based on Applicable Tax Rates
		Tax Effects on:
	(13.373.764.699)	Fiscal Corrections
	(1.915.822.002)	Utilization of Fiscal Loss
	-	Current Tax Expense - Previous Year
	-	Tax Expense - The Company
	<u>(1.145.273)</u>	Tax Expense - Subsidiaries
	<u><u>(1.145.273)</u></u>	Tax Expense

Tax Investigation

In 2010, the Company received tax investigation results for the year 2008 with details as follows:

Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax
Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 23
Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 4 (2)
Tax Collection Letter on Value Added Tax

In 2010, the Company received Corporate Income Tax refund for the year 2008 of Rp 3,586,666,822 after being compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008 amounting to Rp 187,634,353, Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2008 amounting to Rp 290,742,955 and other tax administrative penalties amounting to Rp 46,025,571.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perseroan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perseroan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perseroan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Perseroan telah menerima putusan Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tahun 2008 telah diterima seluruhnya dengan jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 42.125.571, dan permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 diterima sebagian dengan jumlah pajak penghasilan badan yang lebih bayar sebesar Rp 5.894.567.033. Lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut berubah menjadi sebesar Rp 6.019.323.719 berdasarkan putusan pengadilan pajak tanggal 12 Februari 2015. Pada Mei 2015, Perseroan telah menerima hasil restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp 1.594.620.671 setelah dikurangi STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp 188.876.662.

19. TAXATION (Continued)

On December 3, 2010, the Company filed an objection for all tax assessment results above, except for Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008. This objection was rejected by the Directorate General of Taxes in November 2011.

On February 20, 2012, the Company filed an appeal against the rejection of the objection letter to the Tax Court.

On December 4, 2012, the Company's request for the lawsuit over the objections against the Collection Letter on Value Added Tax (VAT) was fully granted and the Company received a refund amounting to Rp 290,742,955 on December 7, 2012.

On October 16, 2014, the Company received a Tax Court decision, in which the Company's appeal against the objection on SKP on Underpayment of Income Tax Article 4 (2) year 2008 had been fully granted with the amount of income tax payable of Rp 42,125,571, and the Company's appeal against the objection on SKP on Overpayment of Corporate Income Tax year 2008 was granted in part with the amount of overpayment of corporate income tax of Rp 5,894,567,033. The overpayment of corporate income tax changed into Rp 6,019,323,719 based on the Tax Court Decision dated February 12, 2015. On May 2015, the Company received a refund of overpayment of corporate income of Rp 1,594,620,671 after being deducted by STP on Income Tax Article 4 (2) of Rp 188,876,662.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015
PT Mega Kuningan Pinnacle	114.877.616.907
PT Adicipta Graha Kencana	73.920.797.100
PT Ciputra Putri Trisula	26.345.454.545
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	24.236.881.057
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	
Dirjen Bina Marga	14.470.955.548
PT Graha Alam Lestari	13.157.600.000
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	9.756.478.210
PT Mahija Kastara Hita	8.151.218.400
PT Budimulia Penta Realiti	7.706.738.180
PT Providence Citra Sukses	6.392.766.387
PT Gaia Kencana	5.748.744.049
PT Bimantara Cipta	5.498.969.570
PT Perkasa Abadi Jaya	5.254.786.992
PT Koba Pangestu	3.636.899.832
PT Sandini Arianda	2.050.535.520
PT Alfa Goldland Realty	1.091.599.080
PT Sinar Grahamas Lestari	282.109.638
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	6.734.794.089
T o t a l	329.314.945.104

20. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows:

	2014	
	136.377.636.364	<i>PT Mega Kuningan Pinnacle</i>
	57.700.000.000	<i>PT Adicipta Graha Kencana</i>
	-	<i>PT Ciputra Putri Trisula</i>
	-	<i>PT Trimitra Multi Sukses Selaras</i>
		<i>Kementerian PU dan Perumahan Rakyat</i>
	-	<i>Dirjen Bina Marga</i>
	13.157.600.000	<i>PT Graha Alam Lestari</i>
		<i>Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara</i>
	-	<i>PT Mahija Kastara Hita</i>
	18.358.090.840	<i>PT Budimulia Penta Realiti</i>
	6.392.766.387	<i>PT Providence Citra Sukses</i>
	413.503.562	<i>PT Gaia Kencana</i>
	-	<i>PT Bimantara Cipta</i>
	17.005.048.000	<i>PT Perkasa Abadi Jaya</i>
	10.061.036.472	<i>PT Koba Pangestu</i>
	11.143.938.960	<i>PT Sandini Arianda</i>
	5.351.875.100	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
	10.183.583.610	<i>PT Sinar Grahamas Lestari</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)</i>
	20.226.585.339	
T o t a l	306.371.664.634	

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2015
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.468.766.662
PT Airtsindo Multi Selaras	1.353.755.611
CV Lima Tiga Jaya	1.232.991.733
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.182.259.481
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	1.033.588.651
PT Baja Kencana	969.427.171
PT Adhiguna Karya Jaya	895.858.913
PT Polareka Fasadindo	859.021.388
PT Rafindo Adhi Prima	814.818.151
CV Sri Jaya	806.084.829
PT Iskaba Pratama	762.641.373

21. RETENTION PAYABLES

This account represents the retention payables on third party subcontractor works with details as of December 31, as follows:

	2014	
	1.846.941.965	<i>PT Megah Bangun Baja Semesta</i>
	698.774.163	<i>PT Airtsindo Multi Selaras</i>
	1.075.856.703	<i>CV Lima Tiga Jaya</i>
	1.406.921.886	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
	693.988.906	<i>PT Sarana Maju Lestari Mandiri</i>
	831.390.160	<i>PT Baja Kencana</i>
	894.952.066	<i>PT Adhiguna Karya Jaya</i>
	737.101.388	<i>PT Polareka Fasadindo</i>
	439.628.207	<i>PT Rafindo Adhi Prima</i>
	272.586.059	<i>CV Sri Jaya</i>
	600.321.662	<i>PT Iskaba Pratama</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

	<u>2 0 1 5</u>
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166
PT Duta Fajar Gemilang	643.211.404
PT Satria Gesit Perkasa	581.839.520
PT Cipta Graha Persada Permai	522.956.379
PT Indalex	-
CV Surya Abadi Teknik	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	32.101.924.057
T o t a l	<u>46.936.589.489</u>

21. RETENTION PAYABLES (Continued)

	<u>2 0 1 4</u>	
PT Sinar Powerindo Utama	504.543.455	<i>PT Sinar Powerindo Utama</i>
PT Duta Fajar Gemilang	618.615.153	<i>PT Duta Fajar Gemilang</i>
PT Satria Gesit Perkasa	333.702.102	<i>PT Satria Gesit Perkasa</i>
PT Cipta Graha Persada Permai	464.413.544	<i>PT Cipta Graha Persada Permai</i>
PT Indalex	1.370.422.486	<i>PT Indalex</i>
CV Surya Abadi Teknik	602.620.237	<i>CV Surya Abadi Teknik</i>
Lain-lain (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)	23.550.700.417	<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
T o t a l	<u>36.943.480.559</u>	T o t a l

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan DGL hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak IDE dan NSCP belum memiliki karyawan tetap, sehingga IDE dan NSCP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan dan DGL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Bestama Aktuaria untuk 471 dan 505 karyawan yang berhak, dengan berdasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	8,9% - 9,1%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita/Mortality
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit Projected Unit Credit

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and DGL's long-term employee benefit obligations are only related to post-employment benefit liabilities. These benefits are not funded. The Subsidiaries, IDE and NSCP, had no permanent employees, so that IDE and NSCP have not recorded long-term employee benefit liabilities.

The Company and DGL calculate and record employee benefits liabilities for all their permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003.

Such employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2015 and 2014 are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, for 471 and 505 entitled employees based on the following assumptions:

	<u>2 0 1 4</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Tingkat Diskonto per tahun	8% - 8,4%	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% X Mortalita/Mortality	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	<i>Resignation Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit Projected Unit Credit	<i>Valuation Method</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp 56.536.832.192 dan Rp 47.034.456.440.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	1 Januari/ January 1, 2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Saldo Awal	47.034.456.440	34.440.605.564	17.755.713.898	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	14.985.626.730	14.277.833.445	10.987.866.035	<i>Provision for the Year</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.379.996.450)	(2.356.269.000)	(803.140.000)	<i>Payment for Employee Benefits</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial				<i>Actuarial Loss (Gain) on Post-</i>
Imbalan Pascakerja Diakui dalam				<i>Employment Benefits Recognized</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(3.103.254.528)</u>	<u>672.286.431</u>	<u>6.500.165.631</u>	<i>in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>56.536.832.192</u>	<u>47.034.456.440</u>	<u>34.440.605.564</u>	<i>Ending Balance</i>

The present value of employee benefits liabilities as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 (restated) amounted to Rp 56,536,832,192 and Rp 47,034,456,440, respectively.

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

Rincian cadangan periode berjalan sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali)/ (Restated)	
Biaya Jasa Kini	10.801.683.018	11.247.060.155	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	4.099.728.890	3.030.773.290	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	84.214.822	-	<i>Recognized Past Service Cost</i>
T o t a l	<u>14.985.626.730</u>	<u>14.277.833.445</u>	T o t a l

The details of provision for the current year are as follows:

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Provision for employee benefits charges are presented in the Operating Expenses.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2015 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 2,70% - 7,39% menjadi sebesar Rp 55.006.454.899 atau naik sebesar 2,88% - 8,16% menjadi sebesar Rp 58.169.464.241.

The sensitivity analysis of defined benefits liabilities for the changes in principal actuarial assumptions, if the discount rate as of December 31, 2015 had increased or decreased by 0.5%, the change in the present value of the defined employee benefits liabilities would have decreased by 2.70% - 7.39% to Rp 55,006,454,899 or increased by 2.88% - 8,16% to Rp 58,169,464,241.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis was based on a changes in the actuarial assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the report from a Stock Administration Bureau, PT Blue Chip Mulia, the details of stock ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	2 0 1 5			Stockholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid		
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,58	808.043.800	80.804.380.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Director)
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000	Yusuf Tjendera, ST (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,57	1.970.964.700	197.096.470.000	Public (with ownership interest below 5%, each)
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
T O T A L	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000	T O T A L

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

2 0 1 4				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	<i>PT Lintas Kebayoran Kota</i>
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,58	807.657.400	80.765.740.000	<i>Hudson River Group Pte.Ltd.</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	<i>PT Rezeki Segitiga Emas</i>
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	<i>PT Lokasindo Aditama</i>
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	<i>Ir. Sutiono Teguh (Director)</i>
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000	<i>Yusuf Tjendera, ST (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,57	1.971.351.100	197.135.110.000	<i>Public (with ownership interest below 5%, each)</i>
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000	<i>Total Outstanding Shares</i>
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	<i>Treasury Stock</i>
T O T A L	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000	T O T A L

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	<i>Share Premium - Initial Public Offering</i>
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	<i>Stock Issuance Cost - Initial Public Offering</i>
Total - Neto	190.848.431.875	<i>Total - Net</i>

25. SAHAM TREASURI

25. TREASURY STOCK

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Pontential Market Crisis, the Company has bought back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of the purchase of the Company's shares was to reduce the impact of the significantly fluctuative market and due to the economic condition still suffering from the regional and national pressures.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	<i>At Cost in 2008</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	<i>At Cost in 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>	<i>Balances as of December 31, 2015 and 2014</i>

25. TREASURY STOCK (Continued)

The details of treasury stock as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 17 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 18.497.790.475 atau Rp 3,35 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.053.262.005 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.026.050.000 atas laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.804.321.250 atau Rp 2,50 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.305.291.751 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.097.000.000 atas laba bersih tahun 2013. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa pembayaran tantiem atas laba bersih tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.109.000.000 dan sisa sebesar Rp 12.000.000 diambil dari saldo laba ditahan Perseroan.

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 15, 2015 as covered in Notarial Deed No. 17 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 18,497,790,475 or Rp 3.35 per share, establish a reserve fund amounting to Rp 3,053,262,005 and distribute tantiem amounting to Rp 3,026,050,000 from the 2014 net income.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 5, 2014 as covered in Notarial Deed No. 24 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 13,804,321,250 or Rp 2.50 per share, establish a reserve fund amounting to Rp 3,305,291,751 and distribute tantiem amounting to Rp 3,097,000,000 from the 2013 net income. Based on the decision of the management and board of commissioners, the tantiem received from the 2013 net income amounted to Rp 3,109,000,000 and the remaining of Rp 12,000,000 shall be taken from the Company's retained earnings.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN NETO

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	2015	2014	
Bangunan	1.307.484.440.321	1.625.832.721.968	<i>Buildings</i>
Sipil	240.307.979.411	406.114.648.630	<i>Sipil</i>
T o t a l	1.547.792.419.732	2.031.947.370.598	T o t a l

Pendapatan neto kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.830.347.773 (0,12%) dan Rp 31.908.878.903 (1,57%) pada tahun 2015 dan 2014.

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan Proyek/ Percentage to Total Project Revenues		
	2015	2014	2015 %	2014 %	
PT Perkasa Abadi Jaya	254.233.688.702	275.621.530.631	16,43	13,57	<i>PT Perkasa Abadi Jaya</i>
PT Agincourt Resources	90.808.054.336	228.724.989.314	5,87	11,26	<i>PT Agincourt Resources</i>
PT Simpruk Arteri Realty	53.909.655.564	216.284.701.140	3,48	10,64	<i>PT Simpruk Arteri Realty</i>
T o t a l	398.951.398.602	720.631.221.085	25,78	35,47	T o t a l

27. NET REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows:

Net revenue to related parties amounted to Rp 1,803,347,773 (0.12%) and Rp 31,908,878,903 (1.57%) in 2015 and 2014, respectively.

The details of project owners with project revenues exceeding 10% of the total project revenues are as follows:

28. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	2015	2014	
Sub Kontraktor	480.475.668.813	703.270.140.178	<i>Subcontractors</i>
Pemakaian Material	403.430.618.515	591.636.575.205	<i>Materials Used</i>
Beban Proyek Tidak Langsung	429.126.437.501	484.155.091.554	<i>Indirect Project Costs</i>
Persediaan Pekerjaan Interior Unit Apartemen	65.932.448.892	-	<i>Interior Work Inventories for Apartment Units</i>
Upah Langsung	-	8.904.967.363	<i>Direct Labor</i>
T o t a l	1.378.965.173.721	1.787.966.774.300	T o t a l

28. COST OF CONTRACTS

The details are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA
(KERJASAMA OPERASI)**

Rinciannya sebagai berikut:

	2015
Penghasilan Usaha Proyek KSO	202.019.996.266
Beban Kontrak Proyek KSO	(184.425.557.871)
Laba Proyek KSO - Neto	17.594.438.395

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	2015
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	11.734.212.587
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO	4.119.075.406
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.225.743.258
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	1.719.957.767
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	1.227.537.102
TOA - NKE JO	561.311.379
PT Wijaya Karya (Persero) - PT Duta Graha Indah Tbk JO	(1.352.109.861)
VCGP - NKE JO	(1.008.504.828)
Sacna - Nindya - NKE JO	(953.649.535)
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(674.005.445)
Duta Graha - Itama JO	(5.093.707)
Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO	(35.728)
Adhi - Duta KSO	-
T o t a l	17.594.438.395

**29. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION
PROJECTS (JO)**

The details are as follows:

	2014	
	173.883.809.492	Revenues from Joint Operation Projects
	(155.406.749.091)	Cost of Contracts from Joint Operation Projects
	18.477.060.401	Income from Joint Operation Projects - Net

The details by Joint Operation are as follows:

	2014	
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	2.567.123.206	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO	5.131.169.547	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.424.002.234	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	4.856.139.052	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	608.240.838	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
TOA - NKE JO	-	TOA - NKE JO
PT Wijaya Karya (Persero) - PT Duta Graha Indah Tbk JO	251.002.773	PT Wijaya Karya (Persero) - PT Duta Graha Indah Tbk JO
VCGP - NKE JO	884.790.483	VCGP - NKE JO
Sacna - Nindya - NKE JO	3.675.037.541	Sacna - Nindya - NKE JO
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(176.672.653)	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Duta Graha - Itama JO	(367.728.304)	Duta Graha - Itama JO
Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO	(951.527.658)	Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO
Adhi - Duta KSO	(424.516.658)	Adhi - Duta KSO
T o t a l	18.477.060.401	T o t a l

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2015
Gaji dan Tunjangan	61.450.730.920
Cadangan Imbalan Kerja	14.985.626.730
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.620.302.891
Jasa Profesional	5.923.067.657
Sewa Gedung dan Kendaraan	3.306.479.260
Penyusutan Aset Tetap	3.272.247.755
Perjalanan Dinas	2.884.534.370
Konsumsi Karyawan	2.507.957.736
A s u r a n s i	2.354.911.108
Lingkungan dan Keamanan	1.876.051.399
Listrik, Air dan Telepon	1.761.711.998
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	1.651.834.488
Lain-lain	7.430.924.262
T o t a l	116.026.380.574

30. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2014 (Disajikan Kembali/ (Restated))	
	64.959.012.635	Salaries and Allowances
	14.277.833.445	Provision for Employee Benefits
	4.202.040.111	Repairs and Maintenance
	4.578.785.422	Professional Services
	2.662.766.589	Building and Vehicle Rentals
	3.109.842.174	Depreciation of Fixed Assets
	2.220.902.311	T r a v e l l i n g
	2.978.587.977	Employee Consumption
	2.025.758.480	I n s u r a n c e
	1.427.535.608	Environment and Security
	1.671.612.186	Electricity, Water and Telephone
	1.744.251.541	Office Equipment and Printing
	10.550.782.255	O t h e r s
T o t a l	116.409.710.734	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 5
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.680.484.034
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>0,85</u>

31. BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

The details are as follows:

	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/ (Restated)
Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	61.337.595.356
Weighted Average of Outstanding Ordinary Shares	5.521.728.500
Basic Earnings Per Share for the Year	<u>11,11</u>

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

The details are as follows:

	2 0 1 5				Konsolidasian/ Consolidated	
	Jasa Pengadaan Listrik Jasa Konstruksi/ Construction Services	Jasa Pertambangan/ Mining Electricity Services	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan Neto						Net Revenues
Eksternal	1.547.792.419.732	-	-	-	1.547.792.419.732	External
Antar Segmen	-	-	-	-	-	Intersegments
Total Pendapatan	1.547.792.419.732	-	-	-	1.547.792.419.732	Total Revenues
Beban Kontrak	(1.378.965.173.721)	-	-	-	(1.378.965.173.721)	Cost of Contracts
Laba Bruto	168.827.246.011	-	-	-	168.827.246.011	Gross Profit
Laba Proyek KSO - Neto	17.594.438.395	-	-	-	17.594.438.395	Gain on JO Projects - Net
Laba Bruto setelah Proyek KSO	186.421.684.406	-	-	-	186.421.684.406	Gross Profit after Gain on JO Projects
Beban Usaha	(157.266.629.644)	(5.193.523.522)	-	-	(162.460.153.166)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	29.155.054.762	(5.193.523.522)	-	-	23.961.531.240	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(17.365.271.046)	4.169.145.130	(2.785.135.062)	-	(15.981.260.978)	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	11.789.783.716	(1.024.378.392)	(2.785.135.062)	-	7.980.270.262	Income (Loss) before Tax
Pajak Penghasilan	(3.297.803.202)	(1.983.026)	-	-	(3.299.786.228)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.491.980.514	(1.026.361.418)	(2.785.135.062)	-	4.680.484.034	Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	2.809.575.075	-	(5.304.157)	-	2.804.270.918	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	<u>11.301.555.589</u>	<u>(1.026.361.418)</u>	<u>(2.790.439.219)</u>	<u>-</u>	<u>7.484.754.952</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	1.601.158.447.051	187.433.580.017	7.064.726.047	5.332.089.499	1.800.988.842.614	Segment Assets
Investasi Saham	107.720.669.432	-	-	185.756.115.035	293.476.784.467	Investments in Shares of Stock
Total Aset	<u>1.708.879.116.483</u>	<u>187.433.580.017</u>	<u>7.064.726.047</u>	<u>191.088.204.534</u>	<u>2.094.465.627.081</u>	Total Assets
Liabilitas Segmen	996.886.665.975	8.248.856.838	300.000	5.332.089.499	1.010.467.912.312	Segment Liabilities
Eku i t a s	711.992.450.508	179.184.723.179	7.064.426.047	185.756.115.035	1.083.997.714.769	E q u i t y
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.708.879.116.483</u>	<u>187.433.580.017</u>	<u>7.064.726.047</u>	<u>191.088.204.534</u>	<u>2.094.465.627.081</u>	Total Liabilities and Equity

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2 0 1 4 (Disajikan Kembali)/(Restated)				Konsolidasian/ Consolidated	
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Jasa Pengadaan Listrik Electricity Services	Jasa Pertambangan/ Mining Services	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan Neto						Net Revenues
Eksternal	2.031.947.370.598	-	-	-	2.031.947.370.598	External
Antar Segmen	-	-	-	-	-	Intersegments
Total Pendapatan	2.031.947.370.598	-	-	-	2.031.947.370.598	Total Revenues
Beban Kontrak	(1.787.966.774.300)	-	-	-	(1.787.966.774.300)	Cost of Contracts
Laba Bruto	243.980.596.298	-	-	-	243.980.596.298	Gross Profit
Laba Proyek KSO - Neto	18.477.060.401	-	-	-	18.477.060.401	Gain on JO Projects - Net
Laba Bruto setelah Proyek KSO	262.457.656.699	-	-	-	262.457.656.699	Gross Profit after Gain on JO Projects
Beban Usaha	(173.081.295.675)	(4.286.836.177)	-	-	(177.368.131.852)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	89.376.361.024	(4.286.836.177)	-	-	85.089.524.847	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(23.985.325.700)	232.950.870	(699.934)	-	(23.753.074.764)	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	65.391.035.324	(4.053.885.307)	(699.934)	-	61.336.450.083	Income (Loss) before Tax
Pajak Penghasilan	-	1.145.273	-	-	1.145.273	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	65.391.035.324	(4.052.740.034)	(699.934)	-	61.337.595.356	Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(672.286.431)	(2.661.652)	-	-	(674.948.083)	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	64.718.748.893	(4.055.401.686)	(699.934)	-	60.662.647.273	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	1.596.818.970.428	180.217.284.733	4.550.954.382	(2.666.843.473)	1.784.254.053.016	Segment Assets
Investasi Saham	79.438.723.601	-	-	(181.601.961.315)	261.040.684.916	Investments in Shares of Stock
Total Aset	1.676.257.694.029	180.217.284.733	4.550.954.382	(184.268.804.788)	2.045.294.737.932	Total Assets
Liabilitas Segmen	941.923.154.715	895.979	2.667.043.473	(2.666.843.473)	947.257.937.640	Segment Liabilities
Eku i t a s	734.334.539.314	180.216.388.754	1.883.910.909	(181.601.961.315)	1.098.036.800.292	Equ i t y
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.676.257.694.029	180.217.284.733	4.550.954.382	(184.268.804.788)	2.045.294.737.932	Total Liabilities and Equity

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Jakarta	965.561.745.150	1.047.584.700.865	Jakarta
Sumatera	213.362.584.149	393.372.188.865	Sumatera
Jawa selain Jakarta	195.405.603.996	332.303.905.359	Java Other than Jakarta
Kalimantan	87.410.853.994	116.735.825.951	Kalimantan
Bali	59.576.612.361	129.737.702.310	Bali
Sulawesi	26.475.020.082	12.213.047.248	Sulawesi
T o t a l	1.547.792.419.732	2.031.947.370.598	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 5		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	2.079.247	28.683.211
	AUD	202	2.037
	SGD	6.000	58.507
Piutang Usaha	USD	16.246	224.117
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	(2.376.260)	(32.780.507)
Total Aset (Liabilitas)	USD	(280.767)	(3.873.179)
- Neto	AUD	202	2.037
	SGD	6.000	58.507

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2 0 1 4		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp'000	
Assets			
Cash and Cash Equivalents	USD	4.065.690	50.577.186
	AUD	965.801	9.868.777
	SGD	6.000	56.533
Trade Receivables	USD	16.246	202.103
Liability			
Trade Payables	USD	(2.422.875)	(30.140.565)
Total Assets (Liabilities)	USD	1.659.061	20.638.724
- Net	AUD	965.801	9.868.777
	SGD	6.000	56.533

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter part that fail to discharge their obligations. Every delay, bad credit and failure made by the Company and Subsidiaries' customers can affect the Company and Subsidiaries' performance in fulfilling their payment obligations to subcontractors and suppliers. The Company and Subsidiaries contract directly subcontractors and suppliers, therefore the Company and Subsidiaries directly have obligations to pay benefits and costs to those subcontractors and suppliers. This situation may negatively affect the Company and Subsidiaries' business growth and financial condition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Kas dan Setara Kas	187.239.084.468
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.654.469.279
Piutang Usaha - Neto	346.479.549.449
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	590.914.831.635
Piutang Lain-lain	11.856.883.703
Piutang Pihak Berelasi	6.212.158.160
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	1.087.435.712
T o t a l	1.186.444.412.406

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage these risks, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial assets as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

	2014	
	281.001.976.346	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	22.963.325.467	<i>Restricted Funds</i>
	323.109.117.921	<i>Trade Receivables - Net</i>
	452.496.657.295	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
	11.522.317.121	<i>Other Receivables</i>
	15.115.000.000	<i>Due from Related Parties</i>
	730.511.768	<i>Other Assets - Guarantee Deposits</i>
T o t a l	1.106.938.905.918	

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations affect the Company's operating activities. Most of the Company's revenue, loans, and costs are in Indonesian Rupiah, but there are several raw materials purchased in United States Dollar, Japanese Yen and Euro in which there is no Rupiah denomination alternative for those raw material purchases. In relation to such matter, the Company shall need funds in United States Dollar and other foreign currencies for purchasing raw materials. As a result of Indonesian Rupiah fluctuations toward United States Dollar may affect the Company's income due to cost increases which are proportional and exceed contract values. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal policy for hedging foreign currencies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,39 miliar (2014: naik/turun Rp 2,06 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,89 miliar (2014: Rp 0,95 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

As of December 31, 2015, the net assets of the Company and Subsidiaries were primarily attributable from United States Dollar (Note 33). Had United States Dollar strengthened/weakened by 10% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax would have increased/decreased by Rp 0.39 billion (2014: Rp 2.06 billion) caused by foreign exchange gains or losses recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of cash flows in the future will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant changes in interest rates will affect the financial condition and operations of the Company and Subsidiaries. All the Company and Subsidiaries' loans bear floating interest rates. Therefore significant increases in current or future loan interest rates will increase loan costs. This will affect the results of operations, planned capital expenditures and cash flows of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries do not hedge against changes in interest rates.

As of December 31, 2015, based on a rational simulation, if the interest rates of bank loan and long-term bank loans had been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by Rp 0.89 billion (2014: Rp 0.95 billions) caused by the increase/decrease in loan interest expenses recorded in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Consolidated Statement of Financial Position date to the contractual maturity date as of December 31, 2015 and 2014, is as follows:

	<u>2 0 1 5</u>			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ Total	
Utang Bank	144.802.279.660	-	144.802.279.660	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	150.302.502.231	-	150.302.502.231	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	27.747.911.021	-	27.747.911.021	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Utang Pihak Berelasi	10.456.176.713	-	10.456.176.713	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Lain-lain	131.404.396.443	-	131.404.396.443	<i>Other Payables</i>
Utang Retensi	46.936.589.489	-	46.936.589.489	<i>Retention Payables</i>
Beban Akrual	4.635.567.645	-	4.635.567.645	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang	19.480.872.872	10.538.333.231	30.019.206.103	<i>Long-term Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	8.527.709.846	12.078.968.408	20.606.678.254	<i>Loans from Financing Companies and Others</i>
Utang Sewa Pembiayaan	9.605.359.993	17.770.159.594	27.375.519.587	<i>Obligations under Finance Lease</i>
T o t a l	553.899.365.913	40.387.461.233	594.286.827.146	T o t a l
	<u>2 0 1 4</u>			
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than One Year up to Three Years</i>	Total/ Total	
Utang Bank	142.048.907.492	-	142.048.907.492	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	113.418.077.418	-	113.418.077.418	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	88.407.625.282	-	88.407.625.282	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Utang Pihak Berelasi	2.324.401.465	-	2.324.401.465	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Lain-lain	131.800.785.243	-	131.800.785.243	<i>Other Payables</i>
Utang Retensi	36.943.480.559	-	36.943.480.559	<i>Retention Payables</i>
Beban Akrual	608.902.147	-	608.902.147	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang	24.540.417.312	20.978.135.455	45.518.552.767	<i>Long-term Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	4.592.214.094	4.976.015.060	9.568.229.154	<i>Loans from Financing Companies and Others</i>
Utang Sewa Pembiayaan	971.027.544	5.179.455	976.206.999	<i>Obligations under Finance Lease</i>
T o t a l	545.655.838.556	25.959.329.970	571.615.168.526	T o t a l

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2015 and 2014, the total of cash and cash equivalents, and restricted funds exceeded the total loans.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014:

	2 0 1 5		2 0 1 4		
	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets:
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	187.239.084.468	187.239.084.468	281.001.976.346	281.001.976.346	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.654.469.279	42.654.469.279	22.963.325.467	22.963.325.467	Restricted Fund
Piutang Usaha - Neto	346.479.549.449	346.479.549.449	323.109.117.921	323.109.117.921	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	590.914.831.635	590.914.831.635	452.496.657.295	452.496.657.295	Gross Amount Due from Project Owners
Piutang Lain-lain	11.856.883.703	11.856.883.703	11.522.317.121	11.522.317.121	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	6.212.158.160	6.212.158.160	15.115.000.000	15.115.000.000	Due from Related Parties
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	1.087.435.712	1.087.435.712	730.511.768	730.511.768	Other Assets - Guarantee Deposits
T o t a l	1.186.444.412.406	1.186.444.412.406	1.106.938.905.918	1.106.938.905.918	T o t a l
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investments in Equity Instruments
Total Aset Keuangan	1.221.073.241.579	1.221.073.241.579	1.141.567.735.091	1.141.567.735.091	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	144.802.279.660	144.802.279.660	142.048.907.492	142.048.907.492	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	150.302.502.231	150.302.502.231	113.418.077.418	113.418.077.418	Trade Payables to Third Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	27.747.911.021	27.747.911.021	88.407.625.282	88.407.625.282	Gross Amount Due to Project Owners
Utang Pihak Berelasi	10.456.176.713	10.456.176.713	2.324.401.465	2.324.401.465	Due to Related Parties
Utang Lain-lain	131.404.396.443	131.404.396.443	131.800.785.243	131.800.785.243	Other Payables
Utang Retensi	46.936.589.489	46.936.589.489	36.943.480.559	36.943.480.559	Retention Payables
Beban Akrua	4.635.567.645	4.635.567.645	608.902.147	608.902.147	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	30.019.206.103	30.019.206.103	45.518.552.767	45.518.552.767	Long-term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	20.606.678.254	20.606.678.254	9.568.229.154	9.568.229.154	Loans from Financing Companies and Other
Utang Sewa Pembiayaan	27.375.519.587	27.375.519.587	976.206.999	976.206.999	Obligations under Finance Leases
Total Liabilitas Keuangan	594.286.827.146	594.286.827.146	571.615.168.526	571.615.168.526	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and restricted funds measured using fair value measurement hierarchy level 1 inputs.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, gross amount due from project owners, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, gross amount due to project owners, due to related parties, other payables, retention payables, accrued expenses, long-term bank loans and loans from financing companies and others were reasonable approximations of their carrying values, either due to their short-term nature or their interest rates applied at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of due from related parties, investments in equity instruments and other assets - guarantee deposits are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a fixed repayment schedule and market price.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:

1. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perseroan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perseroan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli - Kudus - Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 40%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 33%
Perseroan	: 27%

36. COMMITMENTS AND LITIGATION

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows:*

1. *Sacna – Duta Graha JO
Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package 2 - 3.*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Sac Nusantara</i>	<i>: 66%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 34%</i>

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

2. *Utama – Duta JO
Activities for the Construction of Sei Akar - Bagan Jaya Road, Riau Province*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Utama Karya (Persero)</i>	<i>: 60%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 40%</i>

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

3. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk,
PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of
Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge*

The participation and responsibility borne in the JO are:

<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>	<i>: 40%</i>
<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	<i>: 33%</i>
<i>The Company</i>	<i>: 27%</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

4. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan
Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55%
Perseroan : 45%

5. Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno
- Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Pancadarma Puspawira : 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25%

6. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa
- PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan
Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 43%
PT Bumi Karsa : 42%
PT Harfia Graha Perkasa : 15%

7. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati -
Kusamba

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

4. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of
Semarang Metropolitan Road and Bridge*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55%
The Company : 45%*

5. *Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama
JO
Activities for the Construction of
Hadiwarno - Sidomulyo Road*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 45%
PT Pancadarma Puspawira : 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25%*

6. *PT Duta Graha Indah Tbk - PT Bumi
Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
Activities for the Construction of
Pangkajene K - Barru II Road*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 43%
PT Bumi Karsa : 42%
PT Harfia Graha Perkasa : 15%*

7. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of Tohpati -
Kusamba Road*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55%
The Company : 45%*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

8. Tokyu - Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP
dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala
(Unsyiah) - Banda Aceh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

Tokyu Construction Co. Ltd	: 55%
Perseroan	: 45%

9. Adhi - Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5)
Bandar Udara Medan Baru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 65%
Perseroan	: 35%

10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta
Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo
Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 55%
Perseroan	: 45%

11. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan
Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	: 55%
Perseroan	: 45%

12. Duta Graha - Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi
Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:

Perseroan	: 55%
PT Sac Nusantara	: 45%

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

8. Tokyu – Duta Graha JO
Activities for the Construction of FKIP
Building and Rehabilitation of Syiah
Kuala University (Unsyiah) - Banda
Aceh

The participation and responsibility borne
in the JO are:

Tokyu Construction Co. Ltd	: 55%
The Company	: 45%

9. Adhi - Duta KSO
Activities for the Construction of New
Medan Airport Taxiway Pavement –
(Package 5)

The participation and responsibility borne
in the JO are:

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 65%
The Company	: 35%

10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk –
PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of Tommo
Irrigation, Mamuju District

The participation and responsibility borne
in the JO are:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 55%
The Company	: 45%

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of West
Sumbawa Road and Bridge

The participation and responsibility borne
in the JO are:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	: 55%
The Company	: 45%

12. Duta Graha - Sacna KSO
Activities for the Construction of Irigation
Area of Paguyaman Kiri Province
Gorontalo

The participation and responsibility borne
in the JO are:

The Company	: 55%
PT Sac Nusantara	: 45%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

13. PP - DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo
Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%

14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA
JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer -
Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

15. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut
Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W
Treshold serta PAPI di Bandar Udara
Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%

16. PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya
Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan
Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai
Bali

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

17. Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO

Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP
Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

13. PP - DGI KSO
Activities for the Construction of Irrigation
Area of Bajo Luwu District South
Sulawesi Province.

The participation and responsibility borne
in the JO are:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
The Company : 38%

14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV
Activities for the Construction of Bridge
Baer - Timor Leste

The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

15. Duta Graha - Itama JO
Activities for the Extension of Runway
including Relocation and Installment of
R/W Treshold Lamp and also PAPI at
Sultan Syarif Kasim II Airport of
Pekanbaru.

The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%

16. PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya
Karya JO
Activities for the Construction of
Infrastructure and Facility at Ngurah Rai
International Airport of Bali

The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

17. Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio
JO

Activities for the Construction of Kompas
BP2IP Surabaya Part IV

The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27.5%
PT Widya Satria : 27.5%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

18. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk -
PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang
Maransi - Batang Lurus Kota Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%

19. Vinci Construction Grands Project -
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
(VCGP - NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung
Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
VCGP : 50%
Perseroan : 50%

20. PT Sac Nusantara - PT Nindya Karya
(Persero) - PT Nusa Konstruksi Enjiniring
Tbk JO (Sacna - Nindya - NKE JO)
Pekerjaan River Improvement of Lower
Reaches of Anai River Padang Subproject
(Package 1)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 36%
PT Nindya Karya (Persero) : 34%
Perseroan : 30%

21. Hyundai Engineering & Construction Co.
Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO

Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 65 %
Perseroan : 35 %

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

18. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk -
PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Activities for the Control of Flood Batang
Maransi – Batang Lurus Padang City

The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 70%
PTCahaya Tunggal Abadi : 30%

19. Vinci Construction Grands Project -
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
(VCGP - NKE JO)
Activities for Construction of French
Embassy Building in Jakarta

The participation and responsibility borne
in the JO are:
VCGP : 50%
The Company : 50%

20. PT Sac Nusantara - PT Nindya Karya
(Persero) - PT Nusa Konstruksi Enjiniring
Tbk JO (Sac - Nindya - NKE JO)
Activities for River Improvement of Lower
Reaches of Anai River Padang
Subproject (Package 1)

The participation and responsibility borne
in the JO are:
PT Sac Nusantara : 36%
PT Nindya Karya (Persero) : 34%
The Company : 30%

21. Hyundai Engineering & Construction Co.
Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
JO

Activities for Construction of GCNM
Apartment Jakarta

The participation and responsibility borne
in the JO are:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 65%
The Company : 35%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

22. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean
JO
Pekerjaan Repair and Additional for 1
Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 60%
Penta Ocean Construction
Co. Ltd : 40%

23. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean
JO
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran,
Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan
PJU Zone C213 HA – G11C

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 70%
Penta Ocean Construction
Co. Ltd : 30%

24. TOA - NKE JO
Pekerjaan Pembangunan Gudang
PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO:
Perseroan : 60%
TOA Corporation : 40%

b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal
kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan
letters of credit yang belum digunakan oleh
Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015
sejumlah Rp 161.279.737.386.

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

22. *Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean
JO
Activities for Repair and Additional for 1
Column Row 40 Boulevard Kota Delta
Mas*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 60%
Penta Ocean Construction
Co. Ltd. : 40%*

23. *Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean
JO
Activities for Road Infrastructure,
Pipeline, Waste Water Pipe, Water
Supply Pipe and PJU Zone C213 HA –
G11C*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 70%
Penta Ocean Construction
Co. Ltd. : 30%*

24. *TOA - NKE JO
Activities for Construction of PT Fujitrans
Logistics Indonesia Warehouse*

*The participation and responsibility borne
in the JO are:
The Company : 60%
TOA Corporation : 40%*

b. *The Company has credit facilities of working
capital, financing, investing, bank guarantee
and letters of credit that have not been used
by the Company as of December 31, 2015
amounting to Rp 161,279,737,386.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

c. The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1	Pek Jalan Hauling Gudang Handak & Stockpile/ Construction of Hauling Road, Handak Warehouse and Stockpile	PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (PMSS)	33.492.316.583	19-Nop-14 Nov 19, 14	19-Jun-16 Jun 19, 16
2	Pek Struktur Gedung T Tower/ Construction of T Tower Building	PT Sadini Arianda	119.653.873.903	24-Feb-14 Feb 24, 14	17-Mar-16 Mar 17, 16
3	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser/ Construction of Paser District Airport	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	17.416.425.490	30-Nop-11 Nov 30, 11	05-Mei-16 May 05, 16
4	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)/ Construction of Skyline Towers Condotel and Office (Structure Architecture and Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	173.939.444.643	01-Jun-12 June 01, 12	25-Mar-16 Mar 25, 16
5	Pembangunan Gedung Botanica Residence/ Construction of Botanica Residence Building	PT Simpruk Arteri Realty	466.880.162.549	01-Mar-12 Mar 01, 12	31-Mar-16 Mar 31, 16
6	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang/ Construction of Aston Paramount Hotel, Malang	PT Paramaunt Propertindo	52.025.157.268	14-Jun-12 June 14, 12	14-Mar-16 Mar 14, 16
7	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan/ Construction of Mini Hydro Power (PLTM) Lahat District - South Sumatera	PT Green Lahat	148.571.235.901	04-Jul-12 July 04, 12	04-Jan-16 Jan 04, 16
8	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse/ Structure, Architecture and Plumbing of Senopati Apartment - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	53.520.294.725	17-Sep-12 Sep 17, 12	11-Apr-16 Apr 11, 16
9	Pembangunan Allegra Condominium/ Construction of Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	23.961.949.334	08-Jun-12 June 08, 12	11-Jan-16 Jan 11, 16
10	Martabe Mining Services/ Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	946.699.838.356	08-Dec-09 Dec 08, 09	28-Feb-16 Feb 28, 16
11	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium/ Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	3.000.000.000	22-Nop-12 Nov 22, 12	11-Mar-16 Mar 11, 16
12	Sunter Office Park Paket 2/ Sunter Office Park 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	184.216.843.222	14-Nop-12 Nov 14, 12	30-Jul-16 July 30, 16

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
13	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3/ Senopati Apartment Suites 2 and 3	PT Kreasi Jaya Properti	180.856.522.247	19-Des-12 Dec 19, 12	30-Apr-16 Apr 30, 16
14	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta/ Construction of Connecting Pedestrian Bridge and Shopping Kiosks, Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	38.932.134.491	23-Des-12 Dec 23, 12	08-Agust-16 Aug 08, 16
15	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali/ Construction of Kempinsky Hotel, Bali	PT Graha Alam Lestari	247.270.744.155	07-Jan-13 Jan 07, 13	27-Apr-16 Apr 27, 16
16	Concrete Converter Road - AI PP Concrete/ Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	42.587.026.858	15-Mei-13 May 15, 13	15-Mei-16 May 15, 16
17	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock/ Structure, Architecture and Construction of Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	217.344.440.205	15-Mar-13 Mar 15, 13	05-Mar-16 Mar 15, 16
18	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence/ Structure, Architecture and Plumbing of Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	104.681.741.324	15-Apr-13 Apr 15, 13	18-Mar-16 Mar 18, 16
19	Pembangunan Hotel Mercure Legian Bali/ Construction of Mercure Hotel, Legian Bali	PT Budimulia Prima Realty	97.329.365.360	08-Apr-13 Apr 08, 13	03-Feb-16 Feb 03, 16
20	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran/ Structure and Architecture of The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	624.705.785.323	06-Apr-13 Apr 06, 13	02-Feb-16 Feb 02, 16
21	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta/ Architecture of Senopati Penthouse Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	11.776.206.945	21-Mei-13 May 21, 13	27-Jan-16 Jan 27, 16
22	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)/ Construction of Skyline Towers Condotel dan Office (Mechanical, Electrical and Electronic)	PT Menara Bumi Sejahtera	63.184.609.001	15-Jun-13 June 15, 13	30-Mar-16 Mar 30, 16
23	Pembangunan Klinik Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit PHC Surabaya/ Construction of Integrated Outpatient Clinic PHC Hospital Surabaya	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	72.170.909.091	26-Agust-13 Aug 26, 13	23-Mar-16 Mar 23, 16

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
24	Pembangunan Hotel Sahid - Yogyakarta/ Construction of Sahid Hotel, Yogyakarta	PT Koba Pangestu	297.552.067.158	23-Sep-13 Sep 23, 13	04-Feb-16 Feb 04, 16
25	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang/ Construction of The Prominence Tower Alam Sutera -Tangerang	PT Alfa Goldland Realty	145.751.220.136	21-Okt-13 Oct 21, 13	20-Jul-16 July 20, 16
26	Pekerjaan Desain dan Pembangunan/ Design and Construction Service	PT Supreme Energy Rajabasa	18.834.220.430	04-Feb-14 Feb 04, 14	04-Feb-16 Feb 04, 16
27	PLTM Caringin/ PLTM Caringin	PT Mahija Kastara Hita	40.756.092.000	26-Mar-14 Mar 26, 14	26-Mar-16 Mar 26, 16
28	Pekerjaan Pilling Hotel Santika Palembang/ Pilling of Santika Hotel, Palembang	PT Mutiara Endikat	9.796.363.636	06-Des-13 Dec 06, 13	01-Mar-16 Mar 01, 16
29	Pembangunan T Tower Office Building/ Construction of T Tower Office Building	PT Sadini Arianda	119.653.873.903	17-Mar-14 Mar 17, 14	17-Mar-16 Mar 17, 16
30	Pekerjaan Pondasi Tahap I/ Foundation Stage I	PT Gaia Kencana	84.700.746.468	16-Apr-14 Apr 16, 14	28-Feb-16 Feb 28, 16
31	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satrio Tower/ Structure, Architecture and Plumbing of Satrio Tower	PT Budimulia Penta Realty	205.931.368.004	05-Feb-14 Feb 05, 14	25-Feb-16 Feb 25, 16
32	PLTM Logawa - Sunyalangu/ PLTM Logawa - Sunyalangu	PT Naluri Energi Utama	23.273.850.000	05-Nop-12 Nov 05, 12	01-Mar-16 Mar 01, 16
33	Pekerjaan Instalasi Pemadam Kebakaran Blok Bougenville/ Installation of Fire Extinguisher of Bougenville Block	PT Perkasa Abadi Jaya	21.814.000.000	23-Jun-14 June 23, 14	20-Mar-16 Mar 20, 16
34	Pekerjaan Aloft Wahid Hasyim/ Aloft Construction of Wahid Hasyim	PT Bimantara Citra	73.593.296.170	01-Sep-13 Sep 01, 13	05-Jul-16 July 05, 16
35	Pembangunan World Capital Tower/ Construction of World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	682.647.220.617	26-Nop-14 Nov 26, 14	26-Jun-17 June 26, 17
36	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Puri Orchard Apartement/ Structure and Architecture of Puri Orchard Apartement	PT Adicipta Graha Kencana	577.974.257.998	01-Des-14 Dec 01, 14	01-Jan-18 Jan 01, 18
37	Pekerjaan Jalan Hauling, Gudang Handak dan stockpile PMSS Muara Enim/ Construction of Hauling Road, Handak Warehouse and PMSS Stockpile of Muara Enim	PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	33.492.316.583	19-Des-14 Dec 19, 14	19-Jun-16 June 19, 16
38	Road Widening Simpang Rampa - Poriaha/ Road Widening Simpang Rampa - Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	97.564.782.100	18-Mar-15 Mar 18, 15	26-Jun-17 June 26, 17

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (Excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
39	Pelebaran Jalan Lasusua-Batas Kabupaten Kolaka-Wolo/ <i>Road Widening Lasusua-Limit Kolaka-Wolo District</i>	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah. I Sulawesi Tengah	102.986.480.909	03-Agust-15 <i>Aug 03, 15</i>	03-Agust-17 <i>Aug 03, 17</i>
40	Road Construction U/ Daerah Operasi Rumbai dan Minas/ <i>Road Construction for Rumbai and Minas District</i>	PT Chevron Pacific Indonesia	186.910.648.405	15-Sep-15 <i>Sep 15, 15</i>	14-Sep-18 <i>Sep 14, 18</i>
41	Cikaengan Hydropower Project, Civil Project/ <i>Cikaengan Hydropower Project, Civil Project</i>	PT Cikaengan Tirta Energy	77.204.018.182	31-Mar-15 <i>Mar 31, 15</i>	27-Sep-16 <i>Sep 27, 16</i>
42	Pengendalian Banjir Muara Batang Salido di Kota Painan/ <i>Flood Control at Muara Batang Salido in Painan</i>	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatra V Provinsi Sumatera barat	15.261.424.545	30-Apr-15 <i>Apr 30, 15</i>	25-Mar-16 <i>Mar 25, 16</i>
43	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih/ <i>Structure of Holland Village Cempaka Putih</i>	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	297.648.149.632	15-Apr-15 <i>Apr 15, 15</i>	15-Jul-17 <i>July 15, 17</i>
44	Pekerjaan Piling Branz BSD/ <i>Piling at Branz BSD</i>	PT Tokyu Land Indonesia	72.311.220.000	14-Agust-15 <i>Aug 14, 15</i>	13-Mar-16 <i>Mar 13, 16</i>
45	Marigold Apartment Nava Park/ <i>Construction of Marigold Apartment Nava Park</i>	PT Bumi Parama Wisesa	405.000.000.000	01-Sep-15 <i>Sep 01, 15</i>	31-Jan-18 <i>Jan 31, 18</i>
46	Pekerjaan Struktur dan Arsitektural Ciputra International Tower 4 & 5/ <i>Structure and Architecture of Ciputra International Tower 4 & 5</i>	PT Ciputra Puri Trisula	265.510.448.076	15-Sep-15 <i>Sep 15, 15</i>	15-Nop-17 <i>Nov 15, 17</i>

d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perseroan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.

d. DGL entered into an exclusive cooperation agreement with PT Etika Karya Usaha (EKU), subsidiary of PT Duta Buana Permata (associated entity of the Company), for finishing and interior work of Dharmawangsa Apartment Tower 2. This work includes the planning, design, material supply and its operations.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

f. Pada saat ini, kasus hukum yang sedang ditangani oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas nama Bapak Dudung Purwadi, mantan direktur utama Perseroan, sehubungan dengan proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Perseroan di masa lalu. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa kasus tersebut berhubungan dengan individu yang bersangkutan sebagai pribadi dan bukan kepada Perseroan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa secara materialitas tidak berdampak bagi Perseroan, melainkan hanya sebatas potensi menurunkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Berdasarkan informasi konsultan hukum Perseroan atas kasus hukum tersebut di atas bahwa kasusnya masih dalam tahap penyidikan di KPK dan telah ditetapkannya salah satu tersangkanya adalah individu mantan direktur utama Perseroan, sehingga keterlibatan Perseroan bersifat tidak langsung, namun berpotensi menurunkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dalam hal kelak terdapat hukuman kepada Perseroan untuk mengembalikan uang pengganti kerugian Negara. Terkait dengan hal tersebut, sepengetahuan konsultan hukum Perseroan, tidak terdapat tuntutan hukum baik perdata maupun pidana kepada manajemen Perseroan maupun Perseroan sampai dengan saat laporan ini diterbitkan.

36. COMMITMENTS AND LITIGATION (Continued)

e. *IDE entered into a cooperation agreement for the construction of Hydroelectric Power Plant with PT Omega Hydro Energi (with Subsidiaries of IDE, IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, whereby IDE shall provide financial support so that when the project commences commercial operations, IDE shall have an option to convert its loan to capital paid in such companies.*

f. *Currently, a legal case being handled by the Corruption Eradication Commission (KPK) on behalf of Mr. Dudung Purwadi, former president director of the Company related to the projects that have been completed by the Company in the past. The Company's management believes that the case is related personally to the individual concerned and not to the Company. The Company's management also believes that it does not materially affect the Company, but only potentially decreases the Company's financial and operational performance.*

Based on the information from the legal consultant of the Company on the legal case mentioned above, the case is still under investigation at the KPK and it has set one of the suspects is the former president director of the Company, so that the involvement of the Company is indirect, but potentially decreasing the Company's financial and operation performance if in the future the Company is sanctioned to submit an amount of money to compensate for the State's losses. In relation to the matter, according to the Company's legal consultant, there are no civil or criminal charged to the Company's management or the Company until the issuance of this report.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mengoptimalkan sistem pengelolaan arus kas proyek berjalan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang.
- Menjaga dan mempertahankan sistem pengelolaan arus kas untuk masa mendatang.
- Meningkatkan efektifitas penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja Perseroan.
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.

2. Pemasaran

- Memastikan target perolehan kontrak baru dengan menerapkan strategi selektif terhadap market yang prospektif (antara lain infrastruktur pemerintah).
- Mengembangkan segmen pemasaran EPC dibidang energi listrik dan pertambangan.
- Mengembangkan proyek-proyek hydro energy melalui Entitas Anak Perseroan berbasis EPC.

3. Operasional Proyek

- Mengembangkan program rekrutmen serta meningkatkan kompetensi SDM dengan tujuan pengembangan dan menjaga keberlangsungan (*sustainability*) Perseroan.
- Meningkatkan serta mempertahankan efisiensi dan efektifitas semua unit kerja.
- Melakukan dan memastikan pengembangan divisi pertambangan untuk proyek berjalan.
- Menerapkan secara konsisten sistem operasional yang berwawasan lingkungan.
- Transfer *knowledge* dengan perusahaan asing dengan cara melakukan kerjasama untuk melaksanakan proyek-proyek potensial.

37. MANAGEMENT'S PLAN

1. Finance

- *Optimize the management system of the Company's cash flows by increasing the collectability of receivables.*
- *Maintain and keep the future cash flow system*
- *Increase the fund use efficiency to improve the Company's performance.*
- *Optimize the use of financing source facilities to support the project and the Company's operations.*

2. Marketing

- *Ensure targeting a new contract with selective strategies to the prospective market (such as government infrastructures).*
- *Develop EPC marketing segment in the energy and mining sectors.*
- *Develop EPC-based hydro energy projects through Subsidiaries.*

3. Project Operations

- *Develop the recruitment program and increase human resource competencies to develop and maintain the Company's sustainability.*
- *Improve and keep the efficiency and effectivity of all working units.*
- *Carry out and ensure the development of the mining division for ongoing projects.*
- *Consistently apply an environmentally friendly operating system.*
- *Transfer knowledge with foreign companies through cooperations for potential projects.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko

- Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko.
- Pengembangan sistem informasi Perseroan yang terintegrasi.
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.

38. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	31.315.122.394
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	21.587.837.499
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	3.993.399.104
Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan:	
- Perolehan Aset Tetap	17.963.831.600
- Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(2.694.574.740)

37. MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

4. Risk Management

- Regularly analyze and evaluate micro and macro-market conditions to prepare risk management strategies.
- Develop the Company's integrated information system.
- Develop and improve the internal control procedure and system.

38. NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

The details are as follows:

	<u>2014</u>
Acquisition of Fixed Assets from Obligations under Finance Leases and Loans from Financing Companies	6.174.334.265
Increase in Investments in Joint Operations through Equity in Net Income of Joint Operations	20.397.505.674
Decrease in Investments in Joint Operations through Equity in Net Loss of Joint Operations	1.920.445.273
Sale and Leaseback Transactions:	
- Acquisition of Fixed Assets	-
- Advances for Acquisition of Fixed Assets	-

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", dan PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan", dan reklasifikasi Laporan Arus Kas, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 telah disajikan kembali. Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

Effective on January 1, 2015, the Company retrospectively applied PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", and PSAK 46 (2014), "Income Taxes", and the reclassification of Statement of Cash Flows, thus the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2014 have been restated. The impact from the restatement is as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ <i>Before Adjustments</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Penyesuaian/ <i>After Adjustments</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	40.131.697.979	6.902.758.461	47.034.456.440	Long-term Employee Benefits Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	337.516.587.065	(6.902.758.461)	330.613.828.604	Retained Earnings - Unappropriated
	1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ <i>Before Adjustments</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Penyesuaian/ <i>After Adjustments</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27.940.439.933	6.500.165.631	34.440.605.564	Long-term Employee Benefits Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	296.667.298.311	(6.500.165.631)	290.167.132.680	Retained Earnings - Unappropriated

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

**39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
(Continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year ended December 31, 2014			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustments	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Penyesuaian/ After Adjustments
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Pajak Penghasilan Final	-	(60.958.421.118)	(60.958.421.118)
Beban Umum dan Administrasi Pajak Penghasilan	(116.679.404.335) (60.957.275.845)	269.693.601 60.958.421.118	(116.409.710.734) 1.145.273
Penghasilan Komprehensif Lain - Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	-	(672.286.431)	(672.286.431)
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Statement of Cash Flows
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.568.805.371.510)	(52.670.655.515)	(1.621.476.027.025)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(53.089.007.184)	52.437.977.309	(651.029.875)
Dampak Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	-	232.678.206	232.678.206

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

Until the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management, there was no significant event after the reporting period.

2015
Annual Report
Laporan Tahunan



PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK

HEAD OFFICE

Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160 - Indonesia

Phone +62 21 722 1003

+62 21 726 7603

Fax +62 21 739 6580

Email corporate@nusakonstruksi.com

www.nusakonstruksi.com